

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**PERIODE 10 AGUSTUS - 12 SEPTEMBER 2015
Diajukan Sebagai Persyaratan Akhir Pelaksanaan Kegiatan Praktik
Pengalaman Lapangan (PPL)**



**Disusun Oleh:
Indriyani
12104241004**

**LOKASI:
SMK NEGERI 3KASIHAN BANTUL (SMSR) YOGYAKARTA
JALAN PG. MADUKISMO (BUGISAN), KASIHAN, BANTUL
YOGYAKARTA 55182**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN
BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Indriyani
NIM : 12104241004
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

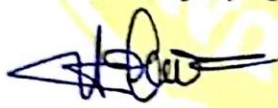
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Kasihan Bantu (SMSR) Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 dan telah menyelesaikan program-program yang telah terencana. Hal kegiatan lengkap tercantum dalam laporan ini.


Bantul, 12 September 2015

Mengetahui



Dosen Pembimbing Lapangan PPL


Guru Pembimbing Lapangan PPL


Nanang Erma Gunawan, M.Ed
NIP : 198503112008121002


Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP : 195907091985032003

Mengesahkan


Kepala Sekolah PPL
SMK N 3 KASIHAN

Drs. Rahmat Supriyono, M.Pd
NIP : 19580406 198603 1 013

Koordinator PPL
SMK N 3 KASIHAN

Sihono, S.Pd
NIP : 19680714 199512 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena limpahan berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan lancar. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan PPL yang berlangsung dari 10 Agustus-12 September 2015 di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta. Banyak pengalaman berharga dan tak terlupakan yang didapatkan dari kegiatan ini.

Pada kesempatan ini tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Pihak Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP sebagai pengatur administrasi dan kelancaran kegiatan PPL.
3. Bapak Nanang Erma Gunawan selaku dosen pembimbing lapangan PPL Program Studi Bimbingan dan Konseling.
4. Bapak, Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta, yang telah memberikan izin pelaksanaan KKN-PPL di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta.
5. Bapak Sihono, S.Pd, selaku koordinator KKN-PPL sekolah yang telah membimbing dan mengarahkan penyusun selama pelaksanaan program PPL di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta.
6. Ibu Dra. Sri Lestari Budi Rahayu, selaku guru pembimbing mahasiswa PPL yang telah membimbing dan mengarahkan selama pelaksanaan program PPL.
7. Seluruh Bapak dan Ibu guru, serta karyawan-karyawati SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta yang telah mendukung dan membantu dalam kelancaran pelaksanaan PPL.
8. Bapak Amsori dan Ibu Rokini yang selalu mendukung baik moril, maupun materil dan memberikan doanya disetiap sujudnya.
9. Seluruh peserta didik kelas X dan kelas XI SMK N 3 Kasihan Bantul yang telah bersedia bekerjasama dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti serangkaian kegiatan praktik mengajar dan sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL.

10. Teman-teman mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta yang telah bersedia menjadi partner penyusun hingga beberapa bulan
11. ini dan menjadikan segalanya menjadi lebih menyenangkan, terima kasih atas kekompakan dan kebersamaan dalam menjalankan program PPL.
12. Semua pihak yang telah turut serta membantu kelancaran pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan program-program dan penyusunan laporan PPL ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Pada akhirnya, penyusun berharap program-program yang telah terlaksana dan laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun sendiri khususnya.

Bantul, 12 September 2015

Penyusun

Indriyani

(12104241004)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	2
D. Waktu Praktik Pengalaman Lapangan	2
E. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan	3
F. Analisis Situasi	3
G. Struktur Organisasi SMK N 3 Yogyakarta	9
H. Analisis Kebutuhan	9
I. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan	10
BAB II PERUMUSAN PROGRAM	
BAB III MEKANISME PELAKSANAAN	
A. Persiapan	19
B. Pelaksanaan	22
C. Praktik mengajar	23
D. Analisis Hasil Pelaksanaan dan refleksi	28
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	31
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2015
LOKASI: SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL
Oleh: Indriyani (12104241004)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK N 3 KasihanBantul (SMSR) Yogyakarta. Program PPL dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan pertengahan bulan September 2015. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk peningkatan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Dalam pelaksanaan PPL program studi Bimbingan dan Konseling, mahasiswa praktikan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, yaitu memberikan bimbingan kelas/ klasikal, bimbingan kelompok, membuat program pelaksanaan PPL, analisis masalah siswa berdasarkan IKMS (Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa) yang dijadikan sebagai dasar pemberian layanan bimbingan dan konseling pada siswa. Analisis hubungan sosial diantara siswa berdasarkan sosiometri. Melakukan konseling, melakukan bimbingan. Melakukan administrasi bimbingan dan konseling, rekapitulasi data pribadi siswa, serta layanan informasi maupun orientasi dengan pembuatan leaflet dan pengefektifan papan bimbingan. Di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta terdapat jam khusus untuk Bimbingan dan Konseling yang memiliki alokasi waktu 1X 45 menit per kelas dalam 1 minggu.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang proses bimbingan dan konseling, keguruan maupun kependidikan yang berinteraksi langsung dengan kehidupan peserta didik serta melatih profesionalisme sebagai guru Bimbingan dan Konseling.

Kata Kunci: PPL, Sekolah, SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format observasi kondisi sekolah
2. Format observasi kondisi lembaga
3. Format observasi kondisi dikelas dan peserta didik
4. Rencana program kerja PPL
5. Matriks program kerja PPL
6. Laporan mingguan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/catatan harian
7. Laporan dana pelaksanaan PPL
8. Rencana pelaksanaan layanan BK (RPL BK)
9. Laporan bimbingan individual/pribadi
10. Laporan bimbingan kelompok
11. Bimbingan Teman sebaya
12. Laporan konseling individual
13. Laporan konseling kelompok
14. Laporan home visit
15. Laporan konferensi kasus
16. Laporan layanan mediasi
17. Layanan informasi
18. Laporan layanan responsive
19. Laporan konsultasi dengan orang tua
20. Laporan konsultasi dengan guru mata pelajaran
21. Contoh surat panggilan orangtua
22. Contoh surat panggilan 1
23. IKMS
24. Hasil dan analisis IKMS
25. Hasil sosiometri dan sosiogram
26. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) semester gasal tahun ajaran
2015/2016
27. Administrasi BK
 - a. Catatan Kerajinan Siswa
 - b. Daftar Siswa Asuh
 - c. Daftar Presensi Klasikal
 - d. Daftar Kekuatan Dan Kelemahan Siswa
 - e. Layanan Bimbingan Konseling
28. Media BK (Leaflet)
29. Jadwal layanan/BK klasikal yang diampu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga professional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktek pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa

- a. Mengetahui dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran siswa secara umum, dan kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling pada khususnya.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan pendidikan pada umumnya.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- d. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah.
- e. Mendewasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada pada diri siswa dan seluruh pihak disekolah pada umumnya.

2. Sekolah

- a. Sekolah diharapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling serta proses pendidikan pada umumnya.
- b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan bimbingan dan konseling khususnya, dan proses pendidikan pada umumnya.

3. Program Studi Bimbingan dan Konseling

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya, dan bimbingan konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah tempat praktek.

D. Waktu Praktik Pengalaman Lapangan

1. Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bimbingan dan konseling di sekolah, sesuai kurikulum, dilaksanakan pada semester gasal, yaitu pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015.
2. Pelaksanaan praktek dengan sistem blok waktu, artinya bahwa setiap mahasiswa/praktikan harus berada di tempat praktik setiap hari sesuai dengan jam kerja BK yang berlaku di sekolah.

E. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah SMK N3Kasih (SMSR YOGYAKARTA) beralamat di Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta.

F. Analisis Situasi

Mengenal situasi dan kondisi tempat PPL mutlak diperlukan, karena pengenalan terhadap situasi dan kondisi tempat praktek merupakan langkah awal untuk mempermudah adaptasi praktikan dengan tempat praktik. Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi tempat praktik merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang tujuan dan PPL.

1. Letak Geografis

SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta. Lokasi SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta cukup strategis, karena dapat dijangkau dengan menggunakan jenis kendaraan apapun. SMKN 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta menempati kompleks Mardawa Mandhala Sekolah Seni Yogyakarta yang terdiri atas tiga sekolah, yaitu SMK N 1 Kasihan (SMKI Yogyakarta), SMK N 2 Kasihan (SMM Yogyakarta) dan SMK N 3 Kasihan (SMSR Yogyakarta).

Meskipun sekolah ini berada di tepi jalan raya tetapi bangunan sekolah berada cukup jauh dari tepi jalan raya, sehingga tidak mendengar suara-suara bising dari jalan raya. Analisis situasi meliputi kondisi sekolah, potensi sekolah/lembaga, dan permasalahan yang terkait dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Lokasi SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta sangat strategis, terletak di pinggir jalan raya dan dapat dijangkau oleh kendaraan umum. Suasana belajar sangat kondusif, tenang dan sejuk sebab keadaan lingkungan sekolah yang asri serta masih ada jarak antara lokasi KBM dengan jalan raya. Untuk mengembangkan potensi peserta didik SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta diadakan berbagai ekstra kurikuler yang digunakan sebagai wadah penyalur bakat, minat dan kegemaran peserta didik. Dengan kondisi sekolah yang demikian maka dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta.

2. Visi dan Misi dari SMK N 3 KASIHAN

a. VISI

“Terdepan dalam Mutu”

b. MISI

- 1) Menciptakan tamatan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esadan berakhlak mulia.
- 2) Memberikan layanan terbaik kepada peserta didik; orang tua peserta didik, DU/DI, dan masyarakat.

- 3) Meningkatkan kinerja yang efisien dan produktif.
- 4) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman.
- 5) Memperluas hubungan kerja sama dengan DU/DI dan instansi terkait.

3. Kondisi Fisik Sekolah

Setelah dilakukan observasi fisik di SMK 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta, dapat digambarkan secara umum kondisi bangunan dan fasilitas sekolah yang memiliki 25 ruangan kelas dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kelas X terdiri atas 9 kelas yaitu kelas X L 1, X L 2, X P, X DKV 1, X DKV 2, X AN, X KY, X KR, dan X KT.
- b. Kelas XI terdiri atas 9 kelas yaitu kelas XI L 1, XI L 2, XI P, XI DKV 1, XI DKV 2, XI AN, XI KY, XI KR dan XI KT.
- c. Kelas XII terdiri atas 8 kelas yaitu kelas XII L 1, XII L 2, XII P, XII DKV 1, XII DKV 2, XII AN, XII KY, dan XII KR.

Sekolah dengan luas area seluruhnya kurang lebih 22.786 m² yang menempati kawasan Kampus Mardawa Mandhala, kompleks Sekolah Seni ini memiliki ruang teori, ruang Laboratorium, ruang Studio Lukis, ruang Studio Kayu, ruang Studio Keramik, ruang Studio DKV, ruang Studio Animasi, ruang Studio Patung, ruang Kepala Sekolah, ruang Bimbingan dan Konseling, ruang Kantor, ruang Perpustakaan, ruang Guru, ruang UKS, ruang Mushola, ruang OSIS, ruang Koperasi, ruang Kantin, Kamar Mandi/WC, ruang logistik yang digunakan peserta didik dan guru mengambil bahan pelajaran praktek, gudang, ruang Serba Guna, ruang Meeting, lapangan basket, kebun sekolah, ruang tempat sepeda, halaman sekolah dan gedung Galeri SMSR.

Gedung SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta terdiri atas dua unit, yaitu:

- a. Unit 1
 - 1) Gedung A, untuk studio patung
 - 2) Gedung B, untuk ruang teori
 - 3) Gedung C, untuk studio grafis, teori, dan logistik
 - 4) Gedung D, untuk ruang kepala sekolah, guru dan tata usaha
 - 5) Gedung E, untuk ruang perpustakaan dan ruang pertemuan (meeting)
 - 6) Gedung F, untuk ruang balai serbaguna
- b. Unit 2
 - 1) Gedung G, untuk studio lukis
 - 2) Gedung H, untuk studio ukir dan batik
 - 3) Gedung XI, untuk studio DKV dan teori
 - 4) Gedung X, untuk studio dekorasi dan teori
 - 5) Gedung Y, untuk studio keramik dan studio
 - 6) Gedung Z, untuk mushola, kesekretariatan, sanggar pramuka, ruang OSIS dan UKS.

Fasilitas-fasilitas sebagai penunjang belajar-mengajar di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta cukup memadai, yaitu meliputi ruang teori yang cukup luas, studio kayu, studio dekorasi, studio fotografi, studio lukis, studio patung, laboratorium komputer, perpustakaan, media pembelajaran, bahan dan alat (logistik), sarana olahraga, sumber pengajaran, bahan dan alat praktik.

Hasil dari observasi perpustakaan SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta cukup luas dan nyaman. Penataan rak buku sudah rapi, terdapat meja dan kursi yang tertata rapi untuk tempat membaca. Meskipun begitu, antusiasme peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dalam data pengunjung di perpustakaan tiap harinya. Sedangkan Musholla yang terdapat di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta juga cukup luas dan bersih. Tempat wudhu yang tersedia juga cukup luas namun kurang terawat. Musholla selain sebagai tempat ibadah juga dijadikan sebagai tempat untuk pelajaran agama islam.

4. Kondisi Non Fisik SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta

a. Kondisi Umum

Letak SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta yang jauh dari kebisingan kota ini sangat cocok untuk kegiatan belajar mengajar. Dari depan Kampus Mardawa Mandhala, kita akan langsung dihadapkan dengan Galeri yang berfungsi sebagai tempat bagi peserta didik, guru serta alumni untuk unjuk kebolehan dalam memamerkan semua karyanya.

b. Kurikulum Sekolah

Di SMK N 3 Kasihan, Bantul (SMSR) Yogyakarta kurikulum yang digunakan pada tahun ajaran 2015/ 2016 ini pada kelas X & kelas XI menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

c. Kondisi Kedisiplinan

Dari hasil observasi maka diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta yakni sebagai berikut:

- 1) Masuk sekolah/jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Dan tiap jurusan menyelenggarakan KBM dengan sistem blok maka terdapat penyesuaian terhadap jam masuk dan jam pulang sekolah.
- 2) Kedisiplinan peserta didik masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian peserta didik yang masih terlambat masuk sekolah dan keluar kelas saat kegiatan KBM dilaksanakan.
- 3) Personalia sekolah dimulai dari kepala sekolah, wakil kepala, guru, staf dan karyawan di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta secara umum memiliki skill/kemampuan yang cukup baik pada bidangnya masing-masing.
- 4) Lingkungan sekolah ditanami banyak pepohonan dan sudah cukup bersih,

namun di beberapa tempat masih terdapat sampah anorganik yang berserakan.

- 5) Fasilitas olahraga sekolah ini sudah termasuk dalam kategori standar dan memiliki lapangan olahraga sendiri yang dapat dipakai untuk olahraga basket, voli maupun badminton.
- 6) Kegiatan kesiswaan di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta cukup baik. Masing-masing organisasi telah memiliki ruang tersendiri antara lain: OSIS, Pramuka, dan pleton inti.

d. Potensi Peserta Didik

1) Jurusan Seni Lukis

Peserta didik yang berada dalam kompetensi keahlian seni lukis memiliki potensi menjadi pelukis, ilustrator, visualizer atau seniman seni rupa yang mandiri dan punya jati diri.

2) Jurusan Seni Patung

Peserta didik yang berada dalam kompetensi keahlian seni patung memiliki potensi menjadi pematung yang mandiri, kreatif dan mampu bereksperimen mengembangkan elemen seni rupa tiga dimensi.

3) Jurusan Desain Komunikasi Visual

Peserta didik yang berada dalam kompetensi keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) memiliki potensi menjadi desainer grafis yang terampil secara manual maupun menggunakan komputer. Lulusan DKV banyak bekerja sebagai desainer grafis, layouter, fotografer, ilustrator, dan tim kreatif di biro iklan, penerbitan, percetakan, dan PERURI Jakarta.

4) Jurusan Animasi

Peserta didik yang berada dalam kompetensi keahlian animasi memiliki potensi untuk terampil dalam membuat karya animasi 2D atau 3D serta keterampilan hand drawing yang artistik. Hampir setiap tahun peserta didik SMSR Yogyakarta meraih juara lomba animasi tingkat nasional.

5) Jurusan Kria Kayu

Peserta didik yang berada dalam kompetensi keahlian kria kayu memiliki potensi menjadi pengrajin dan kriawan yang terampil, kreatif dan mahir membuat perabot, ukir kayu, mainan anak-anak dan souvenir bahan kayu. Didukung peralatan bengkel bermesin yang lengkap.

6) Jurusan Kria Keramik

Peserta didik yang berada dalam kompetensi keahlian kria keramik memiliki potensi untuk membuat produk keramik, berupa benda seni maupun benda pakai, dengan berbagai teknik dan finishing. Antara lain teknik langsung, teknik putar, teknik cetak, dan berbagai eksperimen untuk melatih kepekaan seni rupa.

7) Jurusan Tekstil

Peserta didik yang berada dalam kompetensi keahlian tekstil memiliki potensi

untuk membuat produk batik. Jurusan ini baru saja dibuka pada tahun ajaran 2015/2016. Jadi pada tahun 2015 ini baru ada 2 kelas jurusan tekstil yaitu kelas X dan kelas XI.

e. Potensi Guru

Secara umum kualitas guru di SMK 3 Bantul (SMSR) Yogyakarta mayoritas sudah kompeten, sebagian guru sudah mempunyai S1, S2, S3 dan Sarjana Muda. Secara kuantitas jumlah guru sudah mencukupi kuota pelajaran dan jam pembelajaran. Jumlah guru tetap adalah 68 orang dan jumlah guru tidak tetap adalah 5 orang.

f. Kegiatan Akademis

SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta ini memiliki fasilitas ruang kelas dan ruang bengkel atau studio yang memadai dengan kegiatan belajar meliputi: kegiatan belajar mengajar kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler yang merupakan kegiatan pendidikan dan pembinaan di sekolah sesuai dengan kurikulum pengajaran masing-masing program keahlian. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya meliputi: kepemimpinan, kepanduan/pramuka, sepak bola, bulu tangkis, bola basket, TONTI, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan tiap-tiap jurusan. Semua kegiatan ekstrakurikuler tersebut masih memerlukan pembinaan dalam skill manajemen organisasi dan pengelolaan organisasi tersebut. SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta juga mengadakan semacam pelatihan/kursus yakni kursus singkat painting, batik, fotografi, dan komputer desain.

g. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta adalah OSIS, TONTI (Pleton Inti), AMBALAN Pramuka, Olahraga (sepak bola, basket, voli, tenis), dan lain-lain. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualitasnya. Namun kegiatan yang lebih sering dan lebih disukai peserta didik yaitu kegiatan yang berkaitan dengan jurusan mereka masing-masing, misal kegiatan fotografi untuk jurusan DKV dan animasi, kegiatan melukis untuk jurusan seni lukis, desain produksi patung, kayu, dan keramik untuk jurusan kria patung, kria kayu, dan kria keramik. Kegiatan yang menjurus pada program keahlian masing-masing peserta didik biasanya diadakan langsung oleh jurusan masing-masing dengan berkoordinasi bersama guru.

h. Administrasi Sekolah

Bagian administrasi dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang membawahi berbagai bidang diantaranya: bidang kepegawaian, keuangan, kesiswaan, perpustakaan, perlengkapan, kerumah-tangga, pengetikan, persuratan.

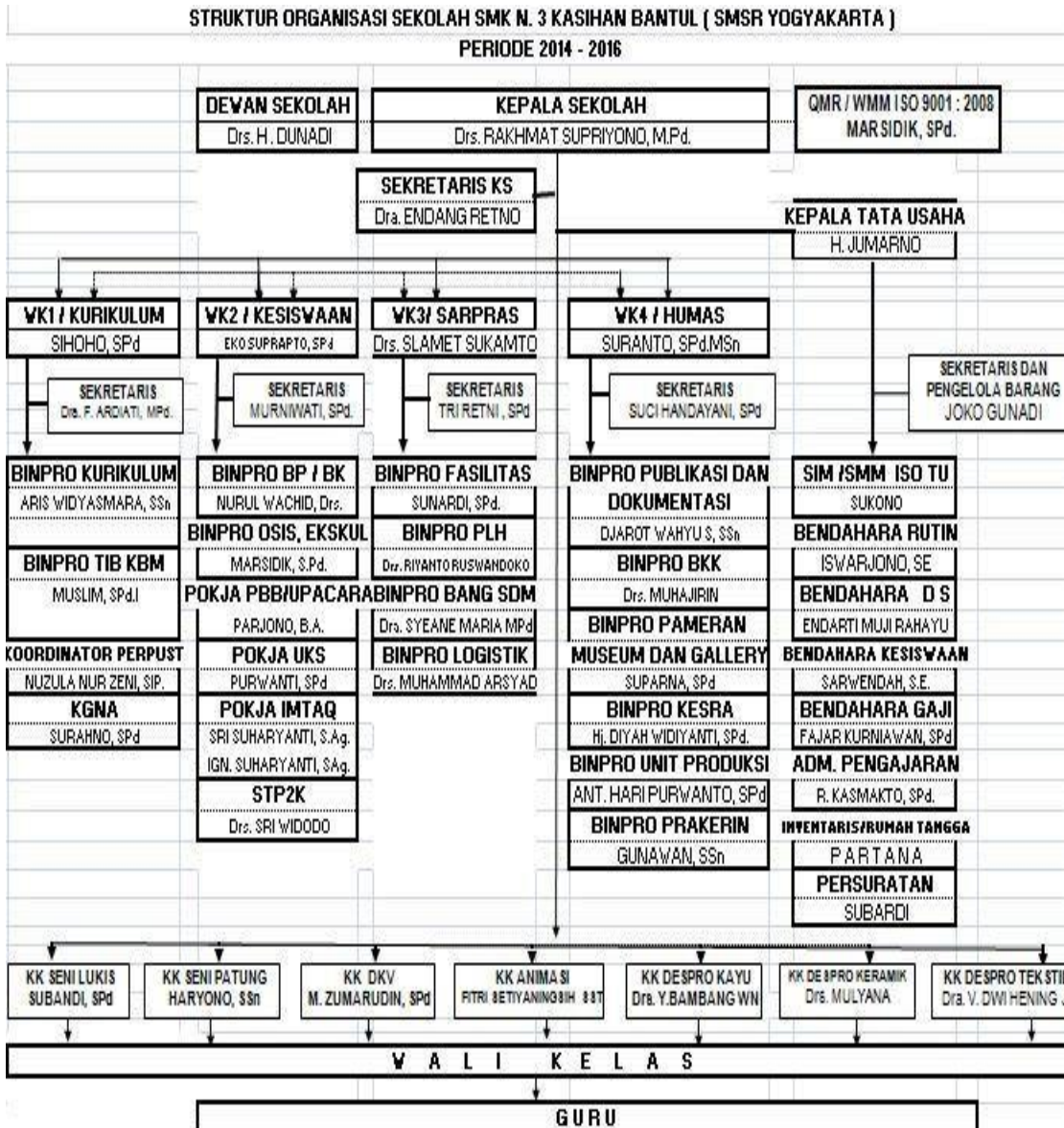
i. Personalia Sekolah

Kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala per bidang yang dibawahinya, staff TU, kepala koordinator program keahlian, penanggungjawab masing-masing binpro yang meliputi binpro pengembangan kurikulum, binpro ketertiban KBM, binpro BP/BK, binpro kesiswaan, binpro PLH (Pelestarian Lingkungan Hidup), binpro fasilitas KBM, binpro SDM, binpro prakerin (praktek kerja industri), binpro BKK, binpro unit produksi, binpro pameran dan museum, binpro publikasi dan dokumentasi, binpro kesra, penanggung jawab pokja yang meliputi pokja ekstrakuriluer dan pramuka, pokja STP2K, pokja PBB/Upacara, pokja Imtaq Islam, pokja Imtaq Nasrani, pokja UKS, dan pokja logistik KBM, dan kepala laboratorium/ bengkel/ studio.

5. Bidang Bimbingan dan Konseling

SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta memiliki 4 guru Bimbingan dan Konseling, 3 diantaranya adalah guru tetap yang berlatar belakang Bimbingan dan Konseling dan 1 guru Bantu yang bukan berlatar belakang dari Bimbingan dan Konseling. Guru-guru tersebut adalah Drs. Nurul Wahid (Binpro BK dan guru BK kelas XI), Drs. Achmad Solichin (guru BK kelas XII), Dra. Sri Budi Lestari Rahyu (guru BK kelas X) dan Siti Muryanti (Guru BK Kelas X). SMK N 3 Kasihan Bantul masih menggunakan KTSP sehingga untuk BK sendiri tidak ada jam masuk kelas dan harus melobi guru yang bersangkutan. Peserta didik di SMK N 3 Kasihan Bantul cukup antusias dengan guru BK yang ada, para peserta didik proaktif dalam mencari info tentang perguruan tinggi, melapor mengenai keadaan kelasnya, ingin bimbingan atau konseling, atau hanya sekedar berkunjung ke ruang BK terutama di jam-jam istirahat. Bahkan terkesan sangat akrab dengan guru BK yang ada disana.

G. Struktur Organisasi SMK N 3 Kasihan



H. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi ada beberapa hal yang kami ketahui adalah:

1. Secara keseluruhan, jika dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta sudah memenuhi kebutuhan peserta didik.
2. Kedisiplinan sebagai pembentuk kepribadian sudah dikembangkan secara optimal, mulai dari pihak kesiswaan, wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling dan guru mata pelajaran semua bekerjasama untuk membangun kedisiplinan yang optimal, namun masih ada beberapa peserta didik yang masih kurang mematuhi kedisiplinan yang sudah menjadi aturan sekolah.

Sedangkan bagi Bimbingan dan Konseling SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta yaitu:

1. Bimbingan klasikal mulai Tahun Ajaran 2015/ 2016 tidak mendapatkan waktu / jam masuk kelas sehingga harus melobu guru mata pelajaran yang bersangkutan
2. Peserta didik cukup dekat dengan guru BK, karena merasa nyaman dengan pendekatan yang dilakukan oleh guru BK.

3. Pemberian materi layanan menggunakan metode yang berganti-ganti dan mengasyikan, sehingga peserta didik selalu menantikan layanan bimbingan klasikal.
4. Pelayanan guru BK pada peserta didik tidak hanya sebatas disekolah ataupun secara tatap muka, guru BK di SMK N 3 Kasihan Bantul juga memberi kesempatan melalui SMS atau telephon pada peserta didik yang ingin mendapatkan layanan.
5. Guru Bimbingan dan Konseling di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta juga menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak, baik guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua peserta didik, kesiswaan maupun pihak dari luar sekolah.

I. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

Sebelum melaksanakan PPL ini, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru di dalam kelas, peserta didik di dalam kelas dan lingkungan sekitar, sehingga pada pelaksanaan PPL, mahasiswa benar-benar siap untuk melaksanakan praktek mengajar pada bulan Juli sampai September 2015. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pemberian layanan di dalam kelas maupun diluar kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, perhitungan minggu efektif, analisis kebutuhan peserta didik dan kriteria ketuntasan. Disamping itu guru Bimbingan dan Konseling juga menyiapkan alat dan media pembelajaran untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru memberikan salam pembuka. Kemudian sebelum masuk ke dalam materi, guru menyapa peserta didik serta melakukan presensi kehadiran dan menanyakan jumlah kehadiran peserta didik. Sehingga guru mengetahui keadaan kelasnya. Selanjutnya melakukan apersepsi kepada peserta didik dan menjelaskan maksud dan tujuan layanan.

b. Penyajian Materi

Guru menyampaikan materi dengan baik. Penyampaian materi berupa satuan layanan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Guru memberikan penyampaian materi dengan metode ceramah dan games yang menarik dan mengajak peserta didik untuk mempraktekkan secara langsung.

c. Metode Pembelajaran

Untuk layanan klasikal menggunakan metode ceramah dan diskusi, karena fasilitas yang kurang memadai. Dalam penyampaian materinya guru juga menggunakan metode-metode lain yang membuat peserta didik menjadi senang dan tertarik dengan layanan klasikal yang diberikan, contohnya seperti menggunakan metode games, praktek, dengan video interaktif.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung adalah Bahasa Indonesia. Meskipun terkadang Guru berinteraksi dengan peserta didik dengan menggunakan bahasa Jawa sebagai bentuk keakraban Guru dengan peserta didik.

e. Penggunaan Waktu

Untuk mata pelajaran Bahasa Jawa SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta menerapkan 1 jam mata pelajaran (1 x 45 menit) untuk hari yang tidak menentu, karena belum memiliki jam/ waktu masuk kelas.

f. Gerak

Saat penyampaian materi guru tidak hanya duduk didepan kelas, tetapi guru juga berbaur dengan peserta didik sambil mengamati peserta didik yang melamun, banyak bicara atau peserta didik yang tidak memperhatikan. Guru selalu memberikan kesempatan bertanya untuk peserta didik yang ingin menanyakan sesuatu hal.

g. Cara Memotivasi Peserta Didik

Apabila dalam proses pemberian layanan ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti layanan (yang menunjukkan peserta didik tersebut memiliki suatu masalah guru membimbing dan meyakinkan kepada peserta didik tersebut. Selain itu dalam setiap pembelajarannya guru selalu memberikan motivasi untuk menghadapi tantangan selanjutnya.

h. Teknik Bertanya

Guru dalam menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik menggunakan beberapa teknik yaitu dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada peserta didik ataupun dengan menggunakan studi kasus dan peserta didik diminta oleh guru untuk mencari solusi dari kasus yang dimunculkan. Dengan teknik itu peserta didik akan lebih aktif dan tertarik dalam menanggapi setiap pertanyaan yang dimunculkan. Penyampaian pertanyaan dilakukan pada saat apersepsi maupun saat evaluasi di akhir pemberian layanan.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru berusaha menguasai kelas agar semua peserta didik dapat memperhatikan guru dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami setiap instruksi yang diberikan guru.

j. Penggunaan Media

Untuk layanan bimbingan dan konseling media yang digunakan untuk menyampaikan materi layanan dapat berupa video, leaflet dan papan bimbingan.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Bentuk evaluasi Guru adalah dengan seberapa banyak peserta didik yang mengalami perubahan pada perilakunya (jangka panjang). Dapat dilihat juga dengan melihat antusias peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan, peserta

didik dapat menemukan solusinya sendiri.

1. Menutup

Saat mengakhiri pemberian layanan terlebih dahulu guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang disampaikan kepada peserta didik. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. Kegiatan di akhiri dengan salam penutup.

3. Rancangan Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu mata kuliah wajib lulus yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa khususnya program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, maka perlu dibuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL. Adapun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan praktikan di SMKN 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap yang pertama dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa, dosen pembimbing, koordinator PPL UNY di SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta, serta Kepala SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta dan beberapa guru yang terlibat dalam program KKN PPL.

b. Tahap Latihan Mengajar di Kampus

Pada saat pengajaran mikro dilaksanakan semua mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL dibimbing oleh dosen pembimbing mikroteaching dan dilaksanakan di masing-masing fakultas.

c. Tahap Observasi

1) Observasi Lapangan

Tahap observasi awal ini yang dapat dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah:

- a.** Kondisi Sekolah
- b.** Proses Pembelajaran
- c.** Administrasi Sekolah
- d.** Fasilitas Sekolah

2) Observasi di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam hal ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa tahu apayang seharusnya dilakukan. Kegiatan observasi ini diikuti dengan diskusi antar

mahasiswa, guru pembimbing, kepala sekolah, koordinator PPLsekolah.

d. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar meliputi praktek mengajar terbimbing dan mandiri. Praktek mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktek mengajar mandiri adalah praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktek PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan.

e. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar antara lain: program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan membuat media pembelajaran. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon pendidik.

f. Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan PPL selesai, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan PPL.

g. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMK N 3 Kasihan (SMSR) Yogyakarta, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERUMUSAN PROGRAM

Perumusan Materi Program PPL dilandaskan pada hasil analisis Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS) dan hasil observasi yang telah dilaksanakan sebelum pemberian layanan. Berikut rancangan kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling SMK N 3 Kasihan Bantul(SMSR) Yogyakarta:

A. Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli atau peserta didik melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

Tujuan layanan ini adalah untuk membantu seluruh konseli atau peserta didik agar memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat, memperoleh keterampilan dasar hidupnya, atau dengan kata lain membantu konseli agar mereka dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya, yang dapat dilakukan melalui strategi layanan klasikal dan strategi layanan kelompok.

1. Bimbingan Kelas/Klasikal

Bimbingan kelas merupakan program bimbingan yang menuntut mahasiswa praktikan untuk melakukan kontak langsung dengan pesertadidik di kelas. Bimbingan kelas ini dilakukan untuk memberikan materi layanan pada peserta didik mengenai Bimbingan dan Konseling disekolah.

Teknik dan metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, ice breaking, bernyanyi dan permainan/games. Sementara, media bimbingan menggunakan leaflet dan permainan Garis Hidup. Materi yang dipersiapkan merupakan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, yaitu “Pengendalian Emosi” dengan tujuan melatih siswa untuk pengendalian Emosi. Materi kedua “Cara Belajar yang Benar” dengan tujuan memupuk rasa percaya diri siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Materi selanjutnya, “Norma Di Masyarakat” dengan tujuan memberi pemahaman pada siswa perlunya menerapkan dan menaati Norma-norma di Masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Materi ke-empat yakni “Menyongsong masa depan Karir jurusan seni Lukis” dengan tujuan memberi pemahaman pada siswa mengenai cara dan mengembangkan karir jurusan seni lukis.

2. Pelayanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama di

lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut.

Teknik dan metode yang digunakan adalah pelayanan orientasi secara langsung maupun secara tidak langsung. Secara langsung dengan menggunakan metode klasikal dengan materi “Peran dan Fungsi Guru Bimbingan Konseling di sekolah” dengan tujuan agar peserta didik mendapat pengetahuan mengenai kunci keberhasilan di SMSR yakni Kehadiran, pelayanan, kemandirian Pribadi, Tugas, dan Komunikasi yang baik dengan Guru serta lingkungan sekolah.

3. Pelayanan Informasi

Pelayanan informasi merupakan suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan kepada peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan anggota masyarakat.

4. Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama dari praktikan) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari serta berguna untuk menjadi pribadi yang dewasa dilingkungan sekolah maupun masyarakat.

Teknik dan metode yang digunakan Bimbingan kelompok menggunakan metode diskusi kelompok. Dalam hal ini praktikan memberikan materi “Suasana Kelas dan Teman yang tidak bisa di kontrol” dengan tujuan agar siswa dapat lebih bisa di kontrol dan saling menghargai satu sama lain, Bimbingan Kelompok kedua “Teman Kelas yang diskriminasi” dengan tujuan agar siswa mampu bersosialisasi dengan siapapun dilingkungan sekolah, Bimbingan kelompok ke tiga “Tidak nyaman dengan Guru mata pelajaran (PKN dan Matematika)”, tujuannya agar siswa mampu mengikuti pelajaran dengan nyaman dan memiliki sikap kesiapan dalam mengikuti pelajaran.

5. Pelayanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data peserta didik untuk kepentingan bimbingan dan konseling.

- a. IKMS (Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa) Penyebaran IKMS merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengungkap masalah-masalah yang dialami peserta didik.
- b. Presensi Presensi peserta didik merupakan alat untuk mengetahui tingkat kehadiran peserta didik setiap seminggu sekali yang direkap oleh BK (Himpunan Data)
- c. Sosiometri dan sosiogram kelas X tekstil

B. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan bagi konseli atau peserta didik yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1. Konseling Individual

Layanan konseling individual dilakukan dengan tatap muka antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah peserta didik. Tetapi tetap pemecahan masalah ada di tangan peserta didik.

Tujuan layanan konseling perorangan adalah membantu peserta didik untuk mengetahui dirinya, mau menerima dirinya apa adanya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya dan mampu memecahkan masalahnya.

2. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pemecahan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah individu masing-masing yang saling dialami dalam kelompok. Masalah yang dialami mencakup masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat mengungkapkan masalah yang dirasakannya. Anggota kelompok saling memberi masukan dan saran. Pembahasan masalah dilakukan secara intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, sehingga semua masalah dibahas dan dipecahkan.

3. Konsultasi

Konselor menerima pelayanan konsultasi bagi guru, orang tua, atau pihak pimpinan sekolah yang terkait dengan upaya membangun kesamaan persepsi dalam memberikan bimbingan kepada para peserta didik, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik dan meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling. Pelayanan konsultasi bagi orang tua peserta didik kelas X Kayu yang memiliki masalah kehadiran. Selain itu juga konsultasi dilakukan terhadap wali kelas X Keramik yang memantau permasalahan pada salah satu perwaliannya.

4. Kunjungan Rumah (*HomeVisit*)

Home visit adalah suatu cara untuk membantu dan memberi bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ataupun masalah pribadi. Salah satu layanan pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru-guru tertentu dengan mengunjungi tempat tinggal peserta didik. Home visit pernah dilakukan 2 kali pada peserta didik kelas X Kayu.

4) Konferensi Kasus

Yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup. Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh peserta didik tertentu dalam suatu forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentaskannya permasalahan tersebut. Permasalahan dalam konferensi kasus ini bahwa siswa kelas X Kayu kurang aktif dalam mengikuti pelajaran dengan jumlah presensi ketidakhadiran sebanyak 24 kali terhitung dari di mulainya kegiatan belajar.

C. Perencanaan Individual

Bantuan kepada peserta didik agar mampu membuat dan melaksanakan perencanaan masa depannya, berdasarkan pemahaman akan kekuatan dan kelemahannya. Tujuan layanan ini adalah agar peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk merumuskan tujuan, merencanakan, atau mengelola pengembangan dirinya, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karier.

D. Dukungan Sistem

Kegiatan-kegiatan manajemen yang bertujuan memantapkan, memelihara, dan meningkatkan program Bimbingan dan Konseling di sekolah secara menyeluruh melalui pengembangan profesi, manajemen program serta riset dan pengembangan. Dalam hal ini praktikan melaksanakan kolaborasi dengan guru wali kelas, orang tua peserta didik dan pihak lain diluar warga sekolah dalam mengetahui dan menanggapi permasalahan yang dialami oleh peserta didik.

Rancangan kegiatan PPL diatas didasarkan pada analisis masalah peserta didik yang diambil dari Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS) dan hasil observasi. Hal inibertujuan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan peserta didik dan masalah-masalah dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

Analisis masalah peserta didik berdasarkan Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa (IKMS) merupakan langkah awal untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling, yaitu layanan dasar meliputi bimbingan kelas, layanan orientasi, layanan informasi, bimbingan kelompok, dan pengumpulan data, layanan responsif meliputi

konseling individu, konseling kelompok, dan home visit, perencanaan individual, serta dukungan sistem yang pelaksanaan kegiatan PPL tersebut selanjutnya akan diuraikan dalam BAB III.

Rancangan program Bimbingan dan Konseling dimaksudkan untuk memudahkan mahasiswa praktikan dalam melihat program-program yang akan dilaksanakan dan mengetahui program apa saja yang telah terlaksana. Program-program yang telah dirancang mendapat arahan dan bimbingan dari DPL PPL dan guru pembimbing.

BAB III

MEKANISME PELAKSANAAN

A. PERSIAPAN

Sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan sebagai bekal sebelum terjun langsung ke lapangan. Persiapan tersebut dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri secara optimal dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bermanfaat bagi peserta didik dan memberikan pengabdian bagi lembaga pendidikan. Persiapan tersebut meliputi media pengajaran yang akan digunakan, satuan layanan bimbingan dan konseling. Selain itu juga mahasiswa harus membuat program PPL.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan setengah terhitung mulai tanggal 10 Juli 2015 sampai dengan 12 September 2015. Selain itu juga terdapat alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum KKN-PPL dimulai. Uraian tentang hasil pelaksanaan program PPL sebagai berikut:

1. Praktikum Pembelajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pembelajaran mikro. Pada tahapan ini, praktikan melakukan praktek mengajar kelas kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah 10 (sepuluh) dengan satu orang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran praktikum bimbingan dan konseling bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian atau metode pengajarannya. Pengajaran praktikum bimbingan dan konseling juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan karena dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Pembekalan PPL ini dilakukan sebelum mahasiswa benar-benar terjun ke lapangan, pembekalan yang dilakukan banyak melibatkan komponen-komponen terkait. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa

pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL mahasiswa diberikan latihan mengajar bersama dengan rekanrekan mahasiswa praktikan lainnya pada mata kuliah Praktikum Bimbingan Klasikal/Kelas, Praktikum Bimbingan Pribadi, Praktikum Bimbingan Sosial, Praktikum Konseling Individual, Praktikum Keterampilan Konseling oleh dosen pembimbing. Pembekalan PPL bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat Menyelesaikan program dengan baik.

3. Observasi Sekolah

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan terlebih dahulu melakukan kegiatan pra PPL yakni observasi di sekolah. Observasi di sekolah setelah penerjunan tim PPL. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum, yang kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja PPL yang dilakukan selama 11 minggu mulai tanggal 10 Juli – 12 September 2015. Selain itu kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya secara nyata. Kegiatan observasi PPL yang dilakukan meliputi:

1. Observasi Lingkungan Sekolah Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah atau tempat praktek sehingga memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya secara nyata. Hal ini juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi :
 - a) Lingkungan fisik dan kondisi sekolah
 - b) Observasi potensi sumber daya SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta
 - c) Observasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL. Mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi terhadap pelaksanaan layanan BK di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta yang meliputi observasi program kerja guru BK (satuan layanan BK, *Need assesment*, program tahunan, semester dan mingguan), proses bimbingan klasikal, karakteristik dan perilaku peserta didik di dalam maupun di luar kelas.
2. Observasi Pemberian Layanan Klasikal atau Kelas Observasi pada layanan klasikal/ kelas bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas dan peran guru pada saat memberikan layanan klasikal di kelas. Observasi Pembelajaran dilakukan

diwaktu pembelajaran sedang berlangsung, observasi ini dilakukan pada kelas, X Lukis dengan adanya observasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai cara mengajar yang sesungguhnya di lapangan. Adapun hasil observasi dapat dilihat pada halaman lampiran.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum memberikan layanan bimbingan klasikal, tentunya harus melakukan persiapan. Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari silabus yang kemudian disusun dalam satuan layanan/ RPL BK. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum mahasiswa melakukan proses pembelajaran, antara lain :

1. Konsultasi dengan guru pembimbing Diskusi dengan guru pembimbing ini mengenai materi yang akan diajarkan, cara dan teknik penyampaian, media yang akan digunakan dan cara evaluasi yang akan dilakukan.
2. Pembuatan Satuan Layanan / Rancangan Pelaksanaan Layanan (RPL) BK
Pembuatan Satuan Layanan / RPL yang berisi:
 - a) Bidang Bimbingan : Merupakan jenis bimbingan yang akan diberikan kepada peserta didik, dapat dilihat dari pokok materi yang akan dibahas. Terdapat empat bidang bimbingan, yaitu bimbingan pribadi, bimbingan belajar, bimbingan sosial dan bimbingan karir.
 - b) Pokok Materi dan Judul Materi : Pokok materi bimbingan yang akan diberikan secara klasikal maupun secara kelompok. Pokok materi dapat ditentukan dari hasil analisis permasalahan dan observasi serta silabus.
 - c) Tujuan Layanan : Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai peserta didik setelah menerima materi layanan yang diberikan.
 - d) Diskripsi Proses : Berisi pendekatan terhadap peserta didik, membuka pelajaran, melakukan persepsi, penyampaian materi, penyimpulan materi dan menutup pelajaran
 - e) Sumber dan Media Pembelajaran : Media yang digunakan dalam pembelajaran berupa *white board*, Laptop, *print out* materi, dan papan bimbingan. Sumber belajar dapat berupa *file* dari internet.
 - f) Evaluasi : Merupakan hasil penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses yaitu penilaian yang dilakukan setiap selesai memberikan materi dikelas, guru memberikan evaluasi berupa melihat antusias peserta didik dalam menerima layanan, sedangkan penilaian hasil dapat lihat dari perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah menerima layanan yang diberikan.
 - g) Pembuatan Media : Fungsi media pengajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Media serta alat yang dipersiapkan antara lain laptop, speaker, kertas lembar kerja peserta didik, Leaflet, Maind Maiping dan papan bimbingan. Setelah mengetahui keadaan peserta

didik, maka perlu adanya identifikasi untuk menentukan teknik atau cara penyampaian yang tepat untuk peserta didik.

B. PELAKSANAAN

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dalam pelaksanaan PPL, dimana mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan mahasiswa bertugas sebagai guru pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan materi tertentu. Dengan hal demikian, akan membuat mahasiswa memperoleh pengalaman bagaimana menjadi seorang guru pembimbing yang baik dan profesional. Mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk praktik mengajar secara mandiri tetapi tetap dipantau oleh guru pembimbing secara langsung. Kegiatan praktik mengajar ini meliputi beberapa kegiatan:

1. Persiapan Mengajar

Dalam persiapan mengajar, mahasiswa praktikan mempersiapkan satuan layanan Bimbingan dan Konseling yang digunakan untuk melakukan bimbingan di kelas, mempersiapkan peserta didik, serta mempersiapkan media, alat dan bahan yang akan digunakan.

2. Apersepsi

Mahasiswa praktikan terlebih dahulu membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan pemberian pemahaman materi yang akan diajarkan, kemudian apersepsi atau membangun hubungan yang komunikatif dengan peserta didik.

3. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah:

- a) Memberikan bimbingan secara klasikal maupun secara kelompok.
- b) Menyampaikan materi bimbingan.
- c) Diskusi dengan peserta didik mengenai materi yang diberikan.
- d) Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.
- e) Memberikan contoh yang benar dan baik dihadapan peserta didik terkait dengan materi yang disampaikan.
- f) Memberikan tugas kepada peserta didik.

4. Penutup

- a. Mereview dan memberi kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan.
- b. Pemberian saran dan motivasi bahwa semua orang mampu mengelola dan
- c. mengendalikan emosi.
- d. Menutup layanan bimbingan dengan berdoa dan salam.

Sebelum dan sesudah praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi sebagai arahan dan bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan mahasiswa praktikan selama praktik mengajar di kelas. Arahan dan bimbingan yang disampaikan guru pembimbing kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap, yaitu:

1. Sebelum Praktek Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan mengajar, yaitu Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL). Guru pembimbing menyampaikan beberapa hal yang belum tercantum di RPL yang telah disusun oleh mahasiswa.

2. Sesudah Praktek Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah layanan bimbingan selesai disampaikan. Evaluasi tersebut diantaranya mempersiapkan kondisi peserta didik agar peserta didik memperhatikan praktikan saat mengajar. Dengan hal demikian dapat membuat mahasiswa praktikan memperbaiki kekurangan yang ada sehingga dapat menjadi lebih baik hingga pertemuan yang selanjutnya.

C. Praktek Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta terdapat jadwal masuk kelas tersendiri, yaitu melihat situasi dan kondisi layanan bimbingan individual maupun klasikal dapat diberikan saat pelajaran kosong atau meminta jam pada guru mata pelajaran yang bersedia memberikan waktu untuk diisi, apabila membutuhkan layanan dengan segera. Materi praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau program Bimbingan dan Konseling di sekolah. Dengan demikian, materi praktek Bimbingan dan Konseling harus menyesuaikan dengan kegiatan atau program Bimbingan dan Konseling di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta serta menyesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan yang ada pada peserta didik. Dalam praktik mengajar yang dibimbing oleh Dra. Sri Lestari Budi Rahayu, praktikan mendapatkan jadwal untuk mengajar kelas X untuk 9 kelas, yaitu kelas X seni lukis1, seni lukis 2, Animasi, seni patung, kelas DKV 1 dan DKV 2, Tekstil, Kayu dan Keramik.

Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi 4 bidang bimbingan, yaitu Bimbingan Pribadi, Bimbingan Sosial, Bimbingan Belajar, dan Bimbingan Karir. Keempat bidang bimbingan tersebut dilaksanakan melalui 7 layanan bimbingan. Ketujuh layanan bimbingan inilah yang menjadi fokus mahasiswa dalam melaksanakan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah, yaitu:

1. Layanan Dasar

Layanan dasar merupakan proses pemberian bantuan kepada peserta didik melalui kegiatan penyiapan pengalaman yang disajikan secara sistematis dalam rangka perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas perkembangan. Komponen ini berisikan Bimbingan Klasikal, Layanan Orientasi, Layanan Informasi, Bimbingan Kelompok, dan Pengumpulan data. Berikut ini adalah rincian pelaksanaan layanan dasar yang dilakukan di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta:

a. Bimbingan Kelas/Klasikal

Bimbingan kelas merupakan program bimbingan yang menuntut mahasiswa praktikan untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Bimbingan kelas ini dilakukan untuk memberikan materi layanan pada peserta didik mengenai Bimbingan dan Konseling di sekolah. Berikut uraian layanan bimbingan klasikal.

1. Sasaran : Peserta didik Kelas X Lukis 2, X Patung, X kayu , X DKV 2 dan X Keramik
2. Materi : Pengendalian Marah dan Cara Belajar yang benar
3. Tujuan : Peserta didik dapat mengatasi masalah dalam pengendalian emosi baik dalam diri sendiri maupun lingkungan sosialnya
4. Metode : Ceramah, leflet dan video
5. Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
6. Rpl : **Terlampir**

b. Pelayanan Orientasi

Layanan orientasi merupakan kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama di lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Layanan orientasi yang diberikan pada waktu pelaksanaan PPL adalah:

1. Sasaran : Seluruh peserta didik kelas X (semua jurusan)
2. Tahun Ajaran 2015/ 2016
3. Materi : Ciri khas Masa remaja
4. Tujuan : Peserta didik mendapat pengetahuan mengenai menjadi pribadi mandiri
5. Metode : Ceramah, diskusi
6. Alokasi Waktu : 1x 45 menit
7. Rpl : **Terlampir**

c. Layanan Informasi

Pelayanan informasi merupakan suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan kepada peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan anggota masyarakat. Layanan informasi yang diberikan pada waktu pelaksanaan PPL adalah:

1. Sasaran : Peserta didik Kelas X
2. Materi : Fungsi dan Tugas BK
3. Tujuan : Peserta didik dapat mengerti dan mengetahui fungsi Tugas bk disekolah
4. Media : ceramah
5. RPL : **Terlampir**

d. Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama dari praktikan) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari serta berguna untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan. Berikut layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan.

1. Sasaran : Peserta didik Kelas X Seni Patung
2. Materi : Ketidaknyamanan dengan Guru Mapel (PKN dan Matematika)
3. Tujuan : siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik
4. Metode : Diskusi
5. Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
6. RPL : **Terlampir**

e. Pelayanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data peserta didik untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Dalam hal ini mahasiswa praktikan melakukan pengumpulan data peserta didik melalui:

a. IKMS (Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa)

Penyebaran IKMS merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk mengungkap masalah-masalah yang dialami peserta didik. Angket IKMS disebarakan pada seluruh peserta didik kelas X. Angket ini disebarakan untuk mengetahui letak permasalahan pada peserta didik.

b. Angket Sosiometri

Angket sosiometri merupakan suatu angket untuk mengetahui tingkat hubungan sosial peserta didik dalam kelas. Angket Sosiometri disebarakan pada peserta didik kelas X. Angket ini disebarakan untuk mengetahui tingkat Motivasi belajar dalam kelas. Angket disebarakan pada saat melakukan observasi.

1. Uraian kegiatan:
2. Materi : Penyebaran Angket Sosiometri
3. Kelas : X Testil
4. Tujuan : Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik didalam kelas.
5. Pelaksana kegiatan : Praktikan
6. Data dan sosiogram : **Terlampir**

c. Presensi Peserta Didik

Presensi peserta didik merupakan alat untuk mengetahui tingkat kehadiran peserta didik setiap harinya. Presensi peserta didik dilakukan mulai bulan Agustus –September 2015 (data presensi peserta didik **terlampir**).

2. Layanan Responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan bagi konseli atau peserta didik yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a. Konseling Individual

Layanan konseling individual dilakukan dengan tatap muka antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah peserta didik, tetapi pemecahan masalah ada di tangan peserta didik.

Tujuan layanan konseling perorangan adalah membantu peserta didik untuk mengetahui dirinya, mau menerima dirinya apa adanya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya dan mampu memecahkan masalahnya.

Konseling individual terlaksana sebanyak 3 (Tiga) kali di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta masalah “Terlambat sekolah karena keluarga broken home”, “Tidur dalam kelas” dan “siswa Tuna rungu kesulitan dalam bidang Belajar dan sosial”. Laporan proses konseling individual **terlampir**.

b. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pemecahan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan onseling yang dilakukan dalam suasana kelompok.

Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah individu masing-masing yang saling dialami dalam kelompok. Masalah yang dialami mencakup masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat mengungkapkan masalah yang dirasakannya. Anggota kelompok saling memberi masukan dan saran.

Pembahasan masalah dilakukan secara intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, sehingga semua masalah dibahas dan dipecahkan. Konseling kelompok di SMK N 3 Kasihan Bantul terlaksana 3 (tiga) kali dengan masalah Tidak nyaman dengan guru mata pelajaran (PKN dan Matematika), suasana Kelas dan teman yang tidak bisa dikontrol, diskriminasi teman kelas.

c. Konsultasi

Konselor menerima pelayanan konsultasi bagi guru, orang tua, atau pihak pimpinan sekolah yang terkait dengan upaya membangun

kesamaan persepsi dalam memberikan bimbingan kepada para peserta didik, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik dan meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling.

Layanan konsultasi dilakukan pada salah satu orang tua peserta didik kelas X Kayu dikarenakan presensi yang lebih dari 20%, serta konsultasi atau kolaborasi dengan wali kelas X Keramik. **terlampir.**

d. Kunjungan Rumah (*Home Visit*)

Home visit adalah suatu cara untuk membantu dan memberi bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ataupun masalah pribadi. Salah satu layanan pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru-guru tertentu dengan mengunjungi tempat tinggal peserta didik. Mahasiswa praktikan melakukan layanan kunjungan rumah 2 (dua) kali, dengan alasan karena orang tua peserta didik tidak memenuhi panggilan dan peserta didik tidak pernah mengikuti KBM.

Kunjungan rumah dilakukan pada siswa Kelas X Kayu dikarenakan surat undangan panggilan untuk orang tua tidak pernah sampai ketangan orang tua. Laporan proses hasil kunjungan rumah **terlampir.**

f. Konferensi Kasus

Yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh peserta didik tertentu dalam suatu forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentaskannya permasalahan tersebut. Pertemuan ini bersifat terbatas dan tertutup.

Konferensi kasus dilakukan membahas permasalahan tentang Presensi kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Konferensi kasus bekerja sama dengan wakil kepala sekolah Kasihan Bantul Yogyakarta Laporan proses konferensi kasus **terlampir.**

3. Perencanaan Individu

Bantuan kepada peserta didik agar mampu membuat dan melaksanakan perencanaan masa depannya, berdasarkan pemahaman akan kekuatan dan lemahannya. Tujuan layanan ini adalah agar peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk merumuskan tujuan, merencanakan, atau mengelola pengembangan dirinya, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karier.

Mahasiswa praktikan melaksanakan layanan perencanaan individu dengan memberikan angket sosiometri dan membuat sosiogram hasil dari sosiometri dengan tujuan agar mengetahui peserta didik yang terisolir dan untuk mendapatkan tindak lanjut yang sesuai dengan peserta didik.

D. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Rencana program dan pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar serta waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana. Namun, ada beberapa rancangan program ppl yang kurang berjalan dengan maksimal. Misalnya program bimbingan klasikal/ kelas kekurangan waktu yang berada dijadwal hari Jumat, karena alokasi waktu hanya 1 X 45 menit, sedangkan ketika pemberian materi pribadi dibutuhkan persiapan yang cukup lama untuk mengatur LCD.

1. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dalam praktek mengajar di kelas praktikan dituntut untuk menjadi seorang guru pembimbing yang baik sehingga peserta didik mampu memperhatikan materi yang disampaikan mahasiswa praktikan, mengerti, memahami, dan mengembangkan materi yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing lapangan juga memberikan masukan dan dukungan kepada mahasiswa praktikan. Guru pembimbing juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk melaksanakan program PPL yang telah direncanakan dan memberi kebebasan dalam menggunakan metode mengajar, namun sebelum melaksanakan praktek mengajar mahasiswa praktikan harus berkonsultasi dulu dengan guru pembimbingan mengenai satlan atau media yang digunakan dalam mengajar.

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada mahasiswa yang berjumlah 5 kali masuk kelas, 5 X layanan klasikal dengan didampingi guru pembimbing sehingga 2 kali bimbingan klsikal menggunakan media PPT, Video dan Permainan sedangkan 3 kali masuk kelas menggunakan leaflet.

2. Hambatan

Dalam melaksanakan praktek bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari peserta didik maupun dari mahasiswa praktikan itu sendiri. Adapun hambatan-hambatan yang dialami antara lain:

a. Dari Peserta Didik

1. Ada beberapa peserta didik yang belum siap dengan materi yang akan disampaikan oleh mahasiswa praktikan, seperti masih bermain dan berbicara dengan temannya.
2. Ada beberapa peserta didik kurang memperhatikan materi yang disampaikan dan mengobrol dengan temannya sehingga kelas menjadi gaduh atau ramai dan materi yang disampaikan kurang bisa ditangkap dengan jelas oleh peserta didik.
3. peserta didik yang malas mengikuti kegiatan yang dilakukan, seperti simulasi dan games. Hal ini memperlama proses pembelajaran karena peserta didik tidak dapat menyerap materi secara optimal.

4. Peserta didik kurang memperhatikan instruksi dari praktikan ketika ada tugas, sehingga dalam pengerjaannya mengalami kebingungan, sehingga intruksi harus dilakukan secara berulang-ulang. Hal ini membuat materi yang diberikan menjadi kurang maksimal.
5. Peserta didik kurang tepat waktu masuk kelas, kebanyakan pada saat pergantian jam pembelajaran peserta didik keluar ke kantin atau ke toilet. Sehingga ketika kegiatan telah dimulai dan ada beberapa peserta didik yang baru datang/ masuk kelas membuat suasana menjadi gaduh dan ramai.
6. Ada 1 anak inklusi, yaitu di kelas X Tekstil yang butuh perhatian atau bimbingan lebih.

b. Dari Mahasiswa Praktikan

1. Mahasiswa praktikan merasa kesulitan dalam menghafal nama peserta didik sehingga jika ingin menegur peserta didik yang kurang memperhatikan di kelas, mahasiswa praktikan harus menggunakan daftar presensi atau harus bertanya dulu pada teman yang ada di depan atau terkadang hanya mengkondisikan peserta didik dengan kata-kata saja.
2. Mahasiswa praktikan kurang mempersiapkan peralatan yang akan digunakan untuk media, seperti kurangnya speaker dalam pemutaran video, sehingga pada saat pemutaran video hanya menggunakan suara dari laptop, yang pada akhirnya suaranya menjadi kurang dapat didengarkan secara jelas.
3. Mahasiswa praktikan kurang memberi penekanan pada materi yang disampaikan dan kurang menjelaskan secara rinci dan detail.

c. Dari luar Peserta didik maupun mahasiswa praktikan

1. Waktu yang digunakan untuk layanan klasikal pada hari jumat terlalu singkat seperti sehingga layanan klasikal kurang berjalan dengan maksimal.
2. Lingkungan luar kelas yang kurang kondusif, karena ketika layanan klasikal banyak kelas lain yang diluar kelas berlari-lari atau berbincang-bincang dengan temannya dengan suara yang keras, sehingga suasana kelas menjadi kurang fokus.

2. Usaha Mengatasi Hambatan

Usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah:

1. Sebelum memberikan layanan bimbingan mahasiswa praktikan berusaha mengecek terlebih dahulu persiapan media dan materi yang akan disampaikan.
2. Mahasiswa praktikan berusaha mempersiapkan atau mengkondisikan peserta didik untuk mampu menerima materi yang akan disampaikan.
3. Mahasiswa praktikan berusaha untuk membuat peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan dengan memberikan pertanyaan yang dapat memancing keadaan yang interaktif. Selain itu juga dapat menegur peserta didik yang kurang memperhatikan.
4. Dalam melakukan bimbingan, mahasiswa praktikan selalu berusaha menekankan pada materi inti dan memaksimalkan waktu yang ada agar materi dapat disampaikan dan peserta didik dapat memahaminya.

5. Mahasiswa praktikan menyadari sepenuhnya bahwa peserta didik memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga tidak hanya terpaku duduk di kursi dan menjelaskan materi, tetapi juga selalu berkeliling kelas dan menanyakan hal yang kurang dimengerti oleh peserta didik saat mengisi atau mengerjakan tugas.
6. Memberikan perhatian atau pengertian yang lebih kepada 2 anak inklusi, yaitu di kelas X Tekstil karena mereka mengalami gangguan pada pendengaran (tuli) dan gangguan mental. Dapat diberikan materi layanan dengan liriknya(pembicaraan) jika materi berbentuk video.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan dirinya sebagai calon tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten, terutama sebagai calon guru pembimbing yang profesional dalam menangani peserta didik tidak hanya dengan teori tetapi secara langsung terjun ke lapangan dan memperoleh pengalaman yang nyata dalam mengatasi permasalahan peserta didik maupun saat mengajar di kelas. Mahasiswa juga dapat mengetahui kondisi nyata yang ada di sekolah baik dari tenaga pendidik, peserta didik, konsep pembelajaran, sosialisasi dengan masyarakat di sekolah, dan mengetahui kondisi dunia pendidikan secara nyata.

Pelaksanaan program PPL oleh mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling UNY di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta yang dimulai tanggal 01 Juli 2015 sampai dengan 17 September 2015, secara umum dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari semua program kerja PPL yang tertulis dalam matrik program kerja PPL yang telah terlaksana. Semuanya itu juga tidak terlepas dari dukungan teman satu program studi, guru pembimbing, DPL PPL, pihak sekolah, dan teman-teman PPL dari jurusan lain.

Berdasarkan pelaksanaan program PPL di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta yang telah ditempuh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pada umumnya pelaksanaan program PPL berjalan dengan baik dan lancar sehingga program kegiatan PPL dapat direalisasikan dengan baik.

1. Mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman yang belum tentu didapat di bangku perkuliahan.
2. Proses selama kegiatan PPL sangat memberikan suatu pengalaman yang berharga dan nyata sehingga dapat membandingkan kondisi di lapangan dengan kajian teoritik yang diterima di bangku kuliah.
3. Pelaksanaan layanan program Bimbingan dan Konseling akan berjalan dengan sukses apabila adanya kedekatan antara guru Bimbingan dan Konseling dengan peserta didik, hal ini terbukti di SMK N 3 Kasihan Bantul (SMSR) Yogyakarta peserta didik menjadi lebih aktif mencari atau meminta layanan pada guru Bimbingan dan Konseling ketika terjadi permasalahan pada dirinya.
4. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan mendukung terlaksananya bimbingan klasikal yang efektif.
5. Hambatan-hambatan yang ada selama program PPL dilaksanakan hendaknya disikapi dengan baik dan sedapat mungkin dikomunikasikan dengan dosen pembimbing dan guru pembimbing sehingga menjadi bahan untuk perbaikan selanjutnya.

B. SARAN

1. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Hendaknya Universitas memiliki alat pengumpul data yang up to date untuk memudahkan mahasiswa BK di lapangan.
- c. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- d. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.

2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya memberikan respon terhadap program-program Bimbingan dan Konseling yang sudah terlaksana dan menindak lanjuti program tersebut.
- b. Pihak sekolah lebih memperhatikan karakteristik, kemampuan, dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- c. Lebih meningkatkan sarana prasarana khususnya tempat untuk Konseling bagi Guru Bimbingan dan Konseling.
- d. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan pihak-pihak warga sekolah, maupun pihak diluar sekolah untuk mengatasi permasalahan peserta didik yang terjadi.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa praktikan harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan secara matang sedini mungkin, sehingga mempermudah dalam proses pelaksanaan PPL.
- b. Mahasiswa praktikan sebaiknya menggunakan media yang bervariasi agar peserta didik lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- c. Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik, baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, peserta didik, serta seluruh elemen sekolah agar pelaksanaan program PPL dapat berjalan dengan lancar.
- d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta PPL itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Pendoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Bimbingan dan Konseling. Tim PP PPL & PKL UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PP PPL & PKL UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PP PPL & PKL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.



Universitas Negeri
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma.2

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK NEGERI 3 KASIHAN NAMA MAHASISWA : Indriyani
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA :Jl. PG. Madukusumo Bugisan Yogyakarta NO. MAHASISWA : 12104241004
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPB/BK

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	K ondisi fisik sekolah	Kondisi bangunan masih baik, tetapi letak pembangunan gedungnya kurang tertata dengan baik sehingga pemanfaatan lahan belum maksimal. Kondisi fisik sekolah baik dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan KBM di tiap kelas dan/atau jurusan baik praktek maupun teori. Area lahan sekolah cukup luas sehingga masing-masing gedung dan ruangan memiliki <i>space</i> /tempat yang cukup	Baik
	Potensi siswa	Siswa SMK Negeri 3 Kasihan sangat kreatif terutama dalam berkarya. Tiap siswa dari masing-masing jurusan banyak membuat karya seni sesuai kompetensi keahlian mereka dan karya-karya tersebut dipamerkan di gedung Galeri SMSR. Siswa aktif dalam mengikuti perlombaan/ kompetisi, dan bahkan ada salah seorang siswa yang mampu menjadi juara di tingkat internasional.	Amat Baik
	Potensi guru	Jumlah guru 77 orang dengan tingkat pendidikan S1 sampai dengan S3. Guru SMK Negeri 3 Kasihan adalah guru-guru yang bergelar sarjana dan ada juga yang magister. Materi pelajaran yang diajarkan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki tiap-tiap guru. Guru di tiap mata pelajaran produktif mampu mendorong siswanya untuk terus berkarya dan membimbing mereka menjadi siswa yang berprestasi. Ditambah lagi beberapa guru SMK N 3 Kasihan merupakan alumnus sehingga mengetahui seluk-beluk sekolah dan dapat menangani siswa.	Baik
	Potensi karyawan	Karyawan di SMK Negeri 3 Kasihan mampu bekerja sama dengan baik. Baik dengan guru, siswa, maupun dengan para mahasiswa praktikan. Jumlah karyawan 24 orang.	Baik
	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM secara normatif dan adaptif yang ada sangat memadai terutama untuk mata pelajaran produktif. Fasilitas ini didukung dengan keberadaan perpustakaan, LCD, dan papan tulis white board, serta laboratorium/ bengkel yang memadai untuk setiap jurusan yang semuanya dalam keadaan baik.	Baik
	Perpustakaan	Perpustakaan SMK Negeri 3 Kasihan terpelihara dengan baik, didukung dengan buku-buku pembelajaran, buku bacaan dan media cetak yang cukup lengkap. Namun komputer di perpustakaan	Baik



Universitas Negeri
Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk mahasiswa

		yang berjumlah 10 semuanya dalam kondisi tidak prima, sehingga baik siswa maupun guru tidak dapat memaksimalkannya terutama untuk browsing internet dan mengerjakan tugas-tugas lainnya.	
	Studio	Tersedia laboratorium dan bengkel yang cukup untuk setiap jurusan, mulai dari studio disain produksi (dispro) kayu, keramik, patung, animasi, DKV, lukis, cetak saring serta studio tekstil.	Baik
	Bimbingan konseling	Tersedianya ruangan yang melayani siswa dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan terhadap permasalahan yang dihadapi siswa. BK juga aktif menyisir wilayah dalam sekolah yang sering dipakai siswa untuk “nongkrong” saat KBM sedang berlangsung. Terdapat 4 guru BK.	Baik
	Bimbingan belajar	Di SMK N 3 Kasihan setiap siswa yang akan menghadapi perlombaan baik tingkat nasional dan propinsi akan dibimbing oleh guru yang berpengalaman dibidangnya dengan tambahan jam agar siswa lebih kreatif dalam menuju perlombaan.	Baik
	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, dsb)	Terdiri dari Pramuka, OSIS, PMR, Rokhis, TONTI, sepak bola, voli, dan bola basket	Baik
	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi OSIS terstruktur dengan baik di bawah Kesiswaan dan Kepala Sekolah, akan tetapi masih cukup banyak pengurus OSIS yang tidak terlalu aktif dalam agenda rutin. Sedangkan untuk Pramuka, Rokhis, PMR, Olahraga, dan TONTI merupakan organisasi mandiri terpisah dari OSIS.	Baik
	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS digunakan dengan baik dengan fasilitas yang cukup memadai. Persediaan obat juga cukup. Ada juga kunjungan rutin dokter dari berbagai rumah sakit di Yogyakarta.	Baik
	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi berjalan dengan lancar karena SMK Negeri 3 Kasihan didukung dengan fasilitas komputer yang cukup memadai (setidaknya ada 1 komputer di setiap ruangan) dan guru yang sebagian besar mampu mengoperasikannya. Selain itu administrasi lebih tertata karena SMK Negeri 3 Kasihan memiliki 4 Wakil Kepala Sekolah serta 1 wakil manajemen mutu yang mengepalai bidangnya masing-masing.	Baik
	Prestasi siswa di luar sekolah	Karena merupakan Sekolah seni rupa yang tertua di Indonesia, SMK N 3 Kasihan memiliki segudang prestasi seni yang diperoleh oleh siswanya. Hal tersebut terlihat dari para siswa yang menjuarai lomba tingkat nasional hingga dunia.	Cukup Baik



Universitas Negeri
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma.2

Untuk mahasiswa

Prestasi guru di luar sekolah	Tidak hanya siswa yang berprestasi di bidang seni, namun beberapa guru disekolah ini juga mempunyai prestasi yang cukup mengagumkan di bidang seni. Potensi ini didapat karena sebagian guru merupakan alumnus SMK N 3 Kasihan yang ketika mereka masih bersekolah juga seing menyumbangkan prestasi seni untuk sekolah.	Cukup
Koperasi sekolah	Koperasi sekolah sampai saat ini dipegang oleh Darmawanita yang terdiri dari istri Kepala Sekolah hingga guru-guru yang membantu dalam kelancaran koperasi sekolah.	Baik
Tempat ibadah	Tempat ibadah di SMK Negeri 3 Kasihan terpusat di 1 masjid yaitu masjid Ngesthi Widi yang sekaligus menjadi masjid bersama dengan 2 sekolah lainnya yakni SMK Negeri 1 dan 2 Kasihan. Kondisi masjid cukup terawat dengan baik. Selain itu, sekolah juga memiliki mushola sendiri yakni di sebelah ruangan sanggar pramuka. Kondisi mushola tersebut cukup layak untuk dijadikan tempat sholat berjamaah bagi warga sekolah.	Baik
Kesehatan lingkungan	SMK Negeri 3 Kasihan memiliki halaman yang cukup luas dan kebun-kebun yang hijau ditumbuhi banyak pohon serta dihiasi oleh berbagai macam patung yang dibuat langsung oleh siswa. Kondisi lingkungannya pun cukup terawat, namun masih ada beberapa sampah anorganik yang berserakan di beberapa sudut sekolah.	Baik
Ruang satpam	Berada di dekat gerbang pintu masuk, digunakan dengan baik untuk pengamanan sekolah	Baik

Mengetahui
Guru Pembimbing

Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP. 19590709 198503 2003

Bantul, 12 September 2015
Mahasiswa

Indriyani
12104241004



Universitas Negeri
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA**

NPma.4

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK NEGERI 3 KASIHAN NAMA MAHASISWA : Indriyani
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. PG. Madukusumo Bugisan Yogyakarta NO. MAHASISWA : 12104241004
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPB/BK

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
	a) Keadaan lokasi	Lokasi terjangkau dan transportasi mudah	Baik
	b) Keadaan gedung Memadai	Keadaan gedung Memadai untuk kegiatan belajar mengajar	Baik
	c) Keadaan sarana/prasarana Memadai	Keadaan personalia Terjalin kerja sama dan komunikasi yang baik, serta berkompetensi Baik	Cukup baik
	d) Keadaan fisik lain (penunjang)	Cukup lengkap, tetapi masih membutuhkan pengembangan	Cukup baik
	e) Penataan ruang kerja	Penataan ruang kerja Sudah cukup tertata rapi Baik	Cukup Baik
	f) Aspek keindahan ruangan	Belum tertata dengan baik, karena masih ada kelas X yang ruangnya disebelah ruangan kelas XI (dikedung kelas XI). Tetapi hanya beberapa kelas saja.	Cukup Baik
2.	Observasi tata kerja :		
	a) Struktur organisasi tata kerja	Sudah tertata dengan baik Baik	Baik
	b)		
	c) Program kerja lembaga	Sudah terencana dengan teratur	Baik
	d) Pelaksanaan kerja	Pembagian kerja cukup merata dan terlaksana dengan kerjasama yang baik	Baik
	e) Iklim kerja antar personalia	Harmonis dan rasa kekeluargaan terjalin dengan cukup erat	Baik
	f) Evaluasi program kerja	Terlaksana dengan teratur Baik	Baik
	g) Hasil yang dicapai	Sesuai dengan perencanaan dan tercapai dengan baik	Baik
	h) Program pengembangan	Terencana dan dilaksanakan secara terus-menerus demi pencapaian hasil yang diharapkan	Baik
	i) Aspek kedisiplinan	Sudah disiplin	Baik

Mengetahui
Guru Pembimbing

Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP. 19590709 198503 2003

Bantul, 12 September 2015
Mahasiswa

Indriyani
12104241004



Universitas Negeri
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK NEGERI 3 KASIHAN NAMA MAHASISWA : Indriyani
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. PG. Madukusumo Bugisan Yogyakarta NO. MAHASISWA : 12104241004
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPB/BK

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan diterapkan di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran.
	Silabus	Disusun dengan lengkap dan mengacu Kurikulum KTSP
	Satuan Layanan	Mengacu pada silabus yang dihasilkan dari observasi dan analisis kebutuhan peserta didik.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa. b) Guru mengabsen peserta didik. sementara guru mereview materi sebelumnya dan memberikan apersepsi/memberitahukan materi layanan yang akan dipelajari pada hari itu.
	2. Penyajian Materi	a) Materi yang disampaikan : Peduli terhadap lingkungan sekitar. b) Guru menjelaskan materi tentang Peduli terhadap lingkungan sekitar dengan metode games, kemudian peserta didik mendapat tugas untuk mengetahui sebesar apa kepedulian peserta didik dengan lingkungan sekitar. c) Penyampaian materi dilakukan dengan baik sehingga peserta didik mudah memahaminya
	3. Metode Pembelajaran	Dengan metode games dalam menyampaikan materi kemudian siswa mempraktekkan langsung
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa dalam lingkungan sekolah adalah menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa sehari-hari.
	5. Penggunaan waktu	Waktu untuk 5 menit untuk persiapan, 10 menit untuk apersepsi, 15 menit untuk penyampaian materi, 10 menit untuk peserta didik mengerjakan tugas/ praktik dan 5 menit untuk kesimpulan.
	6. Gerak	Di depan kelas menuliskan dan membacakan materi, pada saat pelajaran praktik guru berkeliling kelas untuk memantau proses praktikum
	7. Cara memotivasi siswa	Pemberian motivasi di awal pelajaran dan di akhir pelajaran dilakukan dengan baik
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan kesempatan bertanya kemudian memberi pertanyaan dan siswa memberikan <i>feedback</i>
	9. Teknik Penguasaan kelas	Guru aktif dan mampu mengendalikan kelas,interaktif
	10. Penggunaan media	Menggunakan media pembantu untuk bermain games agar peserta didik lebih tertarik sedangkan peserta didik menyimak di <i>white board</i>
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Mengerjakan soal latihan yang ditulis pada <i>white board</i> dan harus dikumpulkan
	12. Menutup pelajaran	Ditutup dengan salam dilanjutkan dengan doa
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam	Sebagian besar peserta didik berkelakuan baik, disiplin dan sopan, akrab dan hormat kepada guru. Peserta didik



Universitas Negeri
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DIKELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk mahasiswa

	kelas	sudah berada di kelas sebelum guru datang, tetapi ada juga peserta didik yang terlambat datang. Ada beberapa peserta didik yang kurang disiplin sehingga guru harus mengingatkannya.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Peserta didik bertanggung jawab terhadap apa yang ia lakukan. Kurang sopan dalam berbicara dengan teman sebaya.

Mengetahui
Guru Pembimbing

Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP. 19590709 198503 2003

Bantul, 12 September 2015
Mahasiswa

Indriyani
12104241004


		11) Pentingnya Komunikasi		v			Pemeliharaan	Ceramah, diskusi							
	P														
		12) Prasangka Sosial		v			Pemahaman dan Pemeliharaan	Ceramah, diskusi							
	P														
		13) Ketegasan Sosial		v			Pemahaman dan Pemeliharaan	Ceramah, diskusi							
	P														
		14) Usaha dan Optimis meraih karir				v	Pemeliharaan	Ceramah, diskusi							
	P														
		15) Siapakah Tuhan Bagiku	v	v	v	v	Pemahaman dan Pemeliharaan	Ceramah, diskusi							
	P														
	b	Pelayanan Orientasi													
		1) Mengetahui lingkungan baru di SMK	v	v	v	v	Pemahaman	-							
	P														
		2) Mengetahui lebih dekat dengan teman baru		v			Pemahaman dan Pemeliharaan	-							
	P														
	c	Pelayanan Informasi													
		1) Macam-macam informasi mengenai jurusan di SMK				v	Pemahaman	Ceramah, diskusi							
	P														
		2) Belajar dengan learning stylemu sendiri			v		Pemahaman dan Pemeliharaan	Ceramah, diskusi							
	P														
	d	Bimbingan Kelompok													
	e	Pelayanan Pengumpulan Data													
		1) Data Pribadi Siswa	v	v	v	v	Pemahaman	Penyebaran angket							
	P														
		2) Daftar Cek Masalah Siswa	v	v	v	v									
	P														
		3) Sosiometri	v	v	v	v									
	P														
		4) Daftar Siswa dan Siswa Asuh	v	v	v	v									
	P														
		5) Kelemahan dan Kelebihan Siswa	v	v	v	v									
	P														
		6) Catatan Kerajinan Siswa	v	v	v	v									
	P														
		7) Daftar Presensi Bimbingan Klasikal	v	v	v	v									
	P														
2		Pelayanan Responsif													
	a	Konseling Individual	v	v	v	v	Preventif	-							
	P														
	b	Konseling Kelompok	v	v	v	v	Preventif	-							
	P														
	c	Referal (Rujukan atau Alih Tangan)	v	v	v	v	Preventif	-							
	P														
	d	Kolaborasi dengan Guru Mapel/ Wali Kelas	v	v	v	v	Preventif	-							

	P																		
	e	Bimbel untuk siswa yang bermasalah dalam bel			v			Preventif	-										
	P																		
	f	Kolaborasi dengan Orang Tua	v	v	v	v		Preventif	-										
	P																		
	g	Kolaborasi dengan Pihak Lain di Luar Sekolah	v	v	v	v		Preventif	-										
	P																		
	h	Konsultasi	v	v	v	v		Preventif	-										
	P																		
	i	Bimbingan Teman Sebaya	v	v	v	v		Preventif	-										
	P																		
	j	Konferensi Kasus	v	v	v	v		Preventif	-										
	P																		
	k	Kunjungan Rumah	v	v	v	v		Preventif	-										
	P																		
	3	Perencanaan Individual																	
	a	Sharing Kelanjutan Studi dan Karir				v													
	P																		
	b	Informasi Karir			v	v													
	P																		
	4	Dukungan Sistem																	
C	EVALUASI																		
	1	Evaluasi Proses	v	v	v	v													
	2	Evaluasi Hasil	v	v	v	v													
D	ANALISIS																		
	1	Analisis Hasil Pelaksanaan Program	v	v	v	v													
	2	Analisis Hasil Kegiatan	v	v	v	v													
E	FOLLOW UP																		
	Menindaklanjuti Hasil Evaluasi dan Analisis																		

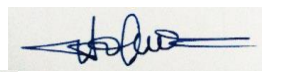
Keterangan :

- X : Dilaksanakan sesuai jadwal
- O : Dilaksanakan sesuai kebutuhan
- : Dilaksanakan secara terus-menerus


Mengetahui,
Guru Bk


Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP :195907091985032003

DPL PPL


Nanang Erma Gunawan, M.Ed
NIP. 198503112008121002

Praktikan PPL


Indriyani
NIM. 12104241004

MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	PROGRAM KEGIATAN	JUMLAH JAM PERMINGGU						JUMLAH JAM
		AGUSTUS				SEPTEMBER		
		1	2	3	4	1	2	
1	PELAYANAN DASAR							
	a. Bimbingan Klasikal							
	1) Pengendalian Emosi							
	a) Persiapan							
	b) Pelaksanaan				2	2		4
	c) Evaluasi dan tindak lanjut							
	2) Cara Belajar yang Benar							
	a) Persiapan							
	b) Pelaksanaan		1	2	1			4
	c) Evaluasi dan tindak lanjut							
	3) Menyongsong Masa depan jurusan Seni Lukis							
	a) Persiapan							
	b) Pelaksanaan		1	1				2
	c) Evaluasi dan tindak lanjut							
	4) Norma di Masyarakat							
	a) Persiapan							
	b) Pelaksanaan		1		1			2
	c) Evaluasi dan tindak lanjut							
	5) Pengambilan Keputusan yang benar							
	a) Persiapan							
	b) Pelaksanaan			2				2
	c) Evaluasi dan tindak lanjut							
	6) Menyongsong masa depan jurusan Kayu							
	a) Persiapan							
	b) Pelaksanaan		2					2
	c) Evaluasi dan tindak lanjut							
	7) Mengubah Kecemasan Menjadi Usaha Keras belajar							
	a) Persiapan							
	b) Pelaksanaan		2					2
	c) Evaluasi dan tindak lanjut							
	8) Berperilaku sesuai dengan norma ketimuran							
	a) Persiapan							
	b) Pelaksanaan				2			2
	c) Evaluasi dan tindak lanjut							
	b. Pelayanan Informasi							
	1) Media BK Liflet							
	a) Persiapan	1		2				2
	b) Pelaksanaan				4			4
	c) Evaluasi dan tindak lanjut				2			1
	c. Bimbingan Kelompok							
	1) Mengatasi Masalah Belajar							
	a) Persiapan							
	b) Pelaksanaan				10			10
	c) Evaluasi dan tindak lanjut							
	d. Pelayanan Pengumpulan Data							
	1) IKMS (Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa)							
	a) Persiapan	2	1	1	3			7
	b) Pelaksanaan		2		4			6
	c) Evaluasi dan tindak lanjut	1	1	1	1			4
	3) Sosiometri							
	a) Persiapan							
	b) Pelaksanaan				3			3
	c) Evaluasi dan tindak lanjut					2		2
2	PELAYANAN RESPONSIF							
	a. Konseling Individual							

	1) Persiapan			5	6	15		26
	2) Pelaksanaan							
	3) Evaluasi dan tindak lanjut							
	b. Konseling Kelompok							
	1) Persiapan	2						2
	2) Pelaksanaan				2			2
	3) Evaluasi dan tindak lanjut							
	c. Bimbingan Kelompok							
	1) Persiapan		1	2	2	3		8
	2) Pelaksanaan							
	3) Evaluasi dan tindak lanjut							
	c. Layanan Bimbingan Pribadi							
	1) Persiapan		1		1	1		3
	2) Pelaksanaan		3	3	3	3	3	15
	3) Evaluasi dan tindak lanjut							
	d. Layanan Bimbingan Teman Sebaya							
	1) Persiapan							
	2) Pelaksanaan				2			2
	3) Evaluasi dan tindak lanjut							
	e. Layanan Mediasi							
	1) Persiapan			1				1
	2) Pelaksanaan			3				3
	3) Evaluasi dan tindak lanjut							
	f. Layanan Responsi							
	1) Persiapan		1					1
	2) Pelaksanaan		1		1			2
	3) Evaluasi dan tindak lanjut							
	g. Home Visit							
	1) Persiapan		1		1			2
	2) Pelaksanaan		5		5			10
	3) Evaluasi dan tindak lanjut							
	h. Konsultasi dengan orang tua Siswa							
	1) Persiapan			1	1	1		3
	2) Pelaksanaan			2	2	2		6
	3) Evaluasi dan tindak lanjut							
	i. Kolaborasi dengan orang tua Siswa							
	1) Persiapan		1		1			2
	2) Pelaksanaan		2		2	2		6
	3) Evaluasi dan tindak lanjut							
	j. Kolaborasi dengan guru mata pelajaran							
	1) Persiapan							
	2) Pelaksanaan			2		1		3
	3) Evaluasi dan tindak lanjut							
	k. Koinferensi Kasus							
	1) Persiapan		1					1
	2) Pelaksanaan			3				3
	3) Evaluasi dan tindak lanjut							
	ADMINISTRASI BK							
	a. Daftar Siswa dan Siswa Asuh							
	1) Persiapan							
	2) Pelaksanaan	4						4
	3) Evaluasi dan tindak lanjut							
	b. Kelemahan dan Kelebihan Siswa							
	1) Persiapan							
	2) Pelaksanaan	2						2
	3) Evaluasi dan tindak lanjut							
	c. Catatan Kerajinan Siswa							
	1) Persiapan							
	2) Pelaksanaan	2						2
	3) Evaluasi dan tindak lanjut							
	d. Daftar Presensi Bimbingan Klasikal							
	1) Persiapan							
	2) Pelaksanaan	2						2
	3) Evaluasi dan tindak lanjut							

e.Himpunan Data (Rekap Presensi)								
	1)	Persiapan						
	2)	Pelaksanaan		3	4	2	2	11
	3)	Evaluasi dan tindak lanjut						
Total Jam								181

Mengetahui,
Guru Bk



Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP :195907091985032003

DPL PPL



Nanang Erma Gunawan, M.Ed
NIP. 198503112008121002

Praktikan PPL



Indriyani
NIM. 12104241004



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02
untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK NEGERI 3 KASIHAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. PG. Madukusumo Bugisan Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NAMA MAHASISWA : Indriyani
NO. MAHASISWA : 12104241004
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPB/BK
DOSEN PEMBIMBING : Nanang Erma Gunawan

NO	HARI, TANGGAL- BULAN- TAHUN	WAKTU	MATERI KEGIATAN	HASIL KEGIATAN	HAMBATAN KEGIATAN	SOLUSI	JUMLAH JAM	TTD GURU PENDAMPING
1	SENIN, 10 AGUSTUS 2015	07.30- 08.00	Piket Di Ruang Bk	Kegiatan yang dilakukan yaitu membantu guru piket di sekolah untuk siswa yang mempunyai keperluan dan kebutuhan (surat ijin masuk, surat ijin karena sakit dan keperluan yang lainnya)	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		08.00- 09.00	Bimbingan Klasikal	Kegiatan yang dilakukan yaitu memperkenalkan tugas Bimbingan dan Konseling di kelas X tekstil	Butuh penyesuaian dengan siswa kelas X Tekstil	Memperkenalkan diri dan berusaha masuk kedunia mereka	1jam	
		09.00- 10.00	Catatan Kerajinan siswa	Kegiatan yang dilakukan yaitu mengentri data administrasi tentang catatan kerajinan siswa kelas X berjumlah 9 kelas (jurusan animasi, lukis 1, lukis 2, DKV 1, DKV 2, Patung, Kramik, Kriya Kayu dan Tekstil)	Sering salah ketik nama	Catatan kerajinan siswa diteliti ulang	1 jam	
		10.00- 11.00	Presensi Siswa kelas X	Kegiatan yang dilakukan yaitu mengentri data administrasi tentang Presensi Siswa kelas X berjumlah 9 kelas (jurusan animasi, lukis 1, lukis 2, DKV 1, DKV 2, Patung,	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	

				Kramik, Kriya Kayu dan Tekstil)				
		11.00-12.30	Entri Data Siswa Kelas X	Kegiatan yang dilakukan yaitu entri data siswa kelas x berjumlah 9 kelas (jurusan animasi, lukis 1, lukis 2, DKV 1, DKV 2, Patung, Kramik, Kriya Kayu dan Tekstil)	Sering salah ketik nama	Entri Data Siswa Kelas X diteliti ulang	1,5jam	
		13.00-14.00	Daftar siswa asuh kelas X	Kegiatan yang dilakukan yaitu mengentri data administrasi tentang Daftar siswa asuh kelas X berjumlah 9 kelas (jurusan animasi, lukis 1, lukis 2, DKV 1, DKV 2, Patung, Kramik, Kriya Kayu dan Tekstil)	Sering salah ketik nama	Daftar siswa asuh kelas X diteliti ulang	1 jam	
2.	SELASA, 11 AGUSTUS 2015	07.00-09.00	Piket Di Ruang Bk	Kegiatan yang dilakukan yaitu membantu guru piket di sekolah untuk siswa yang mempunyai keperluan dan kebutuhan (surat ijin masuk, surat ijin karena sakit dan keperluan yang lainnya)	Tidak Ada	Tidak Ada	2 jam	
		09.00-10.00	Membuat lembar Kelemahan dan kelebihan siswa, membuat lembar layanan konseling siswa kelas x	Kegiatan yang dilakukan yaitu membuat lembar Kelemahan dan kelebihan siswa, membuat lembar layanan konseling siswa kelas x berjumlah 18 lembar berjumlah 9 kelas (jurusan animasi, lukis 1, lukis 2, DKV 1, DKV 2, Patung, Kramik, Kriya Kayu dan Tekstil)	Sering salah ketik	Lembar Kelemahan dan kelebihan siswa, membuat lembar layanan konseling siswa kelas x diteliti ulang	1 jam	
		10.00-11.00	Layanan Responsif	Melayani konsultasi orang tua dan memanggil anak kelas x masalah tidak masuk kelas yaitu kelas X DKV 2 yanuar	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		11.00-13.00	Entri data IKMS dan DCM	Kegiatan yang dilakukan yaitu mengentri data IKMS kelas X berjumlah 6 kelas (jurusan animasi, lukis 1, lukis 2, DKV 1, DKV 2 dan Patung)dan DCM siswa kelas X berjumlah 9 kelas (jurusan animasi, lukis 1, lukis 2, DKV 1, DKV 2, Patung, Kramik, Kriya Kayu dan Tekstil)	Sering salah ketik	data IKMS dan DCM siswa kelas x diteliti ulang	3 jam	
3.	RABU, 12 AGUSTUS 2015	06.30-08.00	Piket Di Ruang Bk	Kegiatan yang dilakukan yaitu membantu guru piket di sekolah untuk siswa yang mempunyai keperluan dan kebutuhan (surat	Tidak Ada	Tidak Ada	1,5 jam	

				ijin masuk, surat ijin karena sakit dan keperluan yang lainnya)				
		08.00-08.30	Breafing atau bimbingan cara Mobile kelengkapan Data siswa kelas X	Kegiatan yang dilakukan yaitu diberikan bimbingan cara sekaligus Breafing atau bimbingan cara Mobile kelengkapan Data siswa kelas X dengan Guru Pendamping Sekolah	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		08.30-11.00	Mobile kelengkapan Data siswa kelas X	Kegiatan yang dilakukan yaitu Mobile kelengkapan Data siswa kelas X berjumlah 9 kelas (kelengkapan foto, nomor handphone, tanda tangan dan denah rumah) kelas X berjumlah 9 kelas (jurusan animasi, lukis 1, lukis 2, DKV 1, DKV 2, Patung, Kramik, Kriya Kayu dan Tekstil)	Tidak Ada	Tidak Ada	2,5 jam	
		11.00-13.00	Entri data IKMS dan DCM	Kegiatan yang dilakukan yaitu mengentri data IKMS kelas X berjumlah 6 kelas (jurusan animasi, lukis 1, lukis 2, DKV 1, DKV 2 dan Patung) dan DCM siswa kelas X berjumlah 9 kelas (jurusan animasi, lukis 1, lukis 2, DKV 1, DKV 2, Patung, Kramik, Kriya Kayu dan Tekstil)	Tidak Ada	Tidak Ada	3 jam	
		13.00-14.00	Himpunan data siswa kelas X	Kegiatan yang dilakukan yaitu menghimpun data siswa kelas X jurusan seni lukis 1 untuk melihat kehadiran dan permasalahan siswa kelas X berjumlah 9 kelas (jurusan animasi, lukis 1, lukis 2, DKV 1, DKV 2, Patung, Kramik, Kriya Kayu dan Tekstil) dengan mata pelajaran yang dilaksanakan.	Bingung dengan kode presensi siswa untuk absen, hadir, bolos, dan terlambat	Dipahami, dicatat dan sering melihat keterangan kode presensi siswa untuk absen, hadir, bolos, dan terlambat	1 jam	
		14.00-14.30	Evaluasi Himpunan data siswa kelas X dengan Guru Pendamping Sekolah	Kegiatan yang dilakukan yaitu diberikan bimbingan cara sekaligus evaluasi untuk Himpunan data siswa kelas X dengan Guru Pendamping Sekolah	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
4.	KAMIS, 13 AGUSTUS 2015	07.00-09.00	Piket Di Ruang Bk	Kegiatan yang dilakukan yaitu membantu guru piket di sekolah untuk siswa yang mempunyai keperluan dan kebutuhan (surat ijin masuk, surat ijin karena sakit dan	Tidak Ada	Tidak Ada	2 jam	

				keperluan yang lainnya)				
		09.00-11.00	Entri data Sosiometri kelas X	Kegiatan yang dilakukan yaitu mengentri data Sosiometri kelas X berjumlah 9 kelas (jurusan animasi, lukis 1, lukis 2, DKV 1, DKV 2, Patung, Kramik, Kriya Kayu dan Tekstil)	Tidak Ada	Tidak Ada	3 jam	
6.	SABTU, 15 AGUSTUS 2015	07.00-08.30	Data Sosiometri kelas X	Kegiatan yang dilakukan yaitu mengecek dan fiksasi kelengkapan sosiaometri baik secara data maupun hasil sosimetri kelas X jurusan Tekstil mengenai motivasi Belajar, berjumlah 28 Siswa yang mengisi dari 32 siswa jurusan Tekstil.	Tidak Ada	Tidak Ada	2,5 jam	
		08.30-10.30	Konsultasi dengan orang tua murid kelas x jurusan tekstil dan seni lukis 1	Kegiatan yang dilakukan yaitu mendampingi dan membantu memberikan alternatif permasalahan yang dihadapi siswa yaitu anak ABK yang mau pindah ke SLB (Febri) dan siswa yang Home schooling pesimis sekolah	Tidak Ada	Tidak Ada	2, 5 jam	
		10.30-12.00	Konsultasi masalah RPL BK untuk kelas X dengan Guru pendamping di Sekolah	Kegiatan yang dilakukan yaitu mengkonsultasikan RPL BK yang akan di gunakan untuk kelas X berjumlah 9 kelas (jurusan animasi, lukis 1, lukis 2, DKV 1, DKV 2, Patung, Kramik, Kriya Kayu dan Tekstil)	Ada beberapa materi yang harus dipilah untuk kelas X	Revisi dan menyesuaikan dengan kebutuhan	0,5 jam	
		12.00-13.30	Piket Di Ruang Bk	Kegiatan yang dilakukan yaitu membantu guru piket di sekolah untuk siswa yang mempunyai keperluan dan kebutuhan (surat ijin masuk, surat ijin karena sakit dan keperluan yang lainnya)	Tidak Ada	Tidak Ada	1,5 jam	
7.	SENIN, 17 AGUSTUS 2015	07.00-08.00	Piket Di Ruang Bk	Kegiatan yang dilakukan yaitu membantu guru piket di sekolah untuk siswa yang mempunyai keperluan dan kebutuhan (surat ijin masuk, surat ijin karena sakit dan keperluan yang lainnya)	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		08.00-10.00	Upacara 17 Agustus yang ke 70 tahun	Kegiatan yang dilakukan yaitu mengikuti upacara bendera 17 agustus sebagai peserta dan pendamping siswa	Tidak Ada	Tidak Ada	2 jam	
8.	SELASA, 18 AGUSTUS 2015	07.30-08.00	Breafing bersama guru pendamping mengenai cara konsultasi dengan	Kegiatan yang dilakukan yaitu mengikuti saran dan cara-cara melakukan konsultasi dengan orang tua	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	

			orang tua					
		08.00-09.00	Layanan klasikal (layanan informasi) kelas DKV 1	Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan layanan informasi mengenai bimbingan dan konseling	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		09.00-09.30	Breafing bersama guru pendamping mengenai konseling individual	Kegiatan yang dilakukan yaitu di arahkan konseli yang akan dilakukan konseling individual	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		10.30-11.30	Layanan klasikal (layanan informasi) kelas DKV 2	Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan layanan informasi mengenai bimbingan dan konseling	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		11.30-12.30	Konseling individual dengan siswa Tekstil melalui SMS	Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan konseling individual dengan mencari data awal dengan memperkenalkan diri. Dikelas X Tekstil dengan Erwinda	Bersikap cuek dan tidak mau diajak bicara karena belum kenal	Memperkenalkan diri serta Menulis untuk berkomunikasi dan belajar bahasa isyarat	1 jam	
		13.00-14.30	Konseling individual dengan siswa Tekstil	Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan konseling individual (mencari informasi latar belakang keluarga, pribadi, sosial) Dikelas X Tekstil dengan Erwinda	Sulit berkomunikasi awal karena terkendala dengan bahasa isyarat	Menulis untuk berkomunikasi dan belajar bahasa isyarat	1,5 jam	
9.	RABU, 19 AGUSTUS 2015	07.00-09.00	Piket Di Ruang Bk	Kegiatan yang dilakukan yaitu membantu guru piket di sekolah untuk siswa yang mempunyai keperluan dan kebutuhan (surat ijin masuk, surat ijin karena sakit dan keperluan yang lainnya)	Tidak Ada	Tidak Ada	2 jam	
		09.00-11.00	Revisi RPL	Kegiatan yang dilakukan yaitu merivisi 8 RPL dari Guru pembimbing disekolah	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	
		11.00-11.30	Revisi Program Kerja	Kegiatan yang dilakukan yaitu Revisi Program Kerja	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		13.00-14.00	Revisi Matrik Individu	Kegiatan yang dilakukan yaitu Revisi Matrik Individu	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
10.	KAMIS, 20	07.00-	Piket Di Ruang Bk	Kegiatan yang dilakukan yaitu membantu	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	

	AGUSTUS 2015	08.00		guru piket di sekolah untuk siswa yang mempunyai keperluan dan kebutuhan (surat ijin masuk, surat ijin karena sakit dan keperluan yang lainnya)				
		08.00- 13.00	Home Visit	Kegiatan yang dilakukan yaitu home visit ke 2 siswa kelas X jurusan Kriya Kayu karena tidak pernah masuk ke sekolah, alfa risqi dan Arkan	Bingung mencari alamat yang dituju	Bertanya dan menggunakan fasilitas google maps	5 jam	
		13.00- 13.30	Evalusi Home Visit	Kegiatan yang dilakukan yaitu menjelaskan kegiatan, proses dan hasil home visit ke 2 siswa kelas X jurusan Kriya Kayu alfa risqi dan Arkan karena tidak pernah masuk ke sekolah bersama guru pembimbing di sekolah.	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		13.30- 14.30	Konsultasi Laporan Assesment IKMS kelas X	Kegiatan yang dilakukan yaitu mengkonsultasikan format Laporan Assesment IKMS kelas X	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
11	JUM'AT, 21 AGUSTUS 2015	07.00- 08.00	Piket Di Ruang Bk	Kegiatan yang dilakukan yaitu membantu guru piket di sekolah untuk siswa yang mempunyai keperluan dan kebutuhan (surat ijin masuk, surat ijin karena sakit dan keperluan yang lainnya)	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		08.00- 08.30	Tindak Lanjut Home visit	Kegiatan yang dilakukan yaitu mengecek siswa (konseli) alfa risqi dan Arkan yang bersangkutan ke kelas dan memanggilnya ke ruang BK untuk Melakukan bimbingan Pribadi.	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		08.30- 09.30	Layanan Bimbingan Pribadi	Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan layanan bimbingan pribadi dengan siswa dan membimbing siswa untuk memecahkan permasalahannya sendiri.	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		09.30- 11.00	Konseling Individual	Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan konseling individual dengan siswa (Alan kelas X Animasi)yang mengalami permasalahan ketahuan merokok di rumah oleh ayahnya.	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		11.00- 12.00	Konsultasi dengan orang tua siswa	Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan Konsultasi dengan orang tua siswa (Alan kelas X Animasi)yang telah	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	

				melakukan konseling individual dengan permasalahan ketahuan merokok dirumah oleh ayahnya.				
12.	SABTU, 22 AGUSTUS 2015	07.00- 08.00	Piket Di Ruang Bk	Kegiatan yang dilakukan yaitu membantu guru piket di sekolah untuk siswa yang mempunyai keperluan dan kebutuhan (surat ijin masuk, surat ijin karena sakit dan keperluan yang lainnya)	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		08.00- 09.00	Memanggil siswa (surat pemanggilan)	Kegiatan yang dilakukan yaitu mencatat surat pemanggilan dan memanggil siswa kelas X yaitu jurusan lukis 1, lukis 2, dan tekstil.	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	
		09.00.11.0 0	Layanan Bimbingan Pribadi	Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan bimbingan pribadi siswa kelas X yaitu jurusan lukis 1, lukis 2, dan tekstil.	Tidak Ada	Tidak Ada	2 jam	
		11.00- 12.00	Membuat Media BK	Kegiatan yang dilakukan yaitu membuat leaflet, memilah-milih materi dan gambar yang akan di pakai.	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		13.00- 14.30	Membuat Media BK	Kegiatan yang dilakukan yaitu membuat leaflet, memilah-milih materi dan gambar yang akan di pakai dan dibuat secara manual (leaflet manual)	Tidak Ada	Tidak Ada	1,5 jam	
		16.00- 17.30	Membuat Program semesteran BK kelas X	Kegiatan yang dilakukan yaitu membuat Program semesteran BK kelas X di SMK N 3 KASIHAN	Tidak Ada	Tidak Ada	1,5 jam	
13.	SENIN, 24 AGUSTUS 2015	07.00- 08.00	Upacara Bendera	Kegiatan yang dilakukan yaitu mengikuti upacara bendera	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		08.00- 09.00	Konseling Klasikal	Kegiatan yang dilakukan yaitu mendampingi dan mengobservasi konseling klasikal kelas X jurusan Patung mengenai presensi yang tidak baik.	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		09.00- 10.00	Revisi RPL, Leflet,Program Kerja dan laporan IKMS kelas X	Kegiatan yang dilakukan yaitu Revisi RPL, Leflet,dan laporan IKMS kelas X dengan Guru Pembimbing.	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		10.00-	Revisi RPL pribadi, belajar	Kegiatan yang dilakukan yaitu Revisi RPL	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	

		11.00	Leflet pribadi, belajar	pribadi, belajar Leflet pribadi, belajar dilihat dari jam, materi dan kalimat yang kurang pas.				
		11.00-11.30	Mengecek catatan kerajinan siswa kayu	Kegiatan yang dilakukan yaitu mengecek catatan kerajinan siswa kayu dan mementau kedisiplinan	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		12.00-13.00	Layanan bimbingan Pribadi	Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan layanan bimbingan pribadi kelas X jurusan kayu dan tekstil.	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
13.	SELASA, 25 AGUSTUS 2015	07.00-08.00	Piket Di Ruang Bk	Kegiatan yang dilakukan yaitu membantu guru piket di sekolah untuk siswa yang mempunyai keperluan dan kebutuhan (surat ijin masuk, surat ijin karena sakit dan keperluan yang lainnya)	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		08.00-08.30	Breafing dan Pengumpulan Program kerja individu, RPL, Leflet	Kegiatan yang dilakukan adalah mengikuti breafing dengan guru pembimbing dan Pengumpulan Program kerja individu, RPL, Leflet	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	
		08.30-09.00	Membantu administrasi rekaman layanan bimbingan konseling	Kegiatan yang dilakukan yaitu menggarisi dan membuat format rekaman layanan bimbingan konseling kelas X di SMK N 3 KASIHAN berjumlah 9 kelas (jurusan animasi, lukis 1, lukis 2, DKV 1, DKV 2, Patung, Kramik, Kriya Kayu dan Tekstil)	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	
		09.00-09.30	Surat pemanggilan sisiwa dan mobile kelas x patung, animasi, dkv 2	Kegiatan yang dilakukan yaitu membuat surat panggilan untuk sisiwa kelas x patung, animasi, dkv 2 di dan melakukan layanan bimbingan pribadi.	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		09.30-10.00	Tindak lanjut atau pemantauan konseling individual	Kegiatan yang dilakukan yaitu memantau konseli (Winda) ke kelas X tekstil karena meminta untuk mengobrol dan di jemput pas pelajaran matematika. Rabu, 26 agustus 2015, jam 09.00	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		10.00-10.30	Penempatan dan penyaluran beasiswa tidak mampu	Kegiatan yang dilakukan yaitu mobile mencari siswa yang mendapat beasiswa tidak mampu yaitu kelas x jurusan lukis 1, patung, lukis 2 dan dkv 1	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	

		10.30-11.30	Layanan bimbingan pribadi	Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan layanan bimbingan pribadi siswa kelas x jurusan patung dan animasi.	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		13.00-14.00	Bimbingan Kelompok	Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan bimbingan kelompok secara insidental kelas X Patung, berjumlah 8 siswa dengan permasalahan fernanda bermasalah dan akhirnya mengundurkan diri dari sekolah	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		14.00-16.00	Konseling individual	Kegiatan yang dilakukan yaitu konseling individual dengan siswa kelas X animasi, simeon dengan permasalahan "Tidur di kelas"	Tidak Ada	Tidak Ada	2 jam	
14.	RABU, 26 AGUSTUS 2015	07.00-08.00	Piket Di Ruang Bk	Kegiatan yang dilakukan yaitu membantu guru piket di sekolah untuk siswa yang mempunyai keperluan dan kebutuhan (surat izin masuk, surat izin karena sakit dan keperluan yang lainnya)	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		08.00-09.00	Memantau Tertib Kehadiran Siswa yang di bimbing	Kegiatan yang dilakukan yaitu mengecek dan Memantau Tertib Kehadiran Siswa yang di bimbing kelas X Lukis 1, Lukis 2, Animasi, Kriya Kayu, Patung dan Tekstil	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		09.00-09.30	Melengkapi administrasi Beasiswa dan Kartu Keluarga Kelas X	Kegiatan yang dilakukan yaitu Melengkapi administrasi Beasiswa dan Kartu Keluarga Kelas X KASIHAN berjumlah 9 kelas (jurusan animasi, lukis 1, lukis 2, DKV 1, DKV 2, Patung, Kramik, Kriya Kayu dan Tekstil)	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		10.00-12.30	Home Visit kerumah siswa kelas X Kriya Kayu	Kegiatan yang dilakukan yaitu Home Visit kerumah siswa kelas X Kriya Kayu yaitu ilham david G	Tidak Ada	Tidak Ada	2,5 jam	
		13.00-14.00	Brefing konferensi kasus kelas X Kriya Kayu dengan Guru pendamping	Kegiatan yang dilakukan yaitu Brefing konferensi kasus kelas X Kriya Kayu dengan Guru pendamping dengan nama siswa Aditya Mahesa dan Ilham David G. Serta persiapan Berkas untuk Konferensi Kasus.	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
15.	KAMIS, 27 AGUSTUS 2015	07.00-08.00	Konferensi Kasus Kelas X Kriya Kayu	Kegiatan yang dilakukan yaitu Konferensi Kasus Kelas X Kriya Kayu dengan nama siswa Aditya Mahesa dan Ilham David G. Serta persiapan Berkas untuk Konferensi Kasus.	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	

		08.00-08.30	Pengarah dan evaluasi komferensi Kasus Kelas X Kriya Kayu	Kegiatan yang dilakukan yaitu Pengarah dan evaluasi komferensi Kasus Kelas X Kriya Kayu dengan nama siswa Aditya Mahesa dan Ilham David G. Serta persiapan Berkas untuk Konferensi Kasus.	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		09.00-10.00	Konseling individual kelas X Kriya Kayu	Kegiatan yang dilakukan yaitu Konseling individual kelas X Kriya Kayu dengan nama siswa Apriyanto masalah keluarga.	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		10.30-12.00	Bimbingan Kelompok Kelas X Patung	Kegiatan yang dilakukan yaitu Bimbingan Kelompok Kelas X Patung dengan Permasalahan Minta Ganti Guru Mata Pelajaran (Pendidikan Kewarga Negara dan Matematika)	Tidak Ada	Tidak Ada	1,5 jam	
		12.30-14.30	Membuat Laporan Bimbingan Kelompok dan Konseling Individual kelas X	Kegiatan yang dilakukan yaitu Membuat Laporan Bimbingan Kelompok kelas X Patung dengan Permasalahan Minta Ganti Guru Mata Pelajaran (Pendidikan Kewarga Negara dan Matematika) dan Konseling Individual kelas X Kriya Kayu dengan permasalahan Keluarga.	Tidak Ada	Tidak Ada	2 jam	
16.	JUMAT, 28 AGUSTUS 2015	07.00-08.00	Mengecek dan Memantau siswa kelas X yang telah di berikan layanan bimbingan Pribadi dan Layanan Responsif	Kegiatan yang dilakukan yaitu Mengecek dan Memantau siswa kelas X yang telah di berikan layanan bimbingan Pribadi. Di kelas X Kriya Kayu, Patung, Tekstil, Lukis 1 dan memberikan layanan rresponsif kepada siswa kelas X Kriya Kayu dengan nama siswa Apriyanto	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		08.00-09.30	Bimbingan Kelompok kelas X Tekstil	Kegiatan yang dilakukan yaitu bimbingan kelompok kelas X Tekstil dengan permasalahan Teman kelas yang diskriminasi.	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		10.00-12.30	Bimbingan Klasikal dan Konseling individul	Kegiatan yang dilakukan adalah bimbingan klasikal di kelas X Tekstil dengan Tema Cata mengambil keputusan karir serta melakukan konseling individual bersama siswa kelas X Tekstil (Winda)	Tidak Ada	Tidak Ada	2,5 jam	
		12.30-13.00	Evaluasi bimbingan klasikal dengan guru pendamping	Kegiatan yang dilakukan yaitu Evaluasi bimbingan klasikal keals X Tekstil dengan guru pendamping.	Tidak Ada	Tidak Ada	1,5 jam	
		13.30.14.3	Membuat laporan	Kegiatan yang dilakukan yaitu Membuat	Tidak Ada	Tidak Ada	1,5 jam	

		0	Bimbingan Kelompok kelas X Tekstil	laporan Bimbingan Kelompok kelas X Tekstil dengan permasalahan Teman kelas yang diskriminasi.				
17.	SABTU, 29 AGUSTUS 2015	07.00-09.00	Bimbingan klasikal di kelas X DKV 2	Kegiatan yang dilakukan yaitu Bimbingan klasikal di kelas X DKV 2 dengan tema layanan Pengendalian emosi.	Tidak Ada	Tidak Ada	2 jam	
		09.00-09.30	Evalauasi Bimbingan klasikal di kelas X DKV 2 dengan guru pendamping	Kegiatan yang dilakukan yaitu Evalauasi Bimbingan klasikal di kelas X DKV 2 dengan guru pendamping dengan tema layanan Pengendalian emosi..	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		10.00-11.30	Membantu administrasi pengumpulan kartu keluarga siswa kelas X berjumlah 9 Kelas	Kegiatan yang dilakukan yaitu Membantu administrasi pengumpulan kartu keluarga siswa kelas X berjumlah 9 Kelas (jurusan animasi, lukis 1, lukis 2, DKV 1, DKV 2, Patung, Kramik, Kriya Kayu dan Tekstil)	Tidak Ada	Tidak Ada	1,5 jam	
		13.00-14.00	Bimbingan Kelompok kelas X DKV 2	Kegiatan yang dilakukan yaitu bimbingan Kelompok kelas X DKV 2 dengan permasalahan suasana Kelas dan teman yang tidak bisa dikontrol	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
18.	SENIN, 31 AGUSTUS 2015	07.00-08.00	Upacara Bendera	Kegiatan yang dilakukan yaitu mengikuti upacar bendera	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		08.00-09.00	Membuat laporan bimbingan kelompok kelas X DKV 2	Kegiatan yang dilakukan yaitu Membuat laporan bimbingan Kelompok kelas X DKV 2 dengan permasalahan suasana Kelas dan teman yang tidak bisa dikontrol	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		09.00-09.30	Mengumpulkan data kartu keluarga kelas X	Kegiatan yang dilakukan yaitu Mengumpulkan data kartu keluarga kelas X	Tidak semua siswa membawa kartu keluarga	Diberikan kesempatan pengumpuln hari besoknya	0,5 jam	
		10.00-11.00	Bimbingan Klasikal kelas X DKV 1	Kegiatan yang dilakukan yaitu Bimbingan Klasikal kelas X DKV 1 dengan tema Cara berperilaku sesuai norma ketimuran	Tidak Ada	Tidak Ada		
		11.00-11.30	Evalauasi Bimbingan klasikal di kelas X DKV 1 dengan guru pendamping	Kegiatan yang dilakukan yaitu Evalauasi Bimbingan klasikal di kelas X DKV 1 dengan guru pendamping dengan tema Cara berperilaku sesuai norma ketimuran	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		12.00-13.00	Observasi kebutuhan siswa keramik dan patung untuk	Kegiatan yang dilakukan yaitu Observasi kebutuhan siswa keramik dan patung untuk	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	

			layanan bimbingan klasikal.	layanan bimbingan klasikal				
		13.30-14.00	Layanan Bimbingan Pribadi siswa Kelas X Patung	Kegiatan yang dilakukan yaitu Layanan Bimbingan Pribadi siswa Kelas X Patung dengan nama siswa Doni.	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
19.	SELASA, 1 SEPTEMBER 2015	07.30-08.30	Bimbingan Klasikal Kelas X Kriya Kayu	Kegiatan yang dilakukan yaitu bimbingan klasikal di keals X Kriya Kayu	Belum bisa mengkondisikan kelas	Menggunakan permainan dan bernyanyi	1 jam	
		08.30-09.00	Evaluasi Bimbingan Klasikal Kelas X Kriya Kayu dengan Guru pendamping	Kegiatan yang dilakukan yaitu Evaluasi Bimbingan Klasikal Kelas X Kriya Kayu dengan Guru pendamping	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		09.00-10.00	Layanan mediasi kerumah X Tekstil pasca operasi	Kegiatan yang dilakukan yaitu Layanan mediasi kerumah X Tekstil pasca operasi	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		10.00-11.00	Bimbingan Klasikal Kelas X Kramik	Kegiatan yang dilakukan yaitu bimbingan klasikal di keals X Kramik	Belum bisa mengkondisikan kelas	Menggunakan permainan dan bernyanyi	1 jam	
		11.00-12.00	Konseling individual	Kegiatan yang dilakukan yaitu Konseling individual dengan nurma kelas X Tekstil	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		13.00-13.30	Bimbingan DPL	Kegiatan yang dilakukan yaitu Bimbingan DPL	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
20.	RABU, 2 SEPTEMBER 2015	07.30-08.30	Bimbingan Klasikal Kelas X lukis 1	Kegiatan yang dilakukan yaitu bimbingan klasikal di keals X lukis 1	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		09.00-10.00	Bimbingan Pribadi dengan Siswa kelas X Animasi dan XI Animasi	Kegiatan yang dilakukan yaitu Bimbingan Pribadi dengan Siswa kelas X Animasi dan XI Animasi	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		10.00-11.00	Bimbingan Klasikal Kelas X Animasi	Kegiatan yang dilakukan yaitu bimbingan klasikal di keals X Animasi	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		11.00-11.30	Memantau anak X Patung dan X Kayu	Kegiatan yang dilakukan yaitu Memantau anak X Patung yang sering membolos pelajaran padahal sudah diberikan layanan bimbingan pribadi dan X Kayu yang orang tunya meminta agar memantau anaknya.	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		11.30-13.00	Mendampingi kelas X Kayu dalam mata pelajaran	Kegiatan yang dilakukan yaitu Mendampingi kelas X Kayu dalam mata	Tidak Ada	Tidak Ada	1,5 jam	

			gambar bentuk	pelajaran gambar bentuk				
		13.00-14.00	Mendampingi kelas X Lukis 1 dalam mata pelajaran sketsa	Kegiatan yang dilakukan yaitu Mendampingi kelas X Lukis 1 dalam mata pelajaran sketsa.	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
21.	KAMIS, 3 SEPTEMBER 2015	07.00-07.30	Piket diruang BK	Kegiatan yang dilakukan yaitu membantu guru piket di sekolah untuk siswa yang mempunyai keperluan dan kebutuhan (surat ijin masuk, surat ijin karena sakit dan keperluan yang lainnya)	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		08.00-09.00	Konseling individual kelas X Tekstil	Kegiatan yang dilakukan yaitu konseling individual kelas X Tekstil (Winda)	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		09.00-09.30	Pemantauan Konseling individual kelas X Kayu	Kegiatan yang dilakukan yaitu individual kelas X Kayu (Apriyanto)	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		10.00-10.30	Layanan Bimbingan Pribadi kelas X Animasi	Kegiatan yang dilakukan yaitu layanan bimbingan pribadi kelas X Animasi (Abimanyu)	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		10.30-11.30	Layanan Bimbingan Pribadi Kelas X Keramik	Kegiatan yang dilakukan yaitu layanan bimbingan pribadi Kelas X Keramik (Nurmalita)	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		13.00-14.30	Bimbingan Kelompok Kelas X Animasi	Kegiatan yang dilakukan yaitu bimbingan kelompok X Animasi tentang cara mengungkapkan persaan terhadap laki-laki dari keluarga broken home	Tidak Ada	Tidak Ada	1,5 jam	
22.	JUMAT, 4 SEPTEMBER 2015	06.30-07.00	Piket Bersih-Bersih Ruangan Bk	Kegiatan yang dilakukan yaitu Piket Bersih-Bersih Ruangan Bk dan lingkungan sekolah	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		07.00-08.00	Senam	Kegiatan yang dilakukan yaitu mengikuti senam bersama siswa, Guru serta mahasiswa PPL di sekolah SMSR	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		08.30-09.00	Pemantauan siswa yang diberikan layanan bimbingan pribadi	Kegiatan yang dilakukan Pemantauan siswa yang diberikan layanan bimbingan pribadi kelas X Patung, Keramik, Lukis 1, Lukis 2, kayu dan Patung	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		09.00-09.30	Pembuatan surat pemanggilan orang tua kelas X Keramik (Yudha)	Kegiatan yang dilakukan yaitu membuat surat pemanggilan orang tua kelas X Keramik (Yudha)	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		09.30-12.00	Mobile Kasus Corat-Coret Antara Kelas X Kayu dengan X Animasi	Kegiatan yang dilakukan yaitu Mobile Kasus Corat-Coret Antara Kelas X Kayu dengan X Animasi	Tidak Ada	Tidak Ada	2,5 jam	

		13.00-14.00	Lay Bimbingan Pribadi (Iwa, kiyer, Padi)	Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan Layanan Bimbingan Pribadi (Iwa, kiyer, Padi)	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		14.00-16.00	Membantu membuat proposal guru pendamping	Kegiatan yang dilakukan yaitu Membantu membuat proposal guru pendamping “penerimaan diri melalui layanan bimbingan pribadi pada siswa difabel (Tuna rungu)”	Tidak Ada	Tidak Ada	2 jam	
		19.00-21.30	Membantu membuat proposal guru pendamping	Kegiatan yang dilakukan yaitu Membantu membuat proposal guru pendamping “penerimaan diri melalui layanan bimbingan pribadi pada siswa difabel (Tuna rungu)”	Tidak Ada	Tidak Ada	2,5 jam	
23.	SABTU, 5 SEPTEMBER 2015	06.30-08.00	Himpunan data atau Rekap presensi kelas X	Kegiatan yang dilakukan yaitu Himpunan data atau Rekap presensi kelas X berjumlah 2 kelas (X Lukis Keramik dan Kayu)	Tidak Ada	Tidak Ada	1,5 jam	
		08.00-09.30	Konseling Kelompok	Kegiatan yang dilakukan yaitu konseling kelompok “Diperlakukan kasar atau diskriminasi dalam keluarga” bersama kelas X (Ariyanto, Hanif, Alan)	Tidak Ada	Tidak Ada	1,5 jam	
		10.00-11.00	Kolaborasi dengan Guru mata pelajaran atau PPL kelas XI Animasi	Kegiatan yang dilakukan yaitu Kolaborasi dengan Guru mata pelajaran atau PPL kelas XI Animasi mengenai siswa yang autis dan slow leaner.	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		11.00-12.30	Layanan bimbingan pribadi kelas X Patung	Kegiatan yang dilakukan Layanan bimbingan pribadi kelas X Patung dengan Doni	Tidak Ada	Tidak Ada	1,5 jam	
		13.00-14.30	Kolaborasi dengan Guru mata pelajaran atau wali kelas Keramik	Kegiatan yang dilakukan yaitu Kolaborasi dengan Guru mata pelajaran atau wali kelas Keramik	Tidak Ada	Tidak Ada	1,5 jam	
24.	SENIN, 7 SEPTEMBER 2015	07.00-08.00	Bimbingan atau arahan dengan pihak sekolah mengenai pelaksanaan PPL di sekolah	Kegiatan yang dilakukan yaitu Bimbingan atau arahan dengan pihak sekolah mengenai pelaksanaan PPL di sekolah	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		09.00-11.00	Himpunan data atau Rekap presensi kelas X	Kegiatan yang dilakukan yaitu Himpunan data atau Rekap presensi kelas X berjumlah 2 kelas (X Animasi, Lukis 1 dan Lukis 2)	Tidak Ada	Tidak Ada	2 jam	
		11.00-12.00	Konsultasi dan evaluasi kasus mobile kelas X Animasi dan Kayu dengan Guru Pendamping	Kegiatan yang dilakukan yaitu Konsultasi dan evaluasi kasus mobile kelas X Animasi dan Kayu dengan Guru Pendamping	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	

		13.00-14.00	Konsultasi dengan orang tua kelas XI Lukis 1 mengenai kerajinan siswa	Kegiatan yang dilakukan yaitu Konsultasi dengan orang tua kelas XI Lukis 1 mengenai kerajinan siswa.	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
25.	SELASA, 8 SEPTEMBER 2015	06.30-07.00	Bersih-bersih ruang BK	Kegiatan yang dilakukan yaitu Bersih-bersih ruang BK	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		07.00-09.00	Bimbingan Klasikal kelas X Patung	Kegiatan yang dilakukan yaitu Bimbingan Klasikal kelas X Patung mengenai pengendalian Emosi	Tidak Ada	Tidak Ada	2 jam	
		09.00-10.00	Pemantauan siswa kelas X yang melakukan layanan bimbingan pribadi, konseling individual, bimbingan kelompok dan konseling kelompok.	Kegiatan yang dilakukan yaitu Pemantauan siswa kelas X yang melakukan layanan bimbingan pribadi, konseling individual, bimbingan kelompok dan konseling kelompok.	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		10.30-12.00	Pendampingan bimbingan klasikal kelas XI DKV 2	Kegiatan yang dilakukan yaitu Pendampingan bimbingan klasikal kelas XI DKV 2	Tidak Ada	Tidak Ada	1,5 jam	
		13.00-14.00	Bimbingan kelompok mengenai kurang motivasi belajar	Kegiatan yang dilakukan yaitu Bimbingan kelompok mengenai kurang motivasi belajar dengan kelas X Patung, Kayu, Lukis 1 dan Keramik.	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
26.	RABU, 9 SEPTEMBER 2015	06.30-07.00	Bersih-bersih ruang BK	Kegiatan yang dilakukan yaitu Bersih-bersih ruang BK	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		07.00-08.00	Himpunan data atau Rekap presensi kelas X	Kegiatan yang dilakukan yaitu Himpunan data atau Rekap presensi kelas X berjumlah 2 kelas (X Patung)	Tidak Ada	Tidak Ada	1 Jam	
		08.00-09.00	Breafing untuk konsultasi orang tua siswa kelas X jurusan Kayu dan Keramik	Kegiatan yang dilakukan yaitu Breafing untuk konsultasi orang tua siswa kelas X jurusan Kayu dan Keramik dengan Guru pendamping	Tidak Ada	Tidak Ada	1 Jam	
		09.00-10.00	Pemantauan siswa kelas X yang melakukan layanan bimbingan pribadi, konseling individual, bimbingan kelompok dan konseling kelompok.	Kegiatan yang dilakukan yaitu Pemantauan siswa kelas X yang melakukan layanan bimbingan pribadi, konseling individual, bimbingan kelompok dan konseling kelompok.	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		10.00-12.00	Layanan konseling Kelompok dengan kelas X	Kegiatan yang dilakukan yaitu Layanan konseling Kelompok dengan kelas X kayu,	Tidak Ada	Tidak Ada	2 jam	


			kayu, patung, lukis 1 dan DKV 2	patung, lukis 1 dan DKV 2 tentang guu yang diskriminasi sehingga membuat mereka sering membolos				
		13.00-14.00	Layanan Bimbingan Pribadi dengan Siswa kelas X keramik dan Tekstil yang mencalonkan sebagai ketua osis	Kegiatan yang dilakukan yaitu Layanan Bimbingan Pribadi dengan Siswa kelas X keramik dan Tekstil yang mencalonkan sebagai ketua osis	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
		14.00-15.00	Layanan bimbingan pribadi dengan siswa kelas XI Tekstil mengenai permintaan masuk Kelas	Kegiatan yang dilakukan yaitu Layanan bimbingan pribadi dengan siswa kelas XI Tekstil mengenai permintaan masuk Kelas	Tidak Ada	Tidak Ada	1 jam	
27.	KAMIS, 10 SEPTEMBER 2015	06.30-07.00	Bersih-bersih ruang BK	Kegiatan yang dilakukan yaitu Bersih-bersih ruang BK	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		07.00-08.00	Memantau siswa layanan bimbingan pribadi dan memberikan surat sakit siswa kelas X Lukis 1	Kegiatan yang dilakukan yaitu Memantau siswa layanan bimbingan pribadi dan memberikan surat sakit siswa kelas X Lukis 1	Tidak Ada	Tidak Ada	1 Jam	
		08.00-09.00	Membuat surat panggilan 9 siswa kelas X (Lukis 1, Lukis 2 dan Tekstil)	Kegiatan yang dilakukan yaitu Membuat surat panggilan 9 siswa kelas X (Lukis 1, Lukis 2 dan Tekstil)	Tidak Ada	Tidak Ada	1 Jam	
		09.00-10.00	Layanan bimbingan pribadi siswa kelas X (Lukis 1, Lukis 2 dan Tekstil)	Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan Layanan bimbingan pribadi siswa kelas X (Lukis 1, Lukis 2 dan Tekstil)	Tidak Ada	Tidak Ada	1 Jam	
		11.00-11.30	Memotivasi konseli X tekstil yang melakukan konseling individual	Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan pemantauan, bimbingan dan Memotivasi konseli X tekstil yang melakukan konseling individual	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	
		12.00-13.00	Konsultasi orang tua siswa kelas X Kayu	Kegiatan yang dilakukan yaitu Konsultasi orang tua siswa kelas X Kayu	Tidak Ada	Tidak Ada	1 Jam	
		13.00-14.30	Melakukan sharing, layanan bimbingan pribadi dan mencari data kasus siswa kelas X Kayu	Kegiatan yang dilakukan Melakukan sharing dengan siswa kelas X Patung, X Kayu, XI Animasi dan XI Tekstil , layanan bimbingan pribadi dengan siswa kelas X Patung, Lukis 1 dan Tekstil serta mencari data kasus siswa kelas X Kayu	Tidak Ada	Tidak Ada	2,5 jam	
28.	JUMAT, 11 SEPTEMBER	06.30-07.00	Jumat bersih	Kegiatan yang dilakukan yaitu bersih-bersih halaman sekolah	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam	

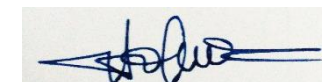
	2015						
		07.00-07.30	Merawat siswa x keramik yang kecelakaan	Kegiatan yang dilakukan yaitu merawat siswa X keramik dan menghubungi orang tua siswa	Tidak Ada	Tidak Ada	0,5 jam
		07.30-09.00	Konsultasi dengan orang tua	Kegiatan yang dilakukan adalah konsultasi dengan orang tua siswa kelas x kayu sehingga menghasilkan surat perjanjian	Tidak Ada	Tidak Ada	1,5 Jam
		09.00-11.30	Layanan bimbingan pribadi kelas X kayu, Keramik, Patung dan Lukis 1	Kegiatan yang dilakukan yaitu Layanan bimbingan pribadi kelas X kayu, Keramik, Patung dan Lukis 1	Tidak Ada	Tidak Ada	2,5 Jam

Mengetahui,
Guru Bk

DPL PPL

Praktikan PPL


Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP :195907091985032003


Nanang Erma Gunawan, M.Ed
NIP. 198503112008121002


Indriyani
NIM. 12104241004

LAPORAN DAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN AJARAN 2015/2016

NO	NAMA KEGIATAN	SERAPAN DANA (DALAM RUPIAH)				JUMLAH
		HASIL KUANTITATIF/KUALITATIF	SWADAYA/SAEKOLAH/MAHASISWA	PEMUDA KABUPATEN	SPONSOR/LEMBAGA LAINNYA	
1.	Laporan IKMS	Memperoleh data siswa baik identifikasi masalah siswa	52.000			52.000
	Transportasi	Biaya transportasi pulang pergi	70.000			70.000
2.	Revisi Laporan IKMS	ada beberapa data yang harus diberikan coding untuk mengetahui program yang akan dilaksanakan	58.000			58.000
3.	Pembuatan Leflet	Terbuat 4 leflet bimbingan layanan pribadi	36.500			36.500
4.	8 RPL Layanan Bimbingan Konseling	Terbuat 8 RPL BK layanan pribadi, sosial, belajar, dan karir	47.000			47.000
Total Biaya						263.500

Mengetahui
Kepala SMK N 3 Kasihan



Drs. Rakhmat Supriyono, M.Pd
NIP. 19580406 198603 1 013

Guru Pembimbing Lapangan



Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP 19590709 198503 2003

Mahasiswa Praktikan



Indriyani
NIM. 12104241004



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 TAHUN 2015**

1. Topik : Pengendalian Emosi
2. Bidang : Bimbingan Pribadi
3. Tujuan
 - a. Tujuan Umum : Membangun dan meningkatkan pemahaman tentang Pengendalian Emosi
4. Tujuan Khusus : melatih siswa dalam meningkatkan Pengendalian Emosi Fungsi
: Pengembangan
5. Sasaran : Siswa kelas X
6. Waktu : 1 jam pelajaran (1 x 45 menit)
7. Pihak terkait : Siswa dan Guru BK
8. Metode/Teknik : Ice Breaking, Ceramah, Diskusi Dan Bernyanyi
9. Media/Alat : Print out gambar, lirik lagu
10. Pokok-pokok Materi :
 - a. Pengertian Marah
 - b. Tipe Marah
 - c. Cara Mengekspresikan Marah
 - d. Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Marah
 - e. Aspek Pengelolaan Marah
 - f. Pengendalian Emosi Marah
 - g. Terapi Anger Management
11. Uraian Kegiatan :
 - a. Pendahuluan

A. Pembukaan :

 - 1) Membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdoa.
 - 2) Mengecek kehadiran Siswa
 - 3) Membina hubungan baik dengan Siswa.
 - 4) Menyampaikan tujuan layanan Angri Manajemen (Pengendalian Emosi)
 - 5) Menyampaikan yel-yel (ice breaking) kepada Siswa
 - 6) Menyampaikan pokok materi layanan Angri Manajemen (Pengendalian Emosi)
 - 7) Mengajak Siswa terlibat aktif dalam kegiatan layanan Angri Manajemen (Pengendalian Emosi)

b. Inti

Konselor atau Guru BK meminta Siswa untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

 - 1) Mengamati perilaku Siswa dalam Angri Manajemen (Pengendalian Emosi) secara verbal dan non verbal
 - 2) Mengidentifikasi dengan bertanya siapa saja Siswa yang sering marah
 - 3) Merumuskan tentang penyebab Siswa yang kurang memiliki Angri Manajemen (Pengendalian Emosi) yang baik dilingkungannya
 - 4) Mengemukakan fakta-fakta dan informasi kepada Siswa mengenai hal yang mempengaruhi pengendalian marah dalam aktivitas kesehariannya tentang Angri Manajemen (Pengendalian Emosi)
 - 5) Mendiskusikan makna dari penyampaian materi dari ekspresi siswa, story telling yang telah dilakukan dan mengambil pelajaran tentang bagaimana Angri Manajemen (Pengendalian Emosi)
 - 6) Membuat sebuah kesimpulan dari materi, dari ekspresi siswa, story telling dan diskusi yang telah dilakukan.

c. Penutup

 - 1) Guru Bk mengajak Siswa memeberikan kesimpulan serta Merefleksi proses dan hasil layanan Angri Manajemen (Pengendalian Emosi)g
 - 2) Mengevaluasi proses dan hasil terkait materi dan diskusi layanan Angri Manajemen (Pengendalian Emosi)
 - 3) Menguatkan komitmen Siswa terhadap hasil Angri Manajemen (Pengendalian Emosi) dengan bernyanyi
 - 4) Merencanakan tindak lanjut layanan Angri Manajemen (Pengendalian Emosi)

12. Evaluasi :

- a. Penilaian proses : Mengamati perhatian, respon, aktifitas, dan antusiasme Siswa selama kegiatan layanan berlangsung.
- b. Penilaian hasil : Menilai pemahaman siswa tentang materi yang diberikan dengan diskusi yang dilakukan maupun metode bernyanyi

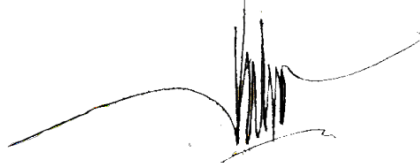
13. Sumber Bahan :

Eva Imania Eliasa. 2012. *POWER POINT ANGER MANAGEMENT*. Yogyakarta : Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Safiruddin Al Baqi . 2013. *PENGARUH COGNITIVE-BEHAVIOR GROUP THERAPY TERHADAP PENINGKATAN ANGER MANAGEMENT*. Malang: Jurusan Psikologi, Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Malang

Tania Hardiyani. 2014. *PERBEDAAN PENGENDALIAN EMOSI MARAH ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN PADA MASA DEWASA AWAL*. Skripsi Sarjana. Malang : Universitas Brawijaya Malang.

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP. 19590709 198503 2003

Bantul, 12 September 2015
Mahasiswa



Indriyani
12104241004

MATERI LAYANAN PENGENDALIAN EMOSI

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap individu tidak lepas dari hubungan sosial dengan orang lain. Berbagai kejadian (*event*) yang terjadi memunculkan emosi dalam setiap individu, dari emosi tersebut kemudian individu dapat menentukan sikap dan pikiran sehingga mampu bertindak sesuai dengan dirinya (Lewis & Jones: 2000). Seperti putus pacar pada remaja memunculkan emosi sedih sehingga berperilaku menarik diri atau murung.

A. PENGERTIAN MARAH

Menurut Goleman (dalam Sundari, 2005) pada prinsipnya emosi dasar meliputi takut, marah, sedih dan senang. Perkembangan emosi yang lain merupakan hasil campuran diantara emosi-emosi dasar tersebut. Sedangkan marah sendiri merupakan reaksi terhadap sesuatu hambatan yang menyebabkan gagalannya suatu usaha atau perbuatan. Marah yang timbul seringkali diiringi oleh berbagai ekspresi perilaku.

Alder pengelolaan emosi adalah suatu tindakan yang menyebabkan seseorang mengatur emosi atau mengelola keadaan. Kemampuan ini meliputi kecakapan untuk tetap tenang, menghilangkan kegelisahan, kesedihan atau sesuatu yang menjengkelkan.

Banyak dari anak, remaja bahkan orang dewasa sulit mengungkapkan secara lisan tentang marah yang dirasakan. Mereka mungkin sadar setiap kali mereka mengekspresikan marah dengan perilaku yang kurang bisa diterima secara sosial, namun mereka tidak mampu mencegahnya terjadi. Hal ini disebut sebagai *emotionally illiterate* atau kebutaan emosi yang diiringi dengan kurangnya kemampuan untuk memahami perasaan dan kurang mampu memahami bagaimana mengekspresikan marah yang dapat diterima secara norma sosial (Duffy, 2012)

Lebih lanjut Duffy menambahkan bahwa marah adalah sesuatu yang sangat normal dan merupakan perasaan yang sehat. Namun sangatlah penting untuk membedakan antara marah, agresi dan kekerasan yang sering kali disamakan. Marah merupakan perasaan atau emosi sedangkan agresi dan kekerasan adalah perilaku yang dalam hal ini sering kali tidak diijinkan oleh norma dan muncul sesuai dengan kemampuan mengontrol marah.

Meskipun meningkatnya kemampuan kognitif dan kesadaran dari remaja dapat mempersiapkan mereka untuk dapat mengatasi stres dan fluktuasi emosional secara lebih efektif, banyak remaja yang tidak dapat mengelola emosinya secara lebih efektif. Sebagai akibatnya, mereka rentan untuk mengalami depresi, kemarahan (*anger*), kurang mampu meregulasi emosinya, yang selanjutnya dapat memicu munculnya berbagai masalah seperti kesulitan akademis, penyalahgunaan obat, kenakalan remaja, atau gangguan makan (Santrock, 2007).

Dalam masyarakat luas, banyak berkembang pemikiran yang salah mengenai marah, salah satunya adalah bahwa cara seseorang mengekspresikan marah merupakan hasil dari keturunan (hereditas) yang diturunkan oleh orang tua dan hal itu tidak bisa dirubah. Salah satu jenis terapi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cognitive-behavior* yang mengedepankan bahwa proses berpikir dan emosi berpengaruh pada perilaku yang muncul (apakah sesuai harapan sosial atau tidak). Ketika ada suatu peristiwa maka pikiran dan emosi akan merespon dan menentukan perilaku apa yang akan ia munculkan (Beck dalam Duffy, 2012). Penelitian ini menunjukkan bahwa ekspresi marah merupakan perilaku yang dipelajari, sehingga ekspresi marah yang baik juga bisa dipelajari (Reilly & Shopshire, 2002).

Kebanyakan perilaku seseorang merupakan hasil dari pembelajaran, yakni dengan memperhatikan orang lain, terutama orang-orang yang berpengaruh. Orang-orang tersebut adalah orang tua, anggota keluarga yang lain dan teman. Jika seorang anak memperhatikan orang tuanya mengekspresikan marah dengan perilaku agresif, seperti mencaci-maki dan tindak kekerasan, sangat mungkin bahwa anak tersebut akan melakukan hal yang sama ketika mengekspresikan marah karena ia telah belajar perilaku yang demikian. Untungnya, perilaku ini dapat diubah dengan cara mempelajari perilaku baru dalam mengekspresikan marah, sehingga tidak perlu lagi mengekspresikan marah dengan cara-cara agresif dan juga keras (Reilly & Shopshire, 2002).

Marah menurut Lazarus (Dewi, 2005) adalah emosi yang kompleks, secara sosial penting, penuh konflik, dan paling kuat mempengaruhi diri individu karena dapat memberikan efek yang sama, baik pada individu yang mengalami marah maupun orang lain di lingkungan sosial individu tersebut. Pada saat merasa marah, individu dapat melakukan tindakan yang merugikan dan merusak diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan fisik di sekitarnya. Individu dapat langsung mengekspresikan perasaan marah itu, atau menutupinya dalam bentuk munculnya emosi lain dan juga gangguan fisik tertentu. Menurut Stuart dan Laraia (2005) ekspresi marah mempunyai rentangan tersendiri, yaitu:



kelegaan.

dan memberikan

- b. Frustrasi: gagal mencapai tujuan kepuasan atau saat marah dan tidak dapat menemukan alternatif.
- c. Pasif: merasa tidak dapat mengungkapkan perasaannya, tidak berdaya dan menyerah
Agresif: mengekspresikan marah secara fisik, tapi masih terkontrol, mendorong orang lain dengan ancaman.
- d. Kekerasan: perasaan marah dan bermusuhan yang kuat dan hilang kontrol, disertai amuk, merusak lingkungan.

Menurut Kring (Fischer, 2000) ada perbedaan dalam mengekspresikan kemarahan antara laki-laki dan perempuan, tetapi perbedaan-perbedaan ini biasanya terjadi dalam cara mengekspresikannya bukan dalam frekuensi sering atau tidaknya marah tersebut terjadi. Secara rinci, laki-laki lebih banyak melakukan serangan kepada benda atau orang lain secara fisik dan verbal, sedangkan perempuan lebih sering menangis saat mereka marah. Laki-laki juga lebih percaya diri dalam mengekspresikan kemarahan mereka kepada laki-laki yang lain daripada perempuan. Begitu pula dengan perempuan, mereka lebih percaya diri dalam mengekspresikan kemarahan mereka kepada sesama perempuan daripada laki-laki.

B. TIPE MARAH

- a. Marah kedalam atau implisit (*anger in*) yaitu rasa marah yang diarahkan ke dalam diri sendiri yang mengakibatkan depresi dan kebencian yang ditahan.
- b. Marah keluar atau eksplisit (*anger out*) yaitu rasa marah yang diarahkan kepada orang atau benda lain yang merupakan pengekspresian dari perasaan benci dan permusuhan yang tertahan.

C. CARA MENGEKSPRESIKAN MARAH

- a. Repression
- b. Displacement
- c. Controlling
- d. Suppression
- e. Quiet Crying
- f. Assertive Confrontation
- g. Overreaction

D. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN EMOSI MARAH

Menurut Goleman (2000) ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk dapat mengendalikan emosi marah, yaitu faktor keluarga dan lingkungan sosial. Faktor-faktor tersebut diyakini oleh penulis sebagai faktor yang menyebabkan tidak adanya perbedaan pengendalian emosi marah antara laki-laki dan perempuan pada masa dewasa awal. Penulis berpendapat bahwa faktor keluarga dan lingkungan sosial yang dimiliki oleh 15 subjek adalah baik dan subjek yang merupakan mahasiswa penerima beasiswa sehingga subjek dapat menjaga sikap dan emosi marahnya dengan baik.

Hurlock (2004) dalam teorinya mengatakan bahwa kata *adult* berasal dari bahasa Latin, yang berarti tumbuh menjadi dewasa, jadi orang dewasa adalah individu yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukan dalam masyarakat bersama dengan orang dewasa lainnya. Subjek dalam penelitian ini sudah termasuk dalam kategori dewasa meskipun termasuk dalam kategori dewasa awal, mereka memiliki masalah yang harus mereka hadapi, yaitu memikirkan tentang perkuliahan dan pekerjaan serta masa depan yang akan mereka hadapi kelak. Namun, dengan memiliki pengendalian emosi marah yang baik maka dapat dikatakan bahwa subjek sudah bisa terjun ke dalam masyarakat dan tidak akan menimbulkan masalah yang dikaitkan dengan emosi marahnya.

Faktor yang mempengaruhinya yaitu :

- a. Keluarga
- b. Lingkungan Sosial

E. ASPEK PENGELOLAAN EMOSI

- a. Mengenali emosi marah
- b. Mengendalikan emosi marah
- c. Meredakan amarah
- d. Mengungkapkan amarah

F. PENGENDALIAN EMOSI MARAH

Pengendalian emosi marah (*Anger management*) adalah suatu tindakan yang mengatur pikiran, perasaan, nafsu marah dengan cara yang tepat dan positif serta dapat diterima secara sosial, sehingga dapat mencegah sesuatu yang buruk terjadi baik pada diri sendiri maupun orang lain. Seseorang tidak bisa melepaskan atau menghindari sesuatu atau orang lain yang membuat mereka marah, juga tidak bisa mengubahnya, tapi seseorang tersebut dapat belajar untuk mengontrol reaksi yang akan diberikan terhadap hal-hal tersebut (Holloway, 2003). Menurut *American Psychological Association* (Bast, 2011) ada beberapa cara untuk mengendalikan emosi marah pada saat berada dalam situasi yang tidak menyenangkan, yaitu:

- a. Relaksasi

Melakukan relaksasi sederhana, bernafas dengan dalam namun santai, dapat membantu menenangkan perasaan marah. Melakukan relaksasi ini dapat dilakukan dengan menarik nafas dalam-dalam dari diafragma, bayangkan nafas datang dari dalam diri. Perlahan-lahan

- ulangi kata atau frase menenangkan seperti, "santai" atau "tenang saja", terus ulangi sambil mengambil nafas yang dalam. Selain itu dapat juga dilakukan dengan cara memvisualisasikan pengalaman santai dari memori atau imajinasi, yoga dan kegiatan serupa juga dapat mengendurkan otot dan menenangkan diri. Dengan mempraktekkan teknik tersebut sehari-hari maka jika kita berada dalam situasi tegang atau marah kita juga dapat menggunakan teknik ini. Berikut ini adalah macam-macam teknik relaksasi menurut Miltenberger (2004), yaitu, Relaksasi otot progresif (*Progressive muscle relaxation*), Pernafasan (*Diaphragmatic Breathing*), Meditasi (*Attention-focusing Exercises*), Relaksasi Perilaku (*Behavioral relaxation Training*).
- b. *Cognitive Restructuring*
Sederhananya, *cognitive restructuring* berarti mengubah cara berpikir. Bila sedang marah, pikiran bisa terlalu dramatis. Ketika ada sesuatu yang tidak beres, seseorang mungkin mengatakan pada dirinya, "Semuanya hancur!", dengan *cognitive restructuring*, seseorang dapat mengganti pikiran-pikiran negatif dengan yang lebih masuk akal atau positif. Mungkin seseorang dapat mengatakan kepada diri sendiri sebagai gantinya, "Ini membuat frustrasi, tapi itu bukan akhir dari dunia.". Salah satu strategi untuk melakukan *cognitive restructuring* adalah dengan menghindari kata-kata seperti "tidak pernah" atau "selalu" ketika berbicara tentang diri sendiri atau orang lain.
 - c. *Problem-Solving*
Kadang-kadang kemarahan dan frustrasi adalah hasil dari masalah yang sangat nyata dan tak terhindarkan dalam hidup kita. Kemarahan dapat menjadi respon, sehat dan alami dari kesulitan ini. Beberapa orang memiliki keyakinan budaya bahwa setiap masalah ada solusinya. Keyakinan yang menambah frustrasi mereka ketika mereka tahu bahwa hal ini tidak selalu benar. Jika anda tidak dapat menemukan solusi, fokus pada bagaimana menangani dan menghadapi masalah. Buatlah rencana dan memeriksa kemajuan anda sepanjang jalan, dengan menggunakan panduan untuk manajemen pengorganisasian atau waktu jika diperlukan. Berikan yang terbaik, tapi jangan menghukum diri sendiri jika anda tidak menemukan jawaban dengan segera.
 - d. Komunikasi yang lebih baik
Orang yang marah cenderung untuk menarik kesimpulan yang terlalu megalomaniak. Jika anda berada dalam diskusi panas, sebaiknya anda mendengarkan dengan cermat apa yang dikatakan orang lain, kemudian mengambil waktu sebelum anda menjawab. Jangan mengatakan hal pertama yang muncul di kepala anda, pikirkan baik-baik tentang apa yang akan anda katakan. Menurut Uripni, dkk (2003), ada dua jenis komunikasi, yaitu komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai alat sehingga komunikasi verbal ini sama artinya dengan komunikasi kebahasaan. Sedangkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang tidak menggunakan bahasa lisan maupun tulisan, tetapi menggunakan bahasa kiasan, bahasa gambar, dan bahasa tubuh.
 - e. Humor
Humor identik dengan segala sesuatu yang lucu, yang membuat orang tertawa. Dalam Ensiklopedia Indonesia, seperti yang dinyatakan oleh Setiawan (Rahmanadji, 2007), humor itu kualitas untuk menghibur rasa geli atau lucu, karena keganjilannya atau ketidakpantasannya yang menggelikan, paduan antara rasa kelucuan yang halus di dalam diri manusia dan kesadaran hidup yang iba dengan sikap simpatik. Humor dibagi menjadi dua macam, yaitu humor verbal dan humor konseptual. Humor verbal adalah humor yang memakai aspek bahasa, baik secara lisan maupun tulisan untuk memberikan efek lucu terhadap sesuatu. Sedangkan humor konseptual adalah humor yang melibatkan konsep atau ide yang dianggap lucu tanpa menggunakan aspek bahasa untuk menyampaikan kesan lucu (Jensen, 2009). Ada beberapa faktor yang diidentifikasi mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi marah (Goleman, 2000), yaitu:
 - a) Keluarga
Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama untuk mempelajari emosi. Oleh karena itu, keluarga memiliki peran yang sangat penting. Di dalam keluarga, anak belajar bagaimana merasakan perasaannya sendiri, bagaimana orang lain menanggapi perasaannya, bagaimana berpikir tentang perasaannya dan pilihan-pilihan apa yang ia miliki untuk bereaksi, serta bagaimana mengungkapkan perasaannya terhadap orang lain.
 - b) Lingkungan Sosial
 - c) Lingkungan sosial mencakup lingkungan sekolah, yaitu pendidikan yang mereka dapat di sekolah, hubungan dengan teman-temannya, serta bagaimana sikap pengajar. Lingkungan sosial, terutama teman sebaya (*peers group*) merupakan kumpulan orang-orang lain yang cukup berpengaruh terhadap perkembangan emosi anak. Jadi secara tidak langsung lingkungan sosial juga membantu anak untuk mencapai kematangan emosi.

G. TERAPI ANGER MANAGEMENT

Terapi kelompok berbasis *cognitive-behavior* menjadi sangat efektif untuk mengatasi gangguan ekspresi marah, karena dalam terapi ini anggota kelompok mempelajari strategi dan teknik untuk membantu mengatur kemarahan, mengekspresikan marah dengan jalan alternatif, mengubah sikap permusuhan, dan mencegah perilaku agresi seperti makian verbal dan kekerasan

(Reilly & Shopshire, 2002). Tujuan-tujuan tersebut dilakukan dengan mengubah pemikiran (*cognition*) mengenai marah dan juga mempelajari perilaku (*behavior*) yang baru untuk mengekspresikan marah.

Treatment *cognitive behavior therapy* (CBT) telah ditemukan sebagai treatment yang efektif, sebagai treatment yang dibatasi waktu (*time-limited treatment*) untuk mengatasi masalah marah (Beck & Fernandes; Deffenbacher; Trafate dalam Reilly & Shopshire, 2002). Teori belajar sosial sering kali digunakan sebagai dasar penyusunan manual terapi kelompok berbasis CBT untuk mengatasi masalah dengan kemarahan atau *anger management* (Deffenbacher dalam Reilly & Shopshire, 2002).

Dalam terapi kelompok, remaja juga diberi kesempatan untuk bertanya tentang nilai-nilai yang mereka pahami sehingga jika tidak sesuai dengan teman-temannya dapat di ubah dengan pemahaman yang benar akan nilai. Partisipan mampu belajar berkomunikasi dengan baik dan mendapat kesempatan untuk meniru perilaku *leader* sebagai model (Correy, 2012). Terapi kelompok juga efektif dikarenakan dalam terapi ini anggotanya mempunyai masalah yang sama sehingga dapat saling mendukung (Nevid, Rathus, Greene, 2005). Terapi ini mencakup beberapa karakteristik diantaranya, (1) Intervensi relaksasi, targetnya yaitu komponen emosi dan fisiologi dari marah, (2) Intervensi kognitif, targetnya yaitu proses kognitif seperti pandangan mengenai permusuhan dan atribusi, keyakinan yang irasional (*irrational beliefs*), dan pemikiran yang menghasut, (3) Intervensi keterampilan komunikasi, targetnya yaitu mengurangi keasertivitasan dan keterampilan resolusi konflik, (4) Intervensi kombinasi, yaitu menggabungkan dua atau lebih intervensi CBT dengan target respon yang bermacam (Deffenbacher dalam Reilly & Shopshire, 2002).

Terapi anger manajemen juga bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Ambil time out
- b. Setelah anda tenang , ekspresikan marah anda
- c. Berpikir sebelum berbicara
- d. Identifikasi kemungkinan solusi
- e. Stick dengan pernyataan “saya”
- f. Jangan menyimpan dendam
- g. Tahu kapan untuk mencari bantuan

DAFTAR PUSTAKA

- Eva Imania Eliasa. 2012. *POWER POINT ANGER MANAGEMENT*. Yogyakarta : Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Safiruddin Al Baqi . 2013. *PENGARUH COGNITIVE-BEHAVIOR GROUP THERAPY TERHADAP PENINGKATAN ANGER MANAGEMENT*. Malang: Jurusan Psikologi, Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Malang
- Tania Hardiyani. 2014. *PERBEDAAN PENGENDALIAN EMOSI MARAH ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN PADA MASA DEWASA AWAL*. Skripsi Sarjana. Malang : Universitas Brawijaya Malang.
-

**Lirik Lagu Mengolah Marah. Dinyanyikan menggunakan Lagu dari
Rossa - Pudar.**

Kurasakan marah dalam hatiku...

Rasa marah yang ada untuk dirimu...

Ku lelah dengan semua yang ada ingin ku lepas semua,,

Jiwa dalam hati ikut bicara, ,,

Bagaimana kalau aku menahannya..

Ku punya banyak cara tuk menghindarinya,,

Sepertinya ku kan bahagia..

Mestinya ku cari. alternatif yang lainnya,,

Karna aku sudah menemukan caranya,,

Pastikan caranya, membuat kita bahagia..

Semua itu dapat hilangkan marah ku...



**NA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 3 TAHUN 2015**

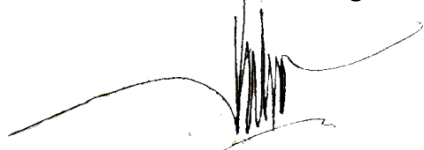
14. Topik : Cara Belajar Yang Benar
15. Bidang : Bimbingan Belajar
16. Tujuan
- Tujuan Umum : Memupuk rasa percaya diri siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.
 - Tujuan Khusus :
 - Memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya belajar sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan, kecakapan, kebiasaan, kepandaian, yang terjadi selma rentang kehidupannya.
 - Memiliki sikap tanggung jawab terhadap diri sendiri sebagai pelajar dan warga negara yang baik untuk ikut serta membangun bangsa melalui pendidikan.
 - Memanfaatkan waktu sebaik mungkin dalam hal belajar untuk mewujudkan ketercapaian kompetensi yang diharapkan.
17. Komponen Program : Layanan dasar
18. Fungsi : Pencegahan dan pemeliharaan
19. Sasaran : Siswa kelas X
20. Waktu : 1 jam pelajaran (1 x 45 menit)
21. Pihak terkait : Guru BK Dan Guru Mata Pelajaran
22. Metode/Teknik : Ceramah, tanya jawab dan diskusi
23. Media/Alat : Lembar kerja dan alat tulis.
24. Pokok-pokok Materi : a. Pengertian pemanfaatan waktu belajar
b. Petunjuk menyusun waktu belajar secara efisien
c. Petunjuk menyusun waktu belajar
d. Manfaat menyusun waktu belajar
25. Uraian Kegiatan :
- d. Pendahuluan**
- Membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdoa.
 - Mengecek kehadiran peserta didik
 - Membina hubungan baik dengan peserta didik.
 - Menyampaikan tujuan layanan tentang pemanfaatan waktu belajar secara efektif dan efisien.
 - Menyampaikan pokok materi layanan tentang pemanfaatan waktu belajar secara efektif dan efisien.
 - Menyiapkan media yang dibutuhkan seperti Laptop, proyektor, Power Point, Lembar kerja dan alat tulis.
 - Mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan tentang pemanfaatan waktu belajar secara efektif dan efisien.
- e. Inti**
- Konselor atau Guru BK meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:
- mengamati** aktivitas siswa dalam proses pemberian layanan menggunakan perangkat multimedia melalui indera (mendengarkan, melihat), dan dengan melakukan pengisian lembar kerja untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui tentang tentang pemanfaatan waktu belajar secara efektif dan efisien agar dapat melakukan tindakan tertentu.
 - merumuskan pertanyaan** tentang pemanfaatan waktu belajar secara efektif dan efisien setelah selesai melakukan ceramah.
-

- 9) **mengumpulkan informasi/data** terkait dengan materi layanan tentang pemanfaatan waktu belajar secara efektif dan efisien dengan menggunakan teknik pengamatan, wawancara, dan membaca hasil pengisian lembar kerja siswa agar diperoleh informasi tentang pemanfaatan waktu belajar secara efektif dan efisien yang dilakukan oleh siswa.
- 10) **mengolah informasi/data** yang telah diperoleh melalui lembar kerja siswa yang telah dikumpulkan, serta meminta pendapat beberapa siswa dalam menjawab beberapa pertanyaan.
- 11) menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan sekaligus kesimpulan terkait dengan materi layanan tentang pemanfaatan waktu belajar secara efektif dan efisien berdasarkan hasil analisis informasi secara lisan dan/atau tertulis.

f. Penutup

1. Guru BK mengajak siswa untuk mengevaluasi tentang bagaimana proses dan hasil yang telah dilakukan dari pemberian layanan tentang pemanfaatan waktu belajar secara efektif dan efisien.
 2. Mengevaluasi hasil menggunakan lembar kerja.
 3. Memperkuat komitmen peserta didik terhadap hasil layanan tentang pemanfaatan waktu belajar secara efektif dan efisien.
 4. Merencanakan tindak lanjut berupa konseling individual, konseling kelompok, bimbingan kelompok atau dengan pemberian materi tentang cara memanfaatkan waktu belajar secara efektif dan efisien lebih lanjut yang disesuaikan dengan kebutuhan/ keinginan siswa itu sendiri.
26. Evaluasi :
- a. Penilaian hasil : Menilai pemahaman siswa tentang materi yang diberikan.
27. Lembar kerja (jika ada) :
Meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja untuk memperoleh hasil mengenai cara belajar yang benar, sehingga akan memudahkan Guru BK dalam mengidentifikasi permasalahan terkait dengan belajar siswa.
28. Sumber Bahan :
- Agusril. 2014. ARTIKEL ILMIAH ANALISIS PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 124/1 BATIN. Diakses dari <http://e-campus.fkip.unja.ac.id> Pada tanggal 07 Maret 2015.
- Darmadi, Dwi. 2013. *Cara Mengatur Waktu Belajar yang Efektif*. Diakses dari <http://smpn1ska.sch.id> pada tanggal 07 Maret 2015.

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP. 19590709 198503 2003

Bantul, 12 September 2015
Mahasiswa



Indriyani
12104241004

MATERI LAYANAN CARA BELAJAR YANG BENAR

A. Pengertian Pemanfaatan Waktu Belajar

Pengertian Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa sebagai seorang pelajar seharusnya dalam setiap kesempatan senantiasa memanfaatkan waktu untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah. Untuk itu, perlu diperhatikan waktu yang tersedia agar digunakan secara efektif dan efisien. Menurut Poerwodarminto (2001:164), waktu adalah “kesempatan yang tersedia”. Bagi orang yang rajin dan mempunyai tujuan hidup yang jelas, waktu adalah sesuatu yang sangat berharga, mereka tidak akan membuang waktu sia-sia tetapi justru menggunakannya dengan lebih bijaksana. Andrew Ho (2002:66) mengemukakan bahwa “Perbedaan yang paling nyata antara orang yang sukses dan gagal dapat dilihat dari cara mereka memanfaatkan waktu”. Menurut Witherington dalam jurnal ilmiah Agusril (2014:6), “Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian”. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa waktu belajar adalah suatu kesempatan yang tersedia dalam rangka mendapatkan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan, kepandaian, dan sikap secara teratur dan kontinyu.

B. Petunjuk Menyusun Waktu Belajar Secara Efisien.

Agar siswa dapat menggunakan waktu belajar secara efisien, siswa dapat mengikuti petunjuk di bawah ini.

1. **Susunlah daftar kegiatan belajar.** Siswa dapat menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Kegiatan tersebut mencakup kegiatan sekolah pada hari itu terutama tugas-tugas yang harus diselesaikan di rumah dan kegiatan belajar lainnya. Jenis kegiatan belajar di rumah mencakup kegiatan mengerjakan tugas sekolah dan kegiatan belajar di rumah, yaitu mempelajari buku paket, menghafal buku pelajaran, mengerjakan pekerjaan rumah, memindah catatan, membuat ringkasan bahan pelajaran, mempersiapkan diri menghadapi ulangan, dan lain-lain. Setelah selesai menentukan jenis kegiatan belajar, selanjutnya menentukan prioritas pelaksanaannya. Dari kegiatan terpenting berturut-turut sampai yang kurang penting. Siswa dapat membuat daftar kegiatan belajar dalam buku catatan harian atau pada kertas.
Contoh : Kegiatan belajar yang sudah diurutkan menurut prioritas pelaksanaannya.
Hari Senin
 - a) Menghafal materi Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) untuk mempersiapkan diri menghadapi ulangan esok pagi
 - b) Mengerjakan PR Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
 - c) Menghafal materi pelajaran Agama, Geografi dan Bahasa Inggris untuk mempersiapkan diri mengikuti pelajaran esok pagi
 - d) Mengerjakan tugas membuat Gambar maupun Sketsa, yaitu membuat asbak dari tanah liat.
 2. **Menetapkan waktu belajar.** Masing-masing individu mempunyai kebiasaan belajar yang berbeda. Ada individu yang bisa belajar dengan baik sore hari, ada yang pada malam hari, dan ada yang pada pagi hari. Dengan menetapkan waktu belajar tertentu sesuai dengan kondisi masing-masing individu, akan terbentuk kebiasaan belajar yang baik.
 3. **Bertanyalah pada diri sendiri tentang pelajaran yang anda anggap sukar dan pelajaran yang anda anggap mudah.** Masing-masing orang berbeda dalam menentukan pelajaran yang sukar dan yang mudah. Ada yang menganggap pelajaran Matematika lebih sukar dari pelajaran Bahasa Inggris. Ada juga siswa yang menganggap pelajaran Bahasa Inggris lebih sukar dari pelajaran Matematika.
 4. **Pelajari lebih dahulu yang anda anggap sukar.**
 5. **Mata pelajaran yang anda anggap sukar, hendaknya dipelajari lebih lama agar betul-betul anda kuasai.**
 6. **Berilah waktu yang cukup untuk setiap mata pelajaran.**
 7. **Buatlah satuan belajar selama satu jam.** Tidak ada pedoman yang pasti untuk menetapkan lama waktu belajar. Umumnya, setiap babak waktu belajar antara 80 menit sampai dengan 90 menit. Setelah anda belajar selama kurang lebih satu jam, anda dapat melakukan selingan belajar antara 5 sampai 10 menit dengan melakukan selingan makan makanan kecil, mendengarkan musik atau melakukan gerakan kecil
-

untuk meluruskan kaki sehingga selingan perlu dilakukan agar badan tetap segar dan tidak mudah lelah.

8. **Ulangilah pelajaran yang baru saja diberikan di kelas.** Bacalah kembali pelajaran tersebut sebelum anda menghadapi pelajaran berikutnya.
9. **Pelajarilah setiap mata pelajaran sesering mungkin.** Jika anda belajar satu jam setiap hari selama enam hari berturut-turut maka anda dapat memperoleh hasil yang lebih besar daripada belajar enam jam sekaligus, tetapi hanya sehari.
10. **Jangan menyia-nyiakan waktu luang.** Misalnya, ada guru yang berhalangan hadir, atau pelajaran selesai sebelum waktunya, gunakan waktu luang itu untuk belajar, diskusi atau membaca.
11. **Gantilah waktu belajar yang hilang.** Anda harus mengganti waktu belajar yang hilang karena melakukan kegiatan lain saat anda harus belajar. Misalnya harus menghadiri pesta pernikahan saudara sehingga waktu belajar anda ada yang hilang. Waktu yang hilang tersebut dapat diganti dengan mengurangi waktu untuk berekreasi/bermain sehingga alokasi waktu belajar anda tetap pada porsi nya.

C. Petunjuk Menyusun Jadwal Belajar.

Waktu anda untuk belajar di rumah sangat terbatas, namun banyak pelajaran yang perlu anda pelajari dan banyak kegiatan belajar yang yang harus diselesaikan. Agar anda dapat membagi dan menggunakan belajar dengan baik, anda dapat membuat jadwal belajar. Ada enam langkah yang perlu anda lakukan berikut ini.

1. **Catatlah semua kegiatan yang sudah pasti.** Kegiatan ini meliputi kegiatan rutin di luar belajar, seperti makan, mandi, kegiatan belajar di sekolah, kegiatan keagamaan, kegiatan mengembangkan bakat, kegiatan les tambahan dan istirahat.
2. **Menentukan waktu untuk tidur.** Sebaiknya anda menyediakan waktu antara enam sampai dengan delapan jam untuk tidur. Jika anda tidak ada kegiatan pada siang hari, anda dapat tidur siang selama satu jam.
3. **Menentukan waktu makan, mandi, berpakaian, berhias dan lain-lain.**
4. **Menentukan waktu belajar (kurang lebih dua jam).** Secara pasti anda telah mengetahui jumlah waktu untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah kurang lebih 5 jam. Untuk waktu belajar di rumah, dapat disusun sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anda masing-masing
5. **Menentukan waktu untuk kegiatan lain,** seperti nonton televisi, mengembangkan kegemaran (hobi), dan rekreasi/bermain (kurang lebih 2 jam).
6. **Gunakan hari Minggu untuk kegiatan-kegiatan selain belajar.**
Untuk memperjelas uraian tersebut, di bawah ini dapat anda lihat contoh jadwal dan penggunaan waktu yang disusun oleh seorang pelajar SMP.

D. Manfaat menyusun waktu belajar.

1. Penggunaan waktu belajar dapat menentukan keberhasilan belajar seseorang.
 2. Penggunaan waktu belajar perlu diatur secara efisien agar dapat mencapai hasil belajar yang baik.
 3. Cara-cara mengatur waktu belajar secara efisien antara lain sebagai berikut :
 - a) Menyusun daftar kegiatan sehar-hari.
 - b) Menetapkan waktu belajar sesuai dengan kondisi masing-masing
 - c) Mempelajari lebih dahulu pelajaran yang menurut anda sukar.
 - d) Menyediakan waktu yang lebih lama untuk mata pelajaran yang menurut anda sukar.
 - e) Memberi waktu yang cukup untuk setiap mata pelajaran
 - f) Melakukan selingan belajar tiap satu jam.
 - g) Segera mengulang pelajaran yang baru saja diberikan di kelas.
 - h) Mempelajari setiap mata pelajaran sesering mungkin.
 - i) Menggunakan waktu luang untuk belajar
 - j) Mengganti waktu belajar yang hilang.
 4. Cara menyusun jadwal adalah sebagai berikut :
 - a) Mencatat semua kegiatan yang sudah pasti.
 - b) Menentukan waktu tidur.
 - c) Menentukan waktu makan.
 - d) Menentukan waktu belajar di sekolah dan di rumah.
 - e) Menentukan waktu mengembangkan hobi.
 - f) Menggunakan hari Minggu untuk kegiatan selain belajar.
-

E. Lembar Kerja

Untuk membantu anda mengatur waktu secara efisien, kerjakan lembar kerja berikut sesuai dengan keadaan anda sesungguhnya.

Tugas 1.

1. Buatlah jadwal kegiatan sehari-hari selama satu minggu yang meliputi kegiatan sekolah, istirahat, makan, tidur, nonton TV, membantu orang tua, kegiatan belajar di rumah dan lain-lain.
2. Sebutkan tiga pelajaran yang anda anggap sukar! Mengapa?
Alasan :.....
3. Sebutkan mata pelajaran yang anda anggap mudah ! Mengapa? Lihatlah
Alasan :.....
jadwal kegiatan yang telah anda susun !
a) Berapa jam anda belajar sehari?
b) Kapan waktu anda belajar (pagi, siang, malam) ?

Tugas 2.

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya. Tulis “Ya” jika jawaban anda sesuai dengan keadaan diri anda, dan tulis “Tidak” jika jawaban anda tidak sesuai dengan keadaan diri anda!

1. Anda belajar sesuai dengan jadwal ?
2. Anda sudah menetapkan waktu belajar sesuai dengan kondisi anda?
3. Anda selalu mempelajari pelajaran yang anda anggap sukar lebih dahulu?
4. Anda selalu mengulang pelajaran yang baru saja diberikan di sekolah?
5. Anda selalu melakukan setengah-setengah belajar setelah belajar kurang lebih satu jam?
6. Anda selalu mempelajari bahan pelajaran sesering mungkin?
7. Anda selalu menggunakan waktu luang untuk belajar?
8. Anda selalu mengganti waktu belajar yang hilang?

Tugas 3.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan diri anda!

1. Berapa besar presentase efektivitas penggunaan waktu belajar yang dilakukan adik di luar jam sekolah?
Alasan :.....
 2. Jika selama ini adik tidak memiliki jadwal kegiatan sehari-hari meliputi kegiatan sekolah, istirahat, makan, tidur, nonton TV, membantu orang tua, kegiatan belajar di rumah dan lain-lain, bagaimana cara adik untuk mengatur waktu dari kegiatan-kegiatan tersebut?
Alasan :.....
 3. Jika sebelumnya adik telah membuat jadwal kegiatan sehari-hari, maka bagaimana keterlaksanaannya?
Alasan :.....
 4. Sejauh ini apa yang menjadi kendala adik terhadap kurangnya penggunaan waktu secara efektif dalam belajar di luar jam sekolah?
Alasan :.....
 5. Sebutkan kegiatan yang sering adik lakukan untuk mengisi waktu luang! Menurut adik, seberapa besar manfaat yang dirasakan dari kegiatan-kegiatan yang adik lakukan untuk mengisi waktu luang tersebut?
Alasan :.....
-

LAPORAN BIMBINGAN PRIBADI
SMK N 3 KASIHAN BANTUL (SMSR) YOGYAKARTA 2014/2015

1. Nama : Fuad Ali Masyad
Kelas : X lukis 1
Tempat : Depan ruang kelas X lukis 1
Masalah :
Sering tidak masuk sekolah sampai jumlah absensi mencapai 9 kali
Solusi :
Mengarahkan untuk membuat surat ijin kepada wali kelas, guru piket maupun guru BK
2. Nama : Muhammad Akbar Nur
Kelas : X lukis 1
Tempat : Depan ruang kelas X DKV 2
Masalah :
Sering tidak masuk sekolah sampai jumlah absensi mencapai 26 kali
Solusi :
Mengarahkan untuk membuat surat ijin kepada wali kelas, guru piket maupun guru BK
3. Nama : Mahesa Bayu Ardi
Kelas : X lukis 2
Tempat : Tempat duduk samping Kantin
Masalah :
Sering tidak masuk sekolah sampai jumlah absensi mencapai 11kali
Solusi :
Mengarahkan untuk membuat surat ijin kepada wali kelas, guru piket maupun guru BK
4. Nama : Milenio Yanta
Kelas : X Tekstil
Tempat : Di bawah tangga kelas X Tekstil
Masalah :
Sering tidak masuk sekolah sampai jumlah absensi mencapai 13 kali
Solusi :
Mengarahkan untuk membuat surat ijin kepada wali kelas, guru piket maupun guru BK
5. Nama : Aditya Mahesa P
Kelas : X Kriya Kayu
Tempat : Di depan Kelas X Kriya Kayu
Masalah :
Sering tidak masuk sekolah sampai jumlah absensi mencapai 25 kali dan sering membolos
Solusi :
Mengarahkan untuk membuat surat ijin kepada wali kelas, guru piket maupun guru BK dan membuat kesepakatan untuk tertib hadir disekolah
6. Nama : Ilham David
Kelas : X Kriya Kayu
Tempat : Di depan Kelas X Kriya Kayu
Masalah :

Sering tidak masuk sekolah sampai jumlah absensi mencapai 24 kali dan sering membolos

Solusi :
Mengarahkan untuk membuat surat ijin kepada wali kelas, guru piket maupun guru BK dan membuat kesepakatan untuk tertib hadir disekolah

7. Nama : Arkan Rifqi
Kelas : X Kriya Kayu
Tempat : Di depan Kelas X Kriya Kayu
Masalah :
Sering tidak masuk sekolah sampai jumlah absensi mencapai 21 kali dan sering membolos

Solusi :
Mengarahkan untuk membuat surat ijin kepada wali kelas, guru piket maupun guru BK dan membuat kesepakatan untuk tertib hadir disekolah

8. Nama : Bram Dwi Cahyono
Kelas : X Keramik
Tempat : depan kelas X keramik
Masalah :
Sering tidak masuk sekolah sampai jumlah absensi mencapai 13 kali dan sering membolos

Solusi :
Mengarahkan untuk membuat surat ijin kepada wali kelas, guru piket maupun guru BK dan membuat kesepakatan untuk tertib hadir disekolah

9. Nama : Simeon Bayu Jati Laksono
Kelas : X Animasi
Tempat : Di gazebo seni Rupa
Masalah :

Sering tidur di kelas
Solusi :
Mengarahkan untuk tidur lebih cepat dan membuat kesepakatan istirahat untuk menggambar

10. Nama : Rizqi Fauzi Juliansyah
Kelas : X DKV 2
Tempat : di studio patung
Masalah :
Sering tidak masuk pada jam pelajaran selama 4 kali pertemuan

Solusi :
Mengarahkan untuk membuat surat ijin kepada wali kelas, guru piket maupun guru BK dan membuat kesepakatan untuk tertib hadir disekolah

11. Nama : Fernanda akbar satrianto
Kelas : X Patung
Tempat : di studio patung
Masalah :
Sering tidak masuk pada jam pelajaran selama 17 kali pertemuan

Solusi :
Mengarahkan untuk membuat surat ijin kepada wali kelas, guru piket maupun guru BK dan membuat kesepakatan untuk tertib hadir disekolah

12. Nama : Perdana Luluh
Kelas : X Lukis 2
Tempat : Di uks
Masalah :
Sering tidak masuk pada jam pelajaran selama 25 kali pertemuan

- Solusi :
Mengarahkan untuk membuat surat ijin kepada wali kelas, guru piket maupun guru BK dan membuat kesepakatan untuk tertib hadir disekolah
13. Nama : wahid Budi
Kelas : X Lukis 2
Tempat : Ruang osis
Masalah :
sering terlambat dalam mengikuti pelajaran
Solusi :
Mengarahkan untuk meminta surat ijin masuk kelas dan membuat kesepakatan tertib hadir di sekolah.
14. Nama : Alan derandra
Kelas : X Animasi
Tempat : Ruang osis
Masalah :
Diskriminasi kasih sayang di keluarga
Solusi :
Mengarahkan untuk mencari tahu, berani berpendapat dan musyawarah dengan orang tuany khususnya ayah.
15. Nama : Muhammad Dennis Sugara
Kelas : X Lukis 1
Tempat : Depan kelas X DKV 2
Masalah :
Kurang semangat belajar di kelas
Solusi :
Mengarahkan untuk mengingat tujuan pendidikan serta mencari motivasi belajar.
16. Nama : Alifah
Kelas : X Tekstil
Tempat : Ruang kelas X Tekstil
Masalah :
Terganggu dengan teman yang sering cari perhatian
Solusi :
Mengarahkan untuk mengenal te,an tersebut dan berfikir positif dengan teman tersebut
17. Nama : krisna
Kelas : X DKV 2
Tempat : Ruang BK
Masalah :
Tidak nyaman dikelas karena tidak bisa kondusif
Solusi :
Mengingatkan teman-teman serta memberi pemahaman cara belajar setiap orang berbeda-beda
18. Nama : surya
Kelas : X DKV 2
Tempat : Ruang piket sekolah
Masalah :
Kesalahpahaman dengan Guru mata pelajaran
Solusi :
Menjelaskan kesalahpahaman dengan guru dengan memberitahukan wali kelas untuk mengarahkan dan membimbing.

19. Nama : Abimanyu
Kelas : X Animasi
Tempat : depan kelas X Kayu
Masalah :
Guru mata pelajaran PKN tidak jelas dalam memberikan materi dan bersikap semaunya
Solusi :
Mengarahkan untuk memahami karakteristik dan keinginan guru, mengikuti aturan yang di berlakukan karena setiap guru memiliki aturan yang berbeda-beda.
20. Nama : Doni
Kelas : X patung
Tempat : kantin
Masalah :
Pacarnya di rebut teman kelasnya
Solusi :
Mengarahkan bahwa perasaan orang tidak bisa dipaksakan dan memberikan pemahaman bahwa apa yang kita miliki atau inginkan pasti akan di ambil oleh orang lain sehingga rasa melepas dan mengikhhlaskan harus kita tanamkan.
21. Nama : Nurmalita
Kelas : X Keramik
Tempat : Ruang kelas X Keramik
Masalah :
Tidak diperlakukan adil oleh ayahnya
Solusi :
Mengarahkan bahwa perlakuan orang tua itu mendewasakan dan kasih sayang yang diberikan untuk kita dan perlakuan itu beda-beda .
22. Nama : Wikan Nindya Prabawa
Kelas : X patung
Tempat : Kantin
Masalah :
Sering membolos pada jam pelajaran
Solusi :
Mengarahkan bahwa pendidikan itu penting dan mengingat tujuannya dalam belajar untuk apa serta di berikan motivasi.
23. Nama : Dinda
Kelas : X Animasi
Tempat : Gazebo seni rupa
Masalah :
Kesalahpahaman dengan teman sekelas karena pacar
Solusi :
Mengarahkan batas hubungan dengan teman, pacar maupun lingkungan sosial lainnya
24. Nama : aloy
Kelas : X DKV 2
Tempat : ruang osis
Masalah :
Belum ada teman yang membuatnya nyaman
Solusi :
Mengarahkan untuk bersosialisasi agar lebih mengenal mereka

25. Nama : Erwinda
Kelas : X Tekstil
Tempa : Gazebo seni rupa
Masalah :
Kesulitan bersosialisasi dengan teman kelas
Solusi :
Mengarahkan untuk bersosialisasi dan berani tampil percaya diri

26. Nama : ega
Kelas : X Kayu
Masalah :
Sering membolos pelajaran
Solusi :
Mengarahkan untuk menyukai pelajaran dan guru dan mata pelajaran sedikit demi sedikit

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP. 19590709 198503 2003

Bantul, 12 September 2015
Mahasiswa



Indriyani
12104241004

**LAPORAN BIMBINGAN KELOMPOK
SMK N 3 KASIHAN BANTUL (SMSR) YOGYAKARTA 2014/2015**

A. Identitas kelompok :

a. Nama Anggota Kelompok :

1. krisna
2. surya
3. kaka
4. aloy

b. Kelas : X Dkv 2

c. Sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kasihan Bantul

d. Permasalahan : suasana Kelas dan teman yang tidak bisa dikontrol

e. Pengakuan Kelompok :

1. Suka bernyanyi dalam kelas saat ada guru
2. Lebih suka bermain dan bersenda gurau tidak jelas
3. Tidak pernah mendengarkan aturan dari ketua kelas maupun guru
4. Seenaknya mengatur ketua kelas
5. Mendengar kabar dari kakak kelas DKV bahwa ada cap jelek dari guru yang mengajar
6. Pernah ada kejadian salah siswa yang merokok dikelas
7. Minat untuk belajar rendah karena lebih suka ngobrol sendiri

f. Deskripsi kasus :

Kelompok Siswa kelas X Dkv 2 mengaku mereka tidak nyaman dalam mengikuti pelajaran didalam kelas. Kelompok siswa ini mengaku ketidaknyamanannya sebagai berikut :

- a. Suka bernyanyi dalam kelas saat ada guru
- b. Lebih suka bermain dan bersenda gurau tidak jelas
- c. Tidak pernah mendengarkan aturan dari ketua kelas maupun guru
- d. Seenaknya mengatur ketua kelas
- e. Mendengar kabar dari kakak kelas DKV bahwa ada cap jelek dari guru yang mengajar
- f. Pernah ada kejadian salah siswa yang merokok dikelas
- g. Minat untuk belajar rendah karena lebih suka ngobrol sendiri

g. Proses Bimbingan Kelompok

Guru BK menstimulus dengan pertanyaan dan pernyataan yang memancing latarbelakang dari permasalahan ini. Kemudian memberikan arahan dari pilihan yang akan dilakukan, memberikan beberapa kesepakatan alternatif, memberikan kesepakatan mengenai dampak yang akan terjadi dari permasalahan ini sampai pada kesepakatan alternatif yang disepakati.

h. Alternatif Permasalahan :

Kesepakatan kelompok siswa kelas X Dkv 2 dengan Guru BK adalah akan memusyawarahkan dengan kelas, membuat aturan kelas yang harus disepakati oleh seluruh siswa di kelas X Dkv 2 dan membicarakan dengan Wali kelas.

i. Bimbingan Kelompok : Tuntas

B. Identitas kelompok :

a. Nama Anggota Kelompok :

1. Alifah
2. Vania
3. Aisyah
4. Ninda

b. Kelas : X Tekstil

c. Sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kasihan Bantul

d. Permasalahan : Teman kelas yang diskriminasi

e. Pengakuan Kelompok :

1. Kalau di tanya mengenai Tugas tidak menjawab akan tetapi kalau siswa cowok yang menyakan dijawab
2. Lebih suka bermain dan bersenda gurau dengan siswa cowok
3. Pernah main ke kamar rumahnya cowok padahal dia mengaku ikut kegiatan pramuka
4. Kalau dikasih tugas maunya dikerjain sendiri tidak ada pembagian tugas dengan yang lain.
5. Suka berbohong tentang kegiatannya
6. Suka cari muka di deoan guru maupun siswa cowok
7. Pakaian dalam (Bra atau BH) sering dibuat mainan siswa cowok
8. Dia cerewet dan tidak jelas

f. Deskripsi kasus :

Kelompok Siswa kelas X Tekstil mengaku mereka tidak nyaman dalam mengikuti bergaul bersama dia (iris) didalam maupun di luar kelas. Banyak siswa yang tidak suka dengan iris. Kelompok siswa ini mengaku ketidaknyamanannya sebagai berikut :

1. Kalau di tanya mengenai Tugas tidak menjawab akan tetapi kalau siswa cowok yang menyakan dijawab
2. Lebih suka bermain dan bersenda gurau dengan siswa cowok
3. Pernah main ke kamar rumahnya cowok padahal dia mengaku ikut kegiatan pramuka
4. Kalau dikasih tugas maunya dikerjain sendiri tidak ada pembagian tugas dengan yang lain.
5. Suka berbohong tentang kegiatannya
6. Suka cari muka di deoan guru maupun siswa cowok
7. Pakaian dalam (Bra atau BH) sering dibuat mainan siswa cowok
8. Dia cerewet dan tidak jelas

g. Proses Bimbingan Kelompok

Guru BK menstimulus dengan pertanyaan dan pernyataan yang memancing latarbelakang dari permasalahan ini. Kemudian memberikan arahan dari pilihan yang akan dilakukan, memberikan beberapa kesepakatan alternatif, memberikan kesepakatan mengenai dampak yang akan terjadi dari permasalahan ini sampai pada kesepakatan alternatif yang disepakati.

h. Alternatif Permasalahan :

Kesepakatan kelompok siswa kelas X Tekstil dengan Guru BK adalah akan bersikap biasa dengan iris tetapi tidak mau dekat dengan iris, menerima sikap iris, mencoba memahami kemaunan dana perilaku iris, akan mencari tahu tentang iris dengan menanyakan kepada siswa cowok dan teman-teman dekatnya seperti winda daan lintanag.

i. Bimbingan Kelompok : Tuntas

C. Identitas kelompok :

a. Nama Anggota Kelompok :

1. Aurell habib billlyonda
2. Damar khori wibiyanto
3. Bagas kertas
4. Dony
5. Iwa
6. Padi
7. Ilaf
8. Yudho (Ronaldo)

b. Kelas : X Patung

c. Sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Kasihan Bantul

d. Permasalahan : Minta Ganti Guru Mata Pelajaran (Pendidikan Kewarga Negara dan Matematika)

e. Pengakuan Kelompok :

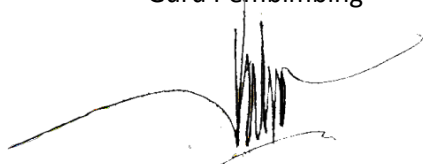
1. Guru mata pelajaran menerangkan sendiri sehingga tidak nyaman.
2. Siswa tidak memahami penjelasan dari guru mata pelajaran
3. Tidak menyukai mata pelajaran
4. Tidak termotivasi belajar
5. Guru mata pelajaran tidak tegas, cerewet dan tidak jelas
6. Meminta pergantian guru mata pelajaran

f. Deskripsi kasus :

Kelompok Siswa kelas X Patung mengaku mereka tidak nyaman dalam mengikuti pelajaran di kelas. Banyak siswa yang tidur, asyik nge'games, ngobrol sendiri, keluar pada jam pelajaran, sering ijin ke kamar mandi. Perilaku ini mereka lakukan sebagai pelampiasan kejengkelan mereka terhadap guru dan mata pelajaran yang tidak disukai. Kelompok siswa ini mengaku ketidaknyamanannya sebagai berikut :

- a. Guru mata pelajaran menerangkan sendiri sehingga tidak nyaman.
 - b. Siswa tidak memahami penjelasan dari guru mata pelajaran
 - c. Tidak menyukai mata pelajaran
 - d. Tidak termotivasi belajar
 - e. Guru mata pelajaran tidak tegas, cerewet dan tidak jelas
 - f. Meminta pergantian guru mata pelajaran
- g. Proses Bimbingan Kelompok
- Guru BK menstimulus dengan pertanyaan dan pernyataan yang memancing latarbelakang dari permasalahan ini. Kemudian memberikan arahan dari pilihan yang akan dilakukan, memberikan beberapa kesepakatan alternatif, memberikan kesepakatan mengenai dampak yang akan terjadi dari permasalahan ini sampai pada kesepakatan alternatif yang disepakati.
- h. Alternatif Permasalahan :
- Kesepakatan kelompok siswa kelas X Patung dengan Guru BK adalah tidak mengganti guru mata pelajaran dari keduanya. Mereka memilih bertahan dan bersabar. Kelompok siswa ini sepakat akan mengikuti pelajaran dan tertib belajar dengan baik.
- i. Bimbingan Kelompok : Tuntas

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP. 19590709 198503 2003

Bantul, 12 September 2015
Mahasiswa



Indriyani
12104241004

**LAPORAN BIMBINGAN TEMAN SEBAYA
SMK N 3 KASIHAN BANTUL (SMSR) YOGYAKARTA 2014/2015**

A. Identitas Konseli

- a. Nama : Simeon Bayu Jati Laksono
- b. Nama Panggilan : Meon
- c. Kelas : X Animasi
- d. Jenis kelamin : Laki-laki
- e. Nomor telpon : -
- f. Hobbi : -
- g. Anak ke : 2
- h. Status :
- i. Catatan : Tidur dalam kelas

B. Teman sebaya : Rey Allen Sebastian F

C. Permasalahan : Tidur dalam kelas

D. Deskripsi kasus :

Simeon merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Kakanya yang pertama bekerja di rumah sakit bhetesda dan yang kedua masih sekolah di SMA 1 Jetis kelas 3. Wali kelas animasi dan guru-guru sudah mengetahui kebiasaan dan permasalahan tidur dalam kelas karena hampir dalam semua mata pelajaran simeon tidur dalam kelas.

Simeon sendiri tidak nyaman dengan permasalahannya dikarenakan dia tidak mempunyai teman mengobrol karena sering tidur, orang tua bersikap cuek karena kebiasaan meon dari SMP, dan kedua Kakaknya yang kurang memperhatikan meon. Siomeon mengaku sebab dia sering tidur dalam kelas yaitu sering nongkrong di cafe samapai larut malam, games di warnet yang tidak tahu waktu, kebiasaan dari SMP, kurang ada peringatan dari keluarga dan ada perempuan yang dia sedang kejar.

Usaha yang pernah dilakukan untuk mengatasi permasalahan itu hanya cucu mukla akan tetapi tidak berpengaruh sama sekali. Akan tetapi ketika dia menggambar dalam beberapa menit tidak mengantuk bahkan tertidur dalam kelas.

E. Alternatif permasalahan :

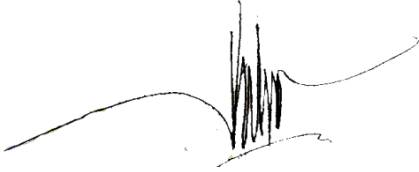
Diadakannya layanan teman sebaya dengan Allen. Sehingga allen bisa memantau simeon agar bisa menahan bahkan agar dia tidak tidur dalam kelas. Allen juga diberikan cara-cara bagaimana dia mengingatkan, membimbing simeon sehingga tidak terjadi miskomunikasi dalam pemberian informasi. Oleh karena itu ada kesepakatan simeon yang dia sudah setuju sehingga Allen tinggal memantau perkembangan dari kesepakatan yang sudah disetujui oleh meon.

Kesepakatan yang disetujui simeon adalah sebagai berikut :

- a. Membutuhkan waktu untuk menggambar dalam beberapa menit tidak mengantuk bahkan tertidur dalam kelas,

- b. Memijat bagian tubuh untuk melakukan aktifitas (memijat tangan, kepala dsb),
- c. Jam ke 1-2 ketika ada jeda meminta jajan duluan sehingga pas istirahat bisa tidur.

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP. 19590709 198503 2003

Bantul, 12 September 2015
Mahasiswa



Indriyani
12104241004

LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL

SMK N 3 KASIHAN BANTUL (SMSR) YOGYAKARTA 2014/2015

1. KONSELI 1

A. Identitas Konseli

- a. Nama : Apriyanto
- b. Nama Panggilan : Apriyanto
- c. Kelas : X Kriya Kayu
- d. Jenis kelamin : Laki-laki
- e. Anak ke : 2 (dari 2 bersaudara)
- f. Status : Keluarga Broken home
- g. Catatan : Terlambat sekolah karena masalah Keluarga
- h. Permasalahan : Terlambat sekolah karena masalah Keluarga

B. Deskripsi kasus :

Apriyanto adalah siswa kelas X jurusan Kriya Kayu. Apriyanto anak kedua dari dua bersaudara. Keluarga apriyanto *broken home*. Orang tuanya bercerai dari ia masih kecil. Saat apriyanto kecil kira-kira 5 tahunan, dia tinggal bersama ibu kandungnya dan kakaknya tinggal bersama ayahnya. Akan tetapi setelah apriyanto mengincak remaja, dia tinggal bersama ayahnya dan ibu tirinya. Apri mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan keluarga barunya maupun perbedaan cara mendidik dirinya yaitu sosok ibu dan ayah.

Apri mengaku sangat tidak nyaman tinggal bersama keluarga baru ayahnya walaupun keluarga baru ayahnya belum dikaruniai anak. Belum dikaruniai anak saja, ayahnya tidak memperdulikan dia, suka membentak dan main fisik (memukul). Ada kejadian saat apri masih duduk dibangku SMP. Kejadian itu, terjadi antara jam 22.00-23.00 apri masih berada di warnet dekat rumahnya untuk mengerjakan tugas, ngegames sambil ngobrol dengan teman-temannya. akan tetapi ayah apri, memperlakukan perilaku yang tidak pantas didepan teman-temannya, apri di paksa pulang, dibentak dengan kata-kata kasar, diseret bahkan pinggangnya di tendang oleh ayahnya. Kejadian seperti itu juga terkadang masih dirasakan apri akhir-akhir ini sehingga ia sering terlambat masuk sekolah karena alasan keluarga.

Akan tetapi setelah melakukan konseling beberapa kali. Akhirnya apri menyadari tidak mau mengganggu sekolahnya karena masalah keluarganya, dia juga bersyukur karena masih dekat dengan kakaknya yang masih memberikan apri kasih sayang walaupun dari jauh, hanya dari telephon. Apri juga bermaksud akan sering menjenguk ibunya dan akan sedikit demi sedikit menerima perilaku ayahnya. Karena apri tidak mau merusak masa depannya dan dia bercita-cita masuk ISI.

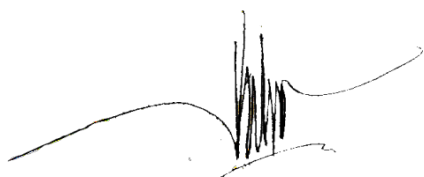
C. Konseling individual : Tuntas

Mengetahui

Bantul, 12 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Dra. Sri Lestari Budi Rahayu

Indriyani

NIP. 19590709 198503 2003

12104241004

2. KONSELI 2

A. Identitas Konseli

- a. Nama : Simeon Bayu Jati Laksono
- b. Nama Panggilan : Meon
- c. Kelas : X Animasi
- d. Jenis kelamin : Laki-laki
- e. Nomor telpon : -
- f. Hobbi : -
- g. Anak ke : 2
- h. Status :
- i. Catatan : Tidur dalam kelas

B. Permasalahan : Tidur dalam kelas

C. Deskripsi kasus :

Simeon merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Kakanya yang pertama bekerja di rumah sakit bhetesda dan yang kedua masih sekolah di SMA 1 Jetis kelas 3. Wali kelas animasi dan guru-guru sudah mengetahui kebiasaan dan permasalahan tidur dalam kelas karena hampir dalam semua mata pelajaran simeon tidur dalam kelas.

Simeon sendiri tidak nyaman dengan permasalahannya dikarenakan dia tidak mempunyai teman mengobrol karena sering tidur, orang tua bersikap cuek karena kebiasaan meon dari SMP, dan kedua Kakaknya yang kurang memperhatikan meon.

Siomeon mengaku sebab dia sering tidur dalam kelas yaitu sering nongkrong di cafe samapai larut malam, games di warnet yang tidak tahu waktu, kebiasaan dari SMP, kurang ada peringatan dari keluarga dan ada perempuan yang dia sedang kejar.

Usaha yang pernah dilakukan untuk mengatasi permasalahan itu hanya cucu mukla akan tetapi tidak berpengaruh sama sekali. Akan tetapi ketika dia menggambar dalam beberapa menit tidak mengantuk bahkan tertidur dalam kelas.

Alternatif permasalahan yaitu membutuhkan waktu untuk menggambar dalam beberapa menit tidak mengantuk bahkan tertidur dalam kelas, memijat bagian tubuh untuk melakukan aktifitas (memijat tangan, kepala dsb), jam ke 1-2 ketika ada jeda meminta jajan duluan sehingga pas istirahat bisa tidur.

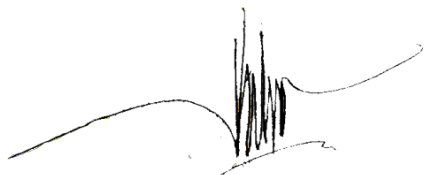
D. Konseling individual : Tuntas

Mengetahui

Bantul, 12 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Dra. Sri Lestari Budi Rahayu

Indriyani

NIP. 19590709 198503 2003

12104241004

3. KONSELI 3

A. Identitas Konseli

- a. Nama : Erwinda Kurniawi
- b. Nama Panggilan : Winda
- c. Kelas : X Tekstil
- d. Jenis kelamin : Perempuan
- e. Nomor telpon : 089678738856
- f. Hobbi : Bulu tangkis dan Bola Volly
- g. Anak ke : 1 (Tunggal)
- h. Status : Yatim
- i. Catatan : Tuna Rungu
- j. Permasalahan : Kesulitan dalam bidang belajar dan sosial

B. Deskripsi kasus :

Erwinda Kurniawi adalah siswa kelas X jurusan Tekstil. Winda anak tunggal dan anak yatim. Ayahnya meninggal ketika gempa jogja tahun 2006. Ibunya seorang pedagang yang mempunyai toko kecil. Winda mengalami kesulitan belajar khususnya dalam penulisan, pengucapan tata bahasa indonesia yang benar. Dalam mengikuti pelajaran, cara belajarnya harus ada pengulangan minimal dua kali sehingga dia mampu memahami pelajaran yang disampaikan. Selain itu, winda juga kesulitan mendengarkan saat guru menjelaskan pelajaran dengan cepat dan suara yang pelan. Dampak yang di tunjukan winda sering diam, **ngambek** dan tidak fokus mengikuti pelajaran.

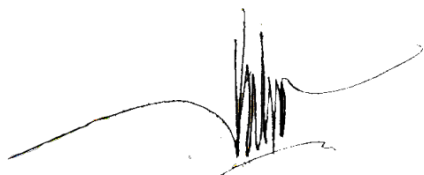
Dalam bidang sosial winda sering mengeluhkan tidak bisa beradaptasi dengan teman sekelasnya. Di rumah pun winda kesulitan beradaptasi. Di rumah dan disekolah memiliki satu orang yang dianggapnya sahabat. Disekolah winda nyaman dengan iris, di rumah winda nyaman dengan tetangganya. Kesulitan sosialnya di karenakan winda tidak percaya diri, tidak ada yang bisa membuatnya percaya dan kesulitan dalam berkomunikasi. Winda membutuhkan motivasi secara intensif dari orang terdekatnya. Dikarenakan sering merasa kesepian, pesimis, dan minat belajarnya menurun.

Winda mengaku merasa tidak nyaman dengan teman-temannya. dikarenakan teman-teman dekatnya sering membicarakan hal yang menyinggung dirinya. Winda

mengeluhkan sikap teman-temannya yang berkelompok. Winda mengeluhkan karena itu menyulitkannya untuk berinteraksi dengan yang lain.

Sikap teman laki-lakinya pun sering tidak sopan, adakalanya mereka juga mengejek, merendahkan kekurangannya akan tetapi adakalanya juga mereka membantunya dalam proses belajar di sekolah baik secara teori maupun praktik.

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP. 19590709 198503 2003

Bantul, 12 September 2015
Mahasiswa



Indriyani
12104241004

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

SMK N 3 KASIHAN BANTUL (SMSR) YOGYAKARTA 2014/2015

A. Identitas Konseli

- a. Nama : Apriyanto
- b. Nama Panggilan : Apriyanto
- c. Kelas : X Kriya Kayu
- d. Jenis kelamin : Laki-laki
- e. Anak ke : 2 (dari 2 bersaudara)
- f. Status : Keluarga Broken home
- g. Catatan : Terlambat sekolah karena masalah Keluarga
- h. Permasalahan : Terlambat sekolah karena masalah Keluarga

B. Identitas Konseli 2

- i. Nama : Alan derandra
- j. Nama Panggilan : Alan
- k. Kelas : X Animasi
- l. Jenis kelamin : Laki-laki
- m. Anak ke : 2 (dari 3 bersaudara)
- n. Catatan : Tidak Masuk Sekolah Karena Masalah Keluarga
- o. Permasalahan : Tidak Masuk Sekolah Karena Masalah Keluarga

C. Permasalahan Konseling Kelompok : Bermasalah dengan Ayah Kandung

D. Deskripsi permasalahan :

Permasalahan dan kebutuhan keluarga yang sulit serta komunikasi yang terlupakan dalam keluarga. Intensitas pertemuan dan musyawarah yang rendah memicu salah satu konflik antara seorang anak laki-laki dengan ayahnya.

Harapan orang tua dan anak yang tidak sejalan baik secara persepsi, keinginan serta kebutuhan yang berbeda ini menjadi pemicu keributan dalam keluarga baik secara fisik maupun secara psikis.

Perlakuan kasar, kata-kata kasar yang sering ayahnya lakukan baik di depan keluarga, teman-teman bermain maupun orang lain. Aturan yang di buat seorang ayah yang tidak begitu jelas serta peran ayah yang kurang maksimal menurut anak.

Perlakuan kasar yang mereka dapat menjadi masalah bagi mereka untuk berkembang secara optimal. Sehingga minat untuk belajar dan bersosialisasi dengan teman yang lainnya terganggu.

E. Alternatif Permasalahan :

Menyelesaikan permasalahan yang sedang dialami serta permasalahan yang dulu yang belum terselesaikan. Akhirnya di dapatkan kesepakatan untuk membagi waktu dan pikiran untuk memberikan batas segimana untuk keluarga dan sekolah. Masalah sosialisasi mereka akan terbuka dengan teman-temannya agar mereka tahu kondisi keluarganya sehingga tidak ada kesalhpahaman ketika ada sikap yang berbeda, meminta teman lain untuk mengingatkan.

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP. 19590709 198503 2003

Bantul, 12 September 2015
Mahasiswa



Indriyani
12104241004

LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH (HOME VISIT)

A. IDENTITAS KONSELI

1. Nama Konseli : ID
2. Kelas : X Kayu
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Brajan Rt 5/ Rw 14 Taman tirta Kasihan Bantul
5. Nama Orang tua : Nuryanti

B. PERMASALAHAN KONSELI

Konseli sudah 24 kali tidak mengikuti pelajaran dan tidak ada keterangan dari surat panggilan 1 dari orang tua.

C. TUJUAN HOME VISIT

1. Laporan pada orang tua tentang kegiatan belajar konseli di sekolah.
2. Klarifikasi dengan orang tua tentang kegiatan konseli di rumah
3. Pembahasan masalah konseli
4. Merumuskan langkah perbaikan bagi konseli bersama orang tua.

D. PELAKSANAAN KUNJUNGAN RUMAH

1. Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 26 Agustus 2015
2. Yang di temui : Ibu kandung siswa

E. HASIL HOME VISIT

Di rumah ID hanya ditemui ibu kandungnya. ID selalu berangkat ke sekolah dan terpengaruh oleh teman dan lingkungan sosial

F. TINDAK LANJUT

1. Melapor ke wali kelas merencanakan kegiatan memotivasi Konseli.
2. Menjalin komunikasi melalui telfon dengan orang tua.
3. Bekerjasama dengan Tata usaha untuk memonitor absensi Konseli.
4. Memberikan layanan konseling pada konseli.
5. Melapor dan berdiskusi tentang perkembangan konseli pada Koordinator Bimbingan dan Konseling.

Rabu, 26 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP. 19770911 200901 1 004

Mahasiswa PPL



Indriyani
NIM 12104241004

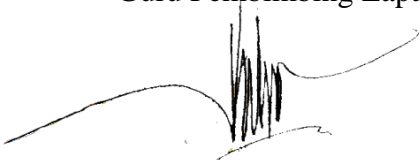
**LAPORAN KONFERENSI KASUS
SMK N 3 KASIHAN BANTUL (SMSR) YOGYAKARTA 2014/2015**

1. Hari/Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015
2. Jam Sidang Dibuka : 07.00 WIB
3. Dipimpin oleh : Eko Suprpto
4. Dihadiri oleh : a. Ibu Retni sebagai wali kelas
b. Dra. Sri Lestari sebagai konselor
c. Ahus Setyanto sebagai orang tua siswa
d. aditya mahesa sebagai konseli

5. Permasalahan : Total Absensi 25 dan 24 kali
6. Perincian Masalah :
 1. Sering tidak mengikuti pelajaran tanpa alasan
 2. Kontak person terhalang karena pagi ada siang membolos
 3. Tugas belum ada yang terkumpul
7. Proses diskusi : konferensi kasus menghasilkan kesepakatan antara konseli, orang tua dan pihak sekolah adalah tidak mengulangi lagi, menolak ajakan teman dan akan tertib mengikuti aturan sekolah
8. Hasil Diskusi : a. Data Pemula : ibui yayu dan ibu retni
b. Rencana Perbaikan : Tertib Sekolah
c. Tindak Lanjut : Surat perjanjian
9. Sidang ditutup jam : 08.00 WIB

Kamis, 27 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Dra. Sri Lestari Budi Rahayu

NIP. 19770911 200901 1 004

Mahasiswa PPL



Indriyani

NIM 12104241004

LAPORAN LAYANAN MEDIASI
SMK N 3 KASIHAN BANTUL (SMSR) YOGYAKARTA 2014/2015

A. Identitas Konseli

- a. Nama : Dita Mutiandanda Febriyani
- b. Nama Panggilan : Dita
- c. Kelas : X Tekstil
- d. Jenis kelamin : Perempuan
- e. Catatan : Tidak masuk sekolah karena operasi
- f. Permasalahan : Tidak masuk sekolah karena operasi dan pelajaran tercecer

B. Deskripsi permasalahan :

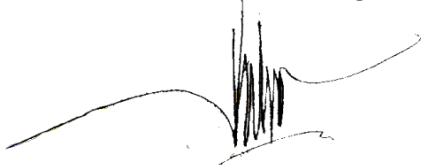
Permasalahan ini di ketahui, ketika guru melihat keterangan pada presensi kelas X Tekstil serta ada laporan dari pihak keluarga ke wali kelas dan guru bimbingan konseling mengenai keadaan dari ananda dita. Sehingga dilakukan layanan mediasi yang diikuti oleh beberapa pihak diantara adalah sebagai pihak :

- a. Wali kelas : Marsidik, S.P.d
- b. Guru Bk : Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
- c. Mahasiswa PPL : Indriyani dan Mindri Atmoko
- d. Perwakilan Siswa : Ema, Vania, Yultatah dan Adam X Tekstil

C. Alternatif permasalahan :

Di berikan kompensasi untuk istirahat, ada keringan terhadap tugas-tugas disekolah.

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP. 19590709 198503 2003

Bantul, 12 September 2015
Mahasiswa



Indriyani
12104241004

LAPORAN LAYANAN INFORMASI
SMK N 3 KASIHAN BANTUL (SMSR) YOGYAKARTA 2014/2015

Layanan informasi ini diberikan dan dilakukan oleh guru Bk kepada para siswa kelas X disetiap jurusan yang ada di sekolah. Ada 9 kelas yang harus diberikan layanan informasi oleh BK, Jurusannya diantaranya adalah X Lukis 1, Lukis 2, DKV 1, DKV 2, Animasi, Patung, Kayu, Keramik, dan tekstil.

Layanan ini diberikan waktu selama satu jam mata pelajaran. Kegiatan dalam layanan ini adalah menjelaskan bagaimana kerja Guru bimbingan konseling, Tujuan, Fungsi serta peran tugas Bimbingan Konseling untuk para siswa di sekolah.

Layanan informasi juga menekankan pada pendewasaan , kemandirian serta pembentukan menjadi pribadi yang yang diharapkan. Materi yang disampaikan juga meliputi perkembangan peserta didik baik secara fisik, psikis, serta problem-promlem yang sering terjadi pada peserta didik. Penekanan pengetahuan dan wawasan pada pengendalian ego pada usia ini sangat di tekankan sehingga siswa jauh lebih paham bagaimana dirinya.

Layanan informasi juga menjelaskan lingkup sekolah baik secara fasilitas, kemampuan dan keterampilan yang khas dari masing-masing jurusan. Sehingga membuat para siswa paham arah jurusannya.

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP. 19590709 198503 2003

Bantul, 12 September 2015
Mahasiswa



Indriyani
12104241004

**LAPORAN LAYANAN RESPONSI
SMK N 3 KASIHAN BANTUL (SMSR) YOGYAKARTA 2014/2015**

A. Identitas Konseli

- a. Nama : Apriyanto
- b. Nama Panggilan : Apriyanto
- c. Kelas : X Kriya Kayu
- d. Jenis kelamin : Laki-laki
- e. Anak ke : 2 (dari 2 bersaudara)
- f. Status : Keluarga Broken home
- g. Catatan : Terlambat sekolah karena masalah Keluarga
- h. Permasalahan : Terlambat sekolah karena masalah Keluarga

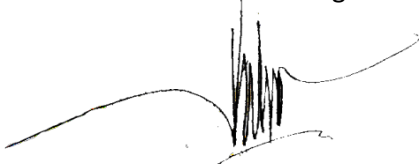
B. Deskripsi permasalahan :

Permasalahan ini di ketahui, ketika guru melihat keterangan pada anak-anak yang sering terlambat. Dalam buku rekapan tersebut tertulis apriyanto 2 kali terlambat karena masalah keluarga. Sehingga guru bimbingan konseling memberikan layanan responsi. Apriyanto sering terlambat sekolah. Sekolah juga tidak bersemangat terlihat dari raut wajah, minat belajar dan sosialisasi dengan temannya yang rendah.

C. Aternatif permasalahan :

Di usahan untuk bnagun pagi, berfikir positif terhadap keluarganya dan mencari motivasi belajar baik dari teman , hobi maupun mencari pacar. Sehingga bisa mememanajemen waktu belajar sekolah, keluarga dan kebahagiaan diri.

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP. 19590709 198503 2003

Bantul, 12 September 2015
Mahasiswa



Indriyani
12104241004

LAPORAN LAYANAN KONSULTASI DENGAN ORANG TUA SMK N 3 KASIHAN BANTUL (SMSR) YOGYAKARTA 2014/2015

Layanan konsultasi dengan Orang tua siswa merupakan layanan kolaborasi antara guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran serta orang tua mengenai permasalahan yang dialami siswa maupun yang di rasakan oleh pihak lain (wali kelas, guru mata pelajaran yang lain maupun informasi dari siswa lainnya).

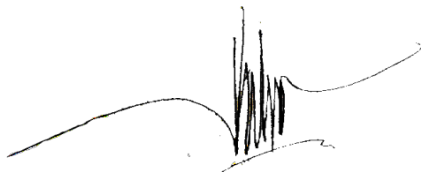
Layanan konsultasi dengan orang tua dilakukan oleh pihak dibawah ini :

- a. Orang tua siswa : Nuryanti
- b. Nama siswa : Ilham David
- c. Kelas : X Keramik
- d. Praktikan ppl : indriyani
- e. Deskripsi permasalahan :

Orang tua mengadukan bahwa ada anaknya sering pulang lebih awal. Berangkat sekolah juga lebih siang. Sehingga menimbulkan kecurigaan, sehingga orang tua menemui pihak sekolah untuk mengklarifikasi keberadaan anaknya. Oleh karena itu ada kolaborasi antara orang tua dengan wali kelas dan guru bimbingan konseling. Ternyata didapatkan informasi bahwa anak memang tidak aktif mengikuti mata pelajaran. Dilihat dari kehadiran siswa dalam setiap mata pelajaran dia membolos tanpa keterangan.

Informasi seperti ini menjadi tugas Guru BK dengan orang tua yang siswa yang bersangkutan serta keluarganya tahu seluk beluk permasalahannya. Sehingga BK juga memberikan bukti baik secara fisik melalui layanan bimbingan pribadi maupun konseling sehingga anak mampu berubah dan di harapkan tertib mengikuti atauran sekolah. Oleh karena itu layanan konsultasi dengan orang tua menjadi penting.

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP. 19590709 198503 2003

Bantul, 12 September 2015
Mahasiswa



Indriyani
12104241004

**LAPORAN LAYANAN KONSULTASI DENGAN GURU MATA
PELAJARAN
SMK N 3 KASIHAN BANTUL (SMSR) YOGYAKARTA 2014/2015**

Layanan konsultasi dengan Guru mata pelajaran merupakan layanan kolaborasi antara guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran mengenai permasalahan yang dialami siswa maupun yang di rasakan oleh pihak lain (wali kelas, guru mata pelajaran yang lain maupun informasi dari siswa lainnya).

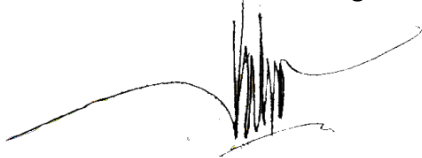
Layanan konsultasi dengan Guru mata pelajaran dilakukan oleh pihak dibawah ini :

- a. Wali kelas jurusan Keramik : Pak Subakir
- b. Wali kelas Jurusan Kayu : Ibu retni
- c. Praktikan ppl : indriyani
- d. Deskripsi permasalahan :

Wali kelas mengadukan bahwa ada siswa asuhnya yang tidak tertib dalam mengikuti peraturan di sekolah. Gejala yang nampak bahwa siswa sering tidak hadir dalam pembelajaran pada seluruh pelajaran. Siswa juga sering berbuat tidak tertib seperti berbicara ketika guru sedang menjelaskan, susah diatur, bikin suasana kelas menjadi gaduh serta ketika di ingatkan tidak ada respon dari siswa tersebut sehingga wali kelas meminta untuk dibuatkan surat panggilan orang tua karena siswa tidak biosa di bimbing.

Informasi seperti ini menjadi tugas Guru BK dengan guru mata pelajaran yang lainnya. Sehingga guru bk, wali kelas, siswa yang bersangkutan serta keluarganya tahu seluk beluk permasalahannya. Sehingga BK juga memberikan bukti baik secara fisik melalui layanan bimbingan pribadi maupun konseling sehingga anak mampu berubah dan di harapkan tertib mengikuti atauran sekolah.

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP. 19590709 198503 2003

Bantul, 12 September 2015
Mahasiswa



Indriyani
12104241004



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL
(SMSR YOGYAKARTA)

Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta 55182 Telp./Fax. (0274) 374947
E – Mail : smsr.jogja@yahoo.com Web Site : www.smsr.jogja.com



Nomor : 18/.13.2/SMK.3/BK/2015

Hal : **PANGGILAN ORANG TUA**

Kepada

Yth.Bp/Ibu **R Roni Eksariadi**

Sleban Rt 26/6 no 527 tahunan umbul harjo

Yogyakarta

Dengan ini kami beritahukan kepada Bapak/Ibu Orang tua/Wali siswa :

Nama : Perdana Luluh Putra

NIS : 7641

Kelas/Kompetensi Keahlian : X Lukis 2

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Bahwa Putera/Puteri Bapak/Ibu :

- ***Kurang aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar ,semester 1 tahun ajaran 2015/2016***

Sehubungan dengan itu,,Bapak/Ibu mohon hadir ke sekolah untuk berkolaborasi dengan Guru B & K , Guna membantu proses kedewasaan siswa .

Hari / Tanggal : Selasa / 15 september 2015

Waktu : Jam 09.00 WIB

Tempat : Ruang Bimbingan & Konseling.

Atas perhatian dan kehadiran Bapak / Ibu,kami ucapkan banyak terima kasih.

Bantul, 10 September 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. RAKHMAT SUPRIYONO, M.Pd.
NIP. 19580406 198603 1 013

Guru
Bimbingan & Konseling

Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP.195907091985032003



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMKN 3 KASIHAN
(SMSR YOGYAKARTA)

Jl. PG. MADUKISMO , BUGISAN TELP. (0274) 374947 YOGYAKARTA 55182
E-mail : smsr_jogja@yahoo.com web site : www.smsr_jogja.com



Nomor : 02 / I.13.2/SMK.3/BK/2015

Hal : PANGGILAN ke 1

Kepada

Yth.Bpk/Ibu Wigana

Seno pakis kidul rt 1/28 no 2 mestiharjo kasihan

YOGYAKARTA

Dengan ini kami beritahukan kepada Bapak/Ibu Orang tua/Wali siswa :

Nama : **ALFA RIZKY ARDIANSYAH**
NIS : 7835
Kelas/Kompetensi keahlian : X KRIYA KAYU
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Bahwa Putera/Puteri Bapak/Ibu :

Berdasarkan rekapitulasi tertib kehadiran tidak aktif hadir kesekolah.

Sehubungan dengan itu,demi perbaikan anak kita ,maka Bapak/Ibu diharapkan datang ke sekolah untuk menyelesaikan masalah tersebut bersama guru pembimbing,Wali kelas, Waka kesiswaan, pada :

Hari / Tanggal : Selasa 18/08/2015
Waktu : Jam 09.00 WIB
Tempat : Ruang Bimbingan & Konseling.

Atas perhatian dan kehadiran Bapak / Ibu,kami ucapkan banyak terima kasih.

Bantul, 14 agustus 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. RAKHMAT SUPRIYONO,M.Pd.
NIP. 19580406 198603 1 013

Guru Pembimbing

Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP. 195907091985032003

RENCANA MATERI PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
BERDASARKAN HASIL IMS

Sekolah : SMK 3 KASIHAN YOGYAKARTA
Kelas : PATUNG



LAYANAN	BIDANG	PROTA & PROMES	PROGRAM BULANAN	PROGRAM MINGGUAN	NO	RENCANA MATERI LAYANAN	JUMLAH JAWABAN	PROSENTASE	DERAJAT MASALAH (PRIORITAS)	KALKULASI PRIORITAS		
										SEGERA	TINGGI	
ORIENTASI	PRIBADI				1	Orientasi pada fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM	SEGERA	9	
		P.1.II	1.FEB	1.FEB.II	2	Menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah.	1	20,0%	SEDANG	TINGGI	16	
					3	Orientasi pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM	SEDANG	50	
		P.1.I	1.OKT	1.OKT.I	4	Orientasi pada kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.	2	40,0%	TINGGI	RENDAH	0	
					5	Orientasi pada koperasi dan kantin sekolah.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM	TIDAK MASUK PROGRAM	105	
	SOSIAL					6	Orientasi dengan teman dalam satu kelas.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM	PENGKODEAN P Pribadi 1 Layanan Orientasi I Semester 1 S Sosial 2 Layanan Informasi II Semester 2 B Belajar 3 Layanan Penempatan dan Penyaluran K Karier 4 Layanan Penguasaan Konten / Kontekstual / Pembelajaran 5 Layanan Konseling Perorangan 6 Layanan Bimbingan Kelompok 7 Layanan Konseling Kelompok 8 Layanan Konsultasi 9 Layanan Mediasi 10 Aplikasi Instrumentasi 11 Himpunan Data 12 Konferensi Kasus 13 Kunjungan Rumah 14 Tampilan Kepustakaan 15 Alih Tangan Kasus	
		S.1.I	1.OKT	1.OKT.II	7	Orientasi pada kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.	2	40,0%	TINGGI			
		S.1.II	1.FEB	1.FEB.II	8	Orientasi pada organisasi yang ada di sekolah.	1	20,0%	SEDANG			
					9	Orientasi dengan semua guru dan karyawan di sekolah.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM			
					10	Orientasi dengan keanggotaan komite sekolah.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM			
	BELAJAR					11	Orientasi pada struktur kurikulum yang berlaku saat ini.	1	20,0%	SEDANG		
					12	Orientasi pada program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM			
		B.1.II	1.FEB	1.FEB.III	13	Orientasi pada sarana multimedia yang ada di sekolah.	1	20,0%	SEDANG			
		B.1.I	1.OKT	1.OKT.III	14	Orientasi pada program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa.	2	40,0%	TINGGI			
		B.1.I	1.OKT	1.OKT.III	15	Orientasi pada semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.	2	40,0%	TINGGI			
	KARIR					16	Orientasi pada kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.	1	20,0%	SEDANG		
					17	Orientasi tentang pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM			
		K.1.II	1.FEB	1.FEB.IV	18	Orientasi tentang jenis pekerjaan jasa.	1	20,0%	SEDANG			
		K.1.II	1.FEB	1.FEB.IV	19	Orientasi tentang tentang sistem belajar di perguruan tinggi.	1	20,0%	SEDANG			
		K.1.II	1.JUL	1.JUL.III	20	Orientasi tentang syarat memasuki pada studi lanjut.	5	100,0%	SEGERA			
INFORMASI	PRIBADI				21	Informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM			
					22	Informasi tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM			
		P.2.II	2.MAR	2.MAR.I	23	Informasi tentang kultur sekolah.	1	20,0%	SEDANG			
		P.2.II	2.MAR	2.MAR.I	24	Informasi tentang cara mengisi waktu luang.	1	20,0%	SEDANG			
		P.2.I	2.OKT	2.OKT.I	25	Informasi tentang pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.	2	40,0%	TINGGI			
	SOSIAL					26	Informasi tentang tentang cara berkomunikasi yang baik.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM		
					27	Informasi tentang cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM			
		S.2.II	2.JAN	2.JAN.II	28	Informasi tentang persoalan seks, pacaran, dan perkawinan.	1	20,0%	SEDANG			
		S.2.II	2.FEB	2.FEB.II	29	Informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.	1	20,0%	SEDANG			
		S.2.II	2.MAR	2.MAR.II	30	Informasi tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.	1	20,0%	SEDANG			
	BELAJAR					31	Informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.	4	80,0%	SEGERA		
					32	Informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM			
					33	Informasi tentang cara memanfaatkan TIK dalam belajar.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM			
					34	Informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM			
					35	Informasi tentang cara belajar kelompok.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM			
KARIR					36	Informasi tentang cara memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok.	1	20,0%	SEDANG			
				37	Informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM				
	K.2.I	2.OKT	2.OKT.IV	38	Informasi tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.	2	40,0%	TINGGI				
	K.2.I	2.DES	2.DES.IV	39	Informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini.	2	40,0%	TINGGI				
				40	Informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM				
PENEMPATAN DAN PENYALURAN	PRIBADI				41	Memiliki kelemahan pada pendengaran / penglihatan, untuk itu ingin pindah duduk di depan.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM			
		P.3.I	3.OKT	3.OKT.I	42	Kurang senang dengan kondisi kelas.	2	40,0%	TINGGI			
		P.3.II	3.JAN	3.JAN.I	43	Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama dalam beribadah.	1	20,0%	SEDANG			
					44	Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM			
		P.3.II	3.FEB	3.FEB.I	45	Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak, karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun.	1	20,0%	SEDANG			
	SOSIAL					46	Kurang senang dengan teman sebangku.	1	20,0%	SEDANG		
					47	Tidak lincah dan kurang mengetahui tata krama pergaulan.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM			
		S.3.II	3.FEB	3.FEB.II	48	Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi.	1	20,0%	SEDANG			
					49	Tidak betah dengan keadaan lingkungan rumah yang ramai.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM			
					50	Sulit memilih antara ikut ayah atau ibu yang sekarang sudah berpisah.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM			
	BELAJAR					51	Kurang meminati pelajaran atau program jurusan yang dimasuki.	1	20,0%	SEDANG		
		B.3.II	3.JAN	3.JAN.III	52	Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya.	1	20,0%	SEDANG			
					53	Tidak nyaman belajar di rumah yang kondisinya sempit.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM			
					54	Kelompok belajar tidak cocok.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM			
		B.3.II	3.FEB	3.FEB.III	55	Tidak tenang bila duduk di depan, untuk itu ingin pindah ke belakang.	1	20,0%	SEDANG			
KARIR					56	Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM			
				57	Bingung memilih lembaga kursus belajar yang sesuai.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM				
	K.3.II	3.MAR	3.MAR.IV	58	Wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang tidak saya sukai.	1	20,0%	SEDANG				
				59	Pesimis masuk di sekolah karena masa depan tidak jelas.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM				
	K.3.II	3.JAN	3.JAN.IV	60	Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan.	1	20,0%	SEDANG				
PENGUASAAN KONTEN	PRIBADI	P.4.I	4.OKT	4.OKT.I	61	Menumbuhkan rasa percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki.	2	40,0%	TINGGI			

		P.4.I	4.SEP	4.SEP.I	62	Berlatih mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif.	4	80,0%	SEGERA
		P.4.I	4.AGT	4.AGT.I	63	Berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan.	6	120,0%	SEGERA
		P.4.I	4.AGT	4.AGT.I	64	Berlatih memiliki kemampuan untuk memanfaatkan waktu senggang.	5	100,0%	SEGERA
		P.4.I	4.AGT	4.AGT.I	65	Berlatih memiliki kemampuan untuk mengelola uang saku dengan baik.	6	120,0%	SEGERA
	SOSIAL	S.4.I	4.AGT	4.AGT.II	66	Berlatih memiliki kemampuan untuk mematuhi tata tertib sekolah.	5	100,0%	SEGERA
		S.4.I	4.AGT	4.AGT.II	67	Berlatih memiliki kemampuan untuk mendengarkan dan memahami pendapat orang lain.	3	60,0%	SEGERA
		S.4.II	4.FEB	4.FEB.II	68	Berlatih memiliki kemampuan untuk berbicara dengan lawan jenis.	1	20,0%	SEDANG
					69	Berlatih memiliki kemampuan untuk bisa melihat kebaikan orang lain dan menirunya.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					70	Berlatih memiliki kemampuan untuk memelihara pakaian dan peralatan rumah tangga yang dimiliki.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
	BELAJAR	B.4.II	4.FEB	4.FEB.III	71	Berlatih memiliki kemampuan untuk menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.	1	20,0%	SEDANG
		B.4.I	4.OKT	4.OKT.III	72	Berlatih memiliki kemampuan untuk memiliki kepercayaan diri menghadapi ujian.	2	40,0%	TINGGI
					73	Berlatih memiliki kemampuan membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					74	Berlatih memiliki kemampuan untuk menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					75	Berlatih memiliki kemampuan untuk bertanya dan menjawab di dalam kelas.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
	KARIR				76	Berlatih memiliki kemampuan untuk tertarik dan berminat pada sekolah lanjutan yang saya baca dari pamflet.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					77	Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					78	Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
		K.4.I	4.OKT	4.OKT.IV	79	Berlatih memiliki kemampuan untuk menghilangkan kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat.	2	40,0%	TINGGI
		K.4.II	4.FEB	4.FEB.IV	80	Berlatih memiliki kemampuan untuk mengirim pendaftaran pendidikan lanjutan secara online.	1	20,0%	SEDANG
	KONSELING PERORANGAN	PRIBADI	P.5.II	5.FEB	5.FEB.I	81	Malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh.	1	20,0%
P.5.II			5.FEB	5.FEB.I	82	Masalah selalu khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok.	1	20,0%	SEDANG
					83	Mengalami masalah setiap hendak pergi ke tempat peribadatan.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
P.5.I			5.OKT	5.OKT.I	84	Masalah bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.	2	40,0%	TINGGI
					85	Mengalami kesulitan masalah keuangan keluarga.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
SOSIAL		S.5.II	5.FEB	5.FEB.II	86	Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.	1	20,0%	SEDANG
					87	Cinta yang tidak ditanggapi oleh orang yang saya cintai.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					88	Bingung ingin memutuskan hubungan dengan pacar yang sekarang tidak ada kecocokan.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					89	Minder dengan teman di kelas.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
		S.5.II	5.FEB	5.FEB.II	90	Orang tua tidak menghendaki saya sekolah di sekolah ini.	1	20,0%	SEDANG
BELAJAR					91	Takut bertanya / menjawab di kelas.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
		B.5.I	5.OKT	5.OKT.III	92	Selap belajar sulit masuk / memahami.	2	40,0%	TINGGI
		B.5.II	5.FEB	5.FEB.III	93	Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai.	1	20,0%	SEDANG
		B.5.I	5.OKT	5.OKT.III	94	Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas.	2	40,0%	TINGGI
					95	Orang tua kurang peduli terhadap kegiatan belajar saya.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
KARIR					96	Selalu khawatir akan pekerjaan yang dijabat nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
		K.5.II	5.FEB	5.FEB.IV	97	Bingung belum memiliki cita-cita.	1	20,0%	SEDANG
					98	Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					99	Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					100	Merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
BIMBINGAN KELOMPOK	PRIBADI	P.6.II	6.FEB	6.FEB.I	101	Bahaya rokok, miras dan narkoba.	1	20,0%	SEDANG
					102	Perbedaan individu.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					103	Penyebab dan dampak tawuran.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
		P.6.II	6.FEB	6.FEB.I	104	Cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.	1	20,0%	SEDANG
					105	Cara untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
	SOSIAL				106	Toleransi dan solidaritas.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					107	Hubungan muda-mudi yang wajar dan sehat.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					108	Cara mengendalikan perasaan cinta dan pacaran.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					109	Bagaimana sebaiknya kita berperan dalam lingkungan di sekitar rumah.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					110	Dampak kebiasaan sehari-hari di rumah terhadap cita-cita.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
	BELAJAR				111	Kiat belajar mandiri.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					112	Cara memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					113	Cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					114	Dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					115	Kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
	KARIR	K.6.II	6.FEB	6.FEB.IV	116	Cara memilih pekerjaan.	1	20,0%	SEDANG
		K.6.II	6.FEB	6.FEB.IV	117	Kiat menghindari banyaknya penipuan lowongan pekerjaan yang ada pada media.	1	20,0%	SEDANG
					118	Tata kerja pasar bursa dan persyaratannya.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					119	Pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karier.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					120	Kiat menghadapi semakin ketatnya persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
KONSELING KELOMPOK	PRIBADI	P.7.II	7.FEB	7.FEB.I	121	Merasa secara jasmaniah kurang menarik.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					122	Sering murung dan merasa tidak bahagia.	1	20,0%	SEDANG
					123	Dilanda ketakutan akibat pernah melanggar norma agama.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
					124	Kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang ada.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM
		P.7.II	7.FEB	7.FEB.I	125	Mengalami masalah karena ingin berpenghasilan sendiri.	1	20,0%	SEDANG
	SOSIAL				126	Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM

PENKODEAN

P	Pribadi	1	Layanan Orientasi	I	Semester 1
S	Sosial	2	Layanan Informasi	II	Semester 2
B	Belajar	3	Layanan Penempatan dan Penyaluran		
K	Karier	4	Layanan Penguasaan Konten / Kontekstual / Pembelajaran		
		5	Layanan Konseling Perorangan		
		6	Layanan Bimbingan Kelompok		
		7	Layanan Konseling Kelompok		
		8	Layanan Konsultasi		
		9	Layanan Mediasi		
		10	Aplikasi Instrumentasi		
		11	Himpunan Data		
		12	Konferensi Kasus		
		13	Kunjungan Rumah		
		14	Tampilan Kepustakaan		
		15	Alih Tangan Kasus		

				127	Kurang mendapat perhatian dari lawan jenis.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM								
				128	Pernyataan cinta saya ditolak secara terang-terangan.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM								
				S.7.II	7.FEB	7.FEB.II	129	Bermasalah karena di rumah ada anggota keluarga lain.	1	20,0%	SEDANG					
				130	Ingin mengatasi kondisi keluarga yang sedang dilanda prahara.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM								
				BELAJAR	131	Mengalami masalah dalam pemahaman penggunaan bahasa / istilah asing.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM							
				132	Kesulitan membaca cepat atau memahami isi buku pelajaran.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM								
				B.7.I	7.DES	7.DES.III	133	Memiliki masalah dengan sarana belajar yang sering digunakan oleh anggota keluarga lain.	2	40,0%	TINGGI					
				B.7.II	7.FEB	7.FEB.III	134	Sering gelisah saat pelajaran berlangsung, sehingga berusaha menghilangkannya dengan melakukan kegiatan lain.	1	20,0%	SEDANG					
				B.7.I	7.DES	7.DES.III	135	Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.	2	40,0%	TINGGI					
				KARIR	K.7.II	7.FEB	7.FEB.IV	136	Cemas kalau menjadi penganggur setelah menyelesaikan pendidikan.	1	20,0%	SEDANG				
				137	Khawatir tidak mampu menamatkan sekolah dan harus segera bekerja.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM								
				138	Untuk memenuhi keuangan terpaksa sekolah sambil bekerja.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM								
				K.7.II	7.FEB	7.FEB.IV	139	Tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah.	1	20,0%	SEDANG					
				K.7.II	7.FEB	7.FEB.IV	140	Lulus sekolah ingin bekerja, tetapi orang tua menghendaki untuk melanjutkan pendidikan.	1	20,0%	SEDANG					
KONSULTASI	PRIBADI			141	Memiliki teman yang selalu mengeluhkan dirinya memiliki tubuh terlalu gemuk / kurus.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM								
				142	Ingin membantu teman yang memiliki kebiasaan latah.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM								
				143	Ingin membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM								
				144	Memiliki sahabat yang tidak pernah memiliki waktu senggang untuk rekreasi.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM								
				145	Ingin membantu kawan yang karena terlalu berhemat menjadi sering sakit-sakitan.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM								
				SOSIAL	146	Memiliki kawan akrab yang merasa dirinya lebih hebat dari lainnya, sehingga sering konflik dengan lingkungan.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM							
				147	Ingin membantu teman yang selalu minder bila bertemu lawan jenis.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM								
				148	Ingin membantu kawan akrab yang baru saja diputus oleh pacarnya.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM								
				S.8.II	8.MAR	8.MAR.II	149	Ingin membantu teman yang tidak betah di rumah.	1	20,0%	SEDANG					
				150	Ada teman yang memiliki masalah dengan orang tuanya.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM								
				BELAJAR	B.8.II	8.MAR	8.MAR.III	151	Ingin membantu teman yang sulit belajar karena memiliki cacat fisik.	1	20,0%	SEDANG				
				152	Bingung memikirkan teman saya yang setiap kali diajar sulit memperhatikan dan cenderung mengganggu yang lain.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM								
				153	Bingung pada teman yang tidak memiliki sarana belajar yang memadai, sehingga sering menggunakan peralatan saya.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM								
				B.8.I	8.SEP	8.SEP.III	154	Kesulitan menghadapi teman sebangku yang tidak memiliki motivasi belajar.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM					
155	Saya memiliki teman yang setiap hari melemahkan semangat belajar saya.	3	60,0%	SEGERA												
	KARIR			156	Ingin membantu teman yang sampai sekarang masih bingung menyusun cita-cita masa depan.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM								
				157	Ingin membantu teman yang masih kesulitan dalam memilih jenis ekstra kurikuler yang harus diikuti.	1	20,0%	SEDANG								
				K.8.II	8.MAR	8.MAR.IV	158	Memiliki teman yang setiap hari mengeluhkan keadaan dirinya yang saat ini disuruh bekerja oleh orang tuanya.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM					
				159	Memiliki teman yang tidak berminat melanjutkan padahal menurut saya dia mampu.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM								
				160	Ingin membantu teman yang mengalami kesulitan memperoleh informasi tentang pendidikan lanjutan.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM								
				MEDIASI	PRIBADI			161	Saya memiliki masalah dengan salah seorang guru yang tidak mengetahui bahwa saya memiliki kelemahan fisik.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM				
								162	Dimusuhi / dibenci guru tanpa tahu sebabnya.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM				
								163	Saya sedang punya masalah dengan salah seorang guru yang mengetahui di HP saya ada gambar tidak layak.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM				
								164	Saya punya masalah dengan teman sepermainan.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM				
								165	Saya memiliki masalah dengan orang tua berkaitan dengan keuangan.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM				
								SOSIAL	S.9.II	9.MAR	9.MAR.II	166	Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.	1	20,0%	SEDANG
								167	Saya sedang konflik dengan seseorang dari kakak / adik kelas.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM				
								168	Saya sedang bermasalah dengan pacar saya.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM				
								169	Saya memiliki masalah dengan tetangga.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM				
170	Saya sedang didiamkan salah seorang anggota keluarga.	0	0,0%					TIDAK MASUK PROGRAM								
BELAJAR	B.9.II	9.MAR	9.MAR.III					171	Saya memiliki masalah dengan petugas perpustakaan, sehingga menjadikan berkunjung masuk ke sana.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM				
172	Saya sedih karena memiliki masalah dengan salah seorang guru mata pelajaran.	1	20,0%					SEDANG								
173	Kurang semangat belajar karena orang tua tidak membelikan sarana belajar yang pernah dijanjikan.	0	0,0%					TIDAK MASUK PROGRAM								
174	Guru pilih kasih, dan saya tidak diikutkan dalam olimpiade / kejuaraan.	0	0,0%					TIDAK MASUK PROGRAM								
175	Saya sedang memiliki masalah dengan petugas laboratorium, berkaitan dengan peralatan sekolah.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM												
KARIR	K.9.II	9.MAR	9.MAR.IV	176	Merasa disisihkan pembina ekstra kurikuler dalam berbagai kegiatan.	1	20,0%	SEDANG								
K.9.II	9.MAR	9.MAR.IV	177	Orang tua memaksa untuk mengikuti pilihan karier masa depan saya.	1	20,0%	SEDANG									
178	Saya memiliki masalah dengan teman berkaitan dengan pilihan ekstra kurikuler yang saya ambil.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM												
K.9.II	9.MAR	9.MAR.IV	179	Orang tua tidak setuju pada rencana pendidikan lanjutan pilihan saya.	1	20,0%	SEDANG									
180	Beda pendapat dengan saudara berkaitan dengan pilihan jurusan yang saya ambil.	0	0,0%	TIDAK MASUK PROGRAM												
APLIKASI INSTRUMENTASI	PRIBADI			P.10.I	10.JUL	10.JUL.III	181	Identifikasi kebutuhan dan masalah siswa (IMS)								
				P.10.I	10.JUL	10.JUL.III	182	Tes IQ								
				SOSIAL	S.10.I	10.JUL	10.JUL.IV	183	Angket kelompok mengisi waktu luang							
				S.10.I	10.JUL	10.JUL.IV	184	Angket kelompok bermain								
				BELAJAR	B.10.II	10.JAN	10.JAN.I	185	Angket kelompok belajar							
				B.10.II	10.JAN	10.JAN.I	186	Angket kelompok diskusi								
				KARIR	K.10.II	10.JAN	10.JAN.I	187	Angket tentang cita-cita dan kelanjutan studi							
				K.10.II	10.JAN	10.JAN.I	188	Angket tentang hoby								
HIMPUNAN DATA	PRIBADI			P.11.I	11.AGT	11.AGT.I	189	Menyusun data pribadi siswa asuh								
				P.11.I	11.AGT	11.AGT.I	190	Menyusun data pribadi siswa asuh								
				SOSIAL	S.11.I	11.AGT	11.AGT.I	191	Menyusun data sosiogram							
				S.11.I	11.AGT	11.AGT.I	192	Menyusun data sosiogram								

PENGKODEAN					
P	Pribadi	1	Layanan Orientasi	I	Semester 1
S	Sosial	2	Layanan Informasi	II	Semester 2
B	Belajar	3	Layanan Penempatan dan Penyaluran		
K	Karier	4	Layanan Penguasaan Konten / Kontekstual / Pembelajaran		
		5	Layanan Konseling Perorangan		
		6	Layanan Bimbingan Kelompok		
		7	Layanan Konseling Kelompok		
		8	Layanan Konsultasi		
		9	Layanan Mediasi		
		10	Aplikasi Instrumentasi		
		11	Himpunan Data		
		12	Konferensi Kasus		
		13	Kunjungan Rumah		
		14	Tampilan Kepustakaan		
		15	Alih Tangan Kasus		

	BELAJAR	B.11.J	11.AGT	11.AGT.II	193	Menyusun kelompok belajar			
		B.11.J	11.AGT	11.AGT.II	194	Menyusun kelompok belajar			
	KARIR	K.11.J	11.AGT	11.AGT.II	195	Menyusun Data tentang kelanjutan studi			
		K.11.J	11.AGT	11.AGT.II	196	Menyusun Data tentang siswa peserta PMDK			
KONFEREN SI KASUS	PRIBADI				197	Insidental			
					198	Insidental			
	SOSIAL				199	Insidental			
					200	Insidental			
	BELAJAR				201	Insidental			
					202	Insidental			
	KARIR				203	Insidental			
					204	Insidental			
KUNJUNGA N RUMAH	PRIBADI				205	Insidental			
					206	Insidental			
	SOSIAL				207	Insidental			
					208	Insidental			
	BELAJAR				209	Insidental			
					210	Insidental			
	KARIR				211	Insidental			
					212	Insidental			
TAMPILAN KEPUSTAKA AN	PRIBADI				213	Biografi para tokoh			
					214	Buku tentang pengembangan diri			
	SOSIAL				215	Buku berkaitan dengan kemasyarakatan			
					216	Buku tentang cara bergaul			
	BELAJAR				217	Buku tentang cara belajar yang efektif			
					218	Buku tentang cara membaca yang efektif			
	KARIR				219	Buku tentang perguru tinggi dan layanan internet tentang kelanjutan studi			
					220	Buku tentang pekerjaan			
ALIH TANGAN KASUS	PRIBADI				221	Insidental			
					222	Insidental			
	SOSIAL				223	Insidental			
					224	Insidental			
	BELAJAR				225	Insidental			
					226	Insidental			
		KARIR				227	Insidental		
						228	Insidental		

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Bantul, 10 Agustus 2015
Konselor sekolah,

Drs. Rahmat Supriyono, M.Pd
NIP: 195804061986031013

Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP: 19590709185032003

No Kode : **IND009**
 Nama : **NOVIAN ERDIN SAPUTRA**
 Kelas : **X PATUNG**
 Jenis Kelamin : **L**
 Tanggal Mengisi : **10-Aug-15**



PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING YANG DIBUTUHKAN :

ORIN : 50 %

ORIENTASI	Kurang mengenal jenis kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.,Ingin mengetahui tentang kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.,Kurang mengetahui organisasi yang ada di sekolah.,Ingin mengenal tentang struktur kurikulum yang berlaku saat ini.,Ingin mengetahui sarana multimedia yang ada di sekolah.,Ingin mengenal program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa.,Kurang mengenal semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.,Membutuhkan pengenalan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.,Ingin mengenal tentang sistem belajar di perguruan tinggi.,Ingin mengetahui syarat memasuki pada studi lanjut.,
------------------	--

INFO : 25 %

INFORMASI	Membutuhkan informasi tentang kultur sekolah.,Kekurangan informasi tentang cara mengisi waktu luang.,Kekurangan informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.,Ingin mengetahui tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.,Kekurangan informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini.,
------------------	---

PP : 15 %

PENEMPATAN / PENY	Kurang senang dengan kondisi kelas.,Wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang tidak saya sukai.,Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan.,
--------------------------	--

PKo : 10 %

PENGUASAAN KONTEN	Ingin bisa meningkatkan ibadah keagamaan.,Tidak memiliki kemampuan mengirim pendaftaran pendidikan lanjutan secara online.,
-------------------	---

KP : **15** %

KONSELING PERORANGAN	Saya merasa bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.,Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.,Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai.,
----------------------	--

BKp : **0** %

BIMBINGAN KELOMPOK	TIDAK ADA MASALAH
--------------------	--------------------------

KKp : **0** %

KONSELING KELOMPOK	TIDAK ADA MASALAH
--------------------	--------------------------

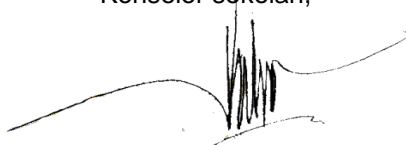
KSI : **0** %

KONSEULTASI	<i>TIDAK ADA MASALAH</i>
-------------	--------------------------

MED : **0** %

MEDIASI	<i>TIDAK ADA MASALAH</i>
---------	--------------------------

Bantul, 10 Agustus 2015
Konselor sekolah,



Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP : 19590709185032003

DATA KEBUTUHAN DAN PERMASALAH SISWA BERDASARKAN HASIL IMS

Sekolah : SMK 3 KASIHAN YOGYAKARTA
Kelas : X PATUNG



LAYANAN	BIDANG	NO	KEBUTUHAN DAN MASALAH	NOMOR KODE KONSELI	JUMLAH RESPONDEN
ORIENTASI	PRIBADI	1	Ingin mengenal lebih dalam tentang fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah.		0
		2	Sukar menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah.	IND003,	1
		3	Ingin mengenali lebih dalam pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah.		0
		4	Kurang mengenal jenis kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.	IND008,IND009,	2
		5	Kurang mengenal tentang koperasi dan kantin sekolah.		0
	SOSIAL	6	Ingin mengenal lebih dalam dengan teman dalam satu kelas.		0
		7	Ingin mengetahui tentang kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.	IND008,IND009,	2
		8	Kurang mengetahui organisasi yang ada di sekolah.	IND009,	1
		9	Ingin mengenal lebih dalam dengan semua guru dan karyawan di sekolah.		0
		10	Ingin mengenal dengan keanggotaan komite sekolah.		0
	BELAJAR	11	Ingin mengenal tentang struktur kurikulum yang berlaku saat ini.	IND009,	1
		12	Ingin mengenal program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.		0
		13	Ingin mengetahui sarana multimedia yang ada di sekolah.	IND009,	1
		14	Ingin mengenal program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa.	IND008,IND009,	2
		15	Kurang mengenal semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.	IND003,IND009,	2
	KARIR	16	Membutuhkan pengenalan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.	IND009,	1

		17	Ingin mengenal pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.		0	
		18	Ingin mengenal tentang jenis pekerjaan jasa.	IND008,	1	
		19	Ingin mengenal tentang sistem belajar di perguruan tinggi.	IND009,	1	
		20	Ingin mengetahui syarat memasuki pada studi lanjut.	IND001,IND007,IND008,IND009,IND011,	5	
INFORMASI	PRIBADI	21	Mebutuhkan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.		0	
		22	Ingin mengetahui tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.		0	
		23	Mebutuhkan informasi tentang kultur sekolah.	IND009,	1	
		24	Kekurangan informasi tentang cara mengisi waktu luang.	IND009,	1	
		25	Mebutuhkan informasi pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.	IND003,IND008,	2	
	SOSIAL	26	Mebutuhkan informasi tentang cara berkomunikasi yang baik.		0	
		27	Ingin mengetahui cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis.		0	
		28	Mebutuhkan keterangan tentang persoalan seks, pacaran, dan perkawinan.	IND008,	1	
		29	Mebutuhkan informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.	IND003,	1	
		30	Ingin mengetahui tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.	IND008,	1	
	BELAJAR	31	Kekurangan informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.	IND001,IND006,IND007,IND009,	4	
		32	Mebutuhkan informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.		0	
		33	Kurang mengetahui cara memanfaatkan TIK dalam belajar.		0	
		34	Mebutuhkan informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian.		0	
		35	Mebutuhkan informasi cara belajar kelompok.		0	
	KARIR		36	Kekurangan informasi tentang bagaimana memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok.	IND008,	1

		37	Mebutuhkan informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.		0
		38	Ingin mengetahui tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.	IND008,IND009,	2
		39	Kekurangan informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini.	IND008,IND009,	2
		40	Mebutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan.		0
PENEMPATAN DAN PENYALURAN	PRIBADI	41	Memiliki kelemahan pada pendengaran / penglihatan, untuk itu ingin pindah duduk di depan.		0
		42	Kurang senang dengan kondisi kelas.	IND009,IND010,	2
		43	Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama dalam beribadah.	IND008,	1
		44	Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang.		0
		45	Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak, karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun.	IND004,	1
	SOSIAL	46	Kurang senang dengan teman sebangku.	IND008,	1
		47	Tidak lincah dan kurang mengetahui tata krama pergaulan.		0
		48	Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi.	IND011,	1
		49	Tidak betah dengan keadaan lingkungan rumah yang ramai.		0
		50	Sulit memilih antara ikut ayah atau ibu yang sekarang sudah berpisah.		0
	BELAJAR	51	Kurang meminati pelajaran atau program jurusan yang dimasuki.	IND004,	1
		52	Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya.	IND005,	1
		53	Tidak nyaman belajar di rumah yang kondisinya sempit.		0
		54	Kelompok belajar tidak cocok.		0
		55	Tidak tenang bila duduk di depan, untuk itu ingin pindah ke belakang.	IND008,	1
	KARIR	56	Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan.		0
		57	Bingung memilih lembaga kursus belajar yang sesuai.		0

		58	Wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang tidak saya sukai.	IND009,	1	
		59	Pesimis masuk di sekolah karena masa depan tidak jelas.		0	
		60	Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan.	IND009,	1	
PENGUASAA N KONTEN	PRIBADI	61	Kurang percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki.	IND005,IND011,	2	
		62	Kurang mampu mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif.	IND005,IND006,IND008,IND011,	4	
		63	Ingin bisa meningkatkan ibadah keagamaan.	IND001,IND005,IND006,IND007,IND009,IND011,	6	
		64	Kurang bisa memanfaatkan waktu senggang.	IND001,IND005,IND006,IND007,IND011,	5	
		65	Tidak mampu mengelola uang saku dengan baik.	IND001,IND005,IND006,IND007,IND010,IND011,	6	
		SOSIAL	66	Sulit mematuhi tata tertib sekolah.	IND001,IND002,IND005,IND006,IND007,	5
	67		Sulit mendengarkan dan memahami pendapat orang lain.	IND001,IND005,IND007,	3	
	68		Kesulitan bila berbicara dengan lawan jenis.	IND008,	1	
	69		Tidak bisa melihat kebaikan orang lain dan menirunya.		0	
	70		Sulit memelihara pakaian dan peralatan rumah tangga yang dimiliki.		0	
		BELAJAR	71	Sulit menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.	IND011,	1
	72		Sering kali tidak siap menghadapi ujian.	IND001,IND007,	2	
	73		Sulit membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran.		0	
	74		Ingin menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.		0	
	75		Sulit bertanya dan menjawab di dalam kelas.		0	
		KARIR	76	Banyak pamflet sekolah lanjutan yang saya baca, tetapi belum satupun yang menarik perhatian dan minat saya.		0
	77		Ingin menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.		0	
78	Mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik.			0		
79	Saya memiliki kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat.		IND006,IND008,	2		
80	Tidak memiliki kemampuan mengirim pendaftaran pendidikan lanjutan secara online.		IND009,	1		

KONSELING PERORANGAN	PRIBADI	81	Saya malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh.	IND004,	1
		82	Saya selalu khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok.	IND004,	1
		83	Saya mengalami masalah setiap hendak pergi ke tempat peribadatan.	IND004,	0
		84	Saya merasa bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.	IND006,IND009,	2
		85	Saya mengalami kesulitan masalah keuangan keluarga.		0
	SOSIAL	86	Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.	IND009,	1
		87	Cinta saya tidak ditanggapi oleh orang yang saya cintai.		0
		88	Bingung ingin memutus hubungan dengan pacar yang sekarang tidak ada kecocokan.		0
		89	Minder dengan teman di kelas.		0
		90	Orang tua tidak menghendaki saya sekolah di sekolah ini.	IND008,	1
	BELAJAR	91	Takut bertanya / menjawab di kelas.		0
		92	Setiap belajar sulit masuk / memahami.	IND005,IND008,	2
		93	Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai.	IND009,	1
		94	Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas.	IND002,IND008,	2
		95	Orang tua kurang peduli terhadap kegiatan belajar saya.		0
	KARIR	96	Saya khawatir akan pekerjaan yang dijabat nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi.		0
		97	Bingung belum memiliki cita-cita.	IND011,	1
98		Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan.		0	
99		Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal.		0	
100		Merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan.		0	
BIMBINGAN KELOMPOK	PRIBADI	101	Ingin mengetahui bahaya rokok, miras dan narkoba.	IND008,	1
		102	Kurang memahami adanya perbedaan individu.		0
		103	Ingin tahu penyebab dan dampak tawuran.		0
		104	Ingin mengetahui cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.	IND002,	1

		105	Ingin mengetahui bagaimana caranya untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah		0
	SOSIAL	106	Ingin tahu tentang toleransi dan solidaritas.		0
		107	Kurang mengetahui tentang bagaimana hubungan muda-mudi yang wajar dan sehat.		0
		108	Mebutuhkan penjelasan tentang mengendalikan perasaan cinta dan pacaran.		0
		109	Kurang mengetahui bagaimana sebaiknya saya berperan dalam lingkungan di sekitar rumah.		0
		110	Kurang tahu dampak kebiasaan sehari-hari di rumah terhadap cita-cita.		0
	BELAJAR	111	Tidak tahu kiat-kiat belajar mandiri.		0
		112	Ingin memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan.		0
		113	Ingin tahu cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.		0
		114	Ingin mengetahui dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan.		0
		115	Kurang yakin terhadap kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu.		0
	KARIR	116	Kurang memahami tentang bagaimana cara memilih pekerjaan.	IND008,	1
		117	Ingin lebih tahu lebih dalam mengenai banyaknya penipuan lowongan pekerjaan yang ada pada media.	IND008,	1
		118	Ingin tahu lebih dalam mengenai pasar bursa dan persyaratannya.		0
		119	Kurang memahami pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karier.		0
		120	Memiliki rasa pesimis dengan semakin ketatnya persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan.		0
KONSELING KELOMPOK	PRIBADI	121	Merasa secara jasmaniah kurang menarik.		0
		122	Sering murung dan merasa tidak bahagia.	IND002,	1
		123	Dilanda ketakutan akibat pernah melanggar norma agama.		0
		124	Kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang ada.		0

		125	Mengalami masalah karena ingin berpenghasilan sendiri.	IND002,	1
	SOSIAL	126	Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain.		0
		127	Kurang mendapat perhatian dari lawan jenis.		0
		128	Pernyataan cinta saya ditolak secara terang-terangan.		0
		129	Bermasalah karena di rumah ada anggota keluarga lain.	IND008,	1
		130	Ingin mengatasi kondisi keluarga yang sedang dilanda prahara.		0
	BELAJAR	131	Mengalami masalah dalam pemahaman penggunaan bahasa / istilah asing.		0
		132	Kesulitan membaca cepat atau memahami isi buku pelajaran.		0
		133	Memiliki masalah dengan sarana belajar yang sering digunakan oleh anggota keluarga lain.	IND005,IND008,	2
		134	Sering gelisah saat pelajaran berlangsung, sehingga berusaha menghilangkannya dengan melakukan kegiatan lain.	IND010,	1
		135	Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.	IND008,IND010,	2
	KARIR	136	Cemas kalau menjadi penganggur setelah menyelesaikan pendidikan.	IND010,	1
		137	Khawatir tidak mampu menamatkan sekolah dan harus segera bekerja.		0
		138	Untuk memenuhi keuangan terpaksa sekolah sambil bekerja.		0
		139	Tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah.	IND008,	1
		140	Lulus sekolah ingin bekerja, tetapi orang tua menghendaki untuk melanjutkan pendidikan.	IND008,	1
KONSULTASI	PRIBADI	141	Memiliki teman yang selalu mengeluhkan dirinya memiliki tubuh terlalu gemuk / kurus.		0
		142	Ingin membantu teman yang memiliki kebiasaan latah.		0
		143	Ingin membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.		0
		144	Memiliki sahabat yang tidak pernah memiliki waktu senggang untuk rekreasi.		0

		145	Ingin membantu kawan yang karena terlalu berhemat menjadi sering sakit-sakitan.		0
	SOSIAL	146	Memiliki kawan akrab yang merasa dirinya lebih hebat dari lainnya, sehingga sering konflik dengan lingkungan.		0
		147	Ingin membantu teman yang selalu minder bila bertemu lawan jenis,		0
		148	Ingin membantu kawan akrab yang baru saja diputus oleh pacarnya.		0
		149	Ingin membantu teman yang tidak betah di rumah.	IND006,	1
		150	Ada teman yang memiliki masalah dengan orang tuanya.		0
	BELAJAR	151	Ingin membantu teman yang sulit belajar karena memiliki cacat fisik.	IND008,	1
		152	Bingung memikirkan teman saya yang setiap kali diajar sulit memperhatikan dan cenderung mengganggu yang lain.		0
		153	Bingung pada teman yang tidak memiliki sarana belajar yang memadai, sehingga sering menggunakan peralatan saya.		0
		154	Kesulitan menghadapi teman sebangku yang tidak memiliki motivasi belajar.		0
		155	Saya memiliki teman yang setiap hari melemahkan semangat belajar saya.	IND002,IND004,IND008,	3
	KARIR	156	Ingin membantu teman yang sampai sekarang masih bingung menyusun cita-cita masa depan.		0
		157	Ingin membantu teman yang masih kesulitan dalam memilih jenis ekstra kurikuler yang harus diikuti.	IND008,	1
		158	Memiliki teman yang setiap hari mengeluhkan keadaan dirinya yang saat ini disuruh bekerja oleh orang tuanya.		0
		159	Memiliki teman yang tidak berminat melanjutkan padahal menurut saya dia mampu.		0
		160	Ingin membantu teman yang mengalami kesulitan memperoleh informasi tentang pendidikan lanjutan.		0
MEDIASI	PRIBADI	161	Saya memiliki masalah dengan salah seorang guru yang tidak mengetahui bahwa saya memiliki kelemahan fisik.		0
		162	Dimusuhi / dibenci guru tanpa tahu sebabnya.		0

	163	Saya sedang punya masalah dengan salah seorang guru yang mengetahui di HP saya ada gambar tidak layak.		0
	164	Saya punya masalah dengan teman sepermainan.		0
	165	Saya memiliki masalah dengan orang tua berkaitan dengan keuangan.		0
SOSIAL	166	Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.	IND008,	1
	167	Saya sedang konflik dengan seseorang dari kakak / adik kelas.		0
	168	Saya sedang bermasalah dengan pacar saya.		0
	169	Saya memiliki masalah dengan tetangga.		0
	170	Saya sedang didiamkan salah seorang anggota keluarga.		0
BELAJAR	171	Saya memiliki masalah dengan petugas perpustakaan, sehingga menjadikan berkunjung masuk ke sana.		0
	172	Saya sedih karena memiliki masalah dengan salah seorang guru mata pelajaran.	IND008,	1
	173	Kurang semangat belajar karena orang tua tidak membelikan sarana belajar yang pernah dijanjikan.		0
	174	Guru pilih kasih, dan saya tidak diikuti dalam olimpiade / kejuaraan.		0
	175	Saya sedang memiliki masalah dengan petugas laboratorium, berkaitan dengan peralatan sekolah.		0
KARIR	176	Merasa disisihkan pembina ekstra kurikuler dalam berbagai kegiatan.	IND008,	1
	177	Orang tua memaksa untuk mengikuti pilihan karier masa depan saya.	IND008,	1
	178	Saya memiliki masalah dengan teman berkaitan dengan pilihan ekstra kurikuler yang saya ambil.		0
	179	Orang tua tidak setuju pada rencana pendidikan lanjutan pilihan saya.	IND008,	1
	180	Beda pendapat dengan saudara berkaitan dengan pilihan jurusan yang saya ambil.		0

**PROGRAM BULANAN
PELAYANAN KONSELING**



Sekolah / Madrasah : SMK 3 KASIHAN YOGYAKARTA
Kelas / Program : X PATUNG

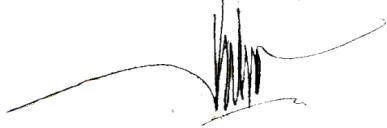
Semester : I (Satu)
Konselor : Dra. Sri Lestari Budi Rahayu

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					
		Semester 1 (Juli-Desember 2009)					
		Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Layanan Orientasi	-Orientasi tentang syarat memasuki pada studi lanjut.			-Orientasi pada kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.-Orientasi pada kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.-Orientasi pada program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa.-Orientasi pada semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.		
2	Layanan Informasi	-Informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.			-Informasi tentang pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.- Informasi tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.		-Informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini.
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran				-Kurang senang dengan kondisi kelas.		

1	2	3	4	5	6	7	8
4	Layanan Penguasaan Konten		-Berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan.-Berlatih memiliki kemampuan untuk memanfaatkan waktu senggang.-Berlatih memiliki kemampuan untuk mengelola uang saku dengan baik.-Berlatih memiliki kemampuan untuk mematuhi tata tertib sekolah.-Berlatih memiliki kemampuan untuk mendengarkan dan memahami pendapat orang lain.	-Berlatih mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif.	-Menumbuhkan rasa percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki.- Berlatih memiliki kemampuan untuk memiliki kepercayaan diri menghadapi ujian.-Berlatih memiliki kemampuan untuk menghilangkan kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat.		
5	Layanan Konseling Perorangan				-Masalah bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.-Setiap belajar sulit masuk / memahami.- Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas.		
6	Layanan Bimbingan Kelompok						
7	Layanan Konseling Kelompok						-Memiliki masalah dengan sarana belajar yang sering digunakan oleh anggota keluarga lain.-Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.
8	Layanan Konsultasi			-Saya memiliki teman yang setiap hari melemahkan semangat belajar saya.			
9	Layanan Mediasi						

1	2	3	4	5	6	7	8
10	Aplikasi Instrumentasi	-Identifikasi kebutuhan dan masalah siswa (IMS)-Tes IQ-Angket kelompok mengisi waktu luang-Angket kelompok bermain					
11	Himpunan Data		-Menyusun data pribadi siswa asuh-Menyusun data pribadi siswa asuh-Menyusun data sosiogram-Menyusun data sosiogram-Menyusun kelompok belajar-Menyusun kelompok belajar-Menyusun Data tentang kelanjutan studi-Menyusun Data tentang siswa peserta PMDK				
12	Konferensi Kasus						
13	Kunjungan Rumah						
14	Tampilan Kepustakaan						
15	Alih Tangan Kasus						

Bantul, 10 Agustus 2015
Konselor sekolah,



Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP : 19590709185032003

**PROGRAM SEMESTERAN
PELAYANAN KONSELING**



Sekolah / Madrasah : SMK 3 KASIHAN YOGYAKARTA
Kelas / Program : X PATUNG

Tahun Pelajaran : 2015-2016
Konselor : Dra. Sri Lestari Budi Rahayu

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan							
		Semester 1 (Juli - Desember 2015)				Semester 2 (Januari - Juni 2016)			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karier	Pribadi	Sosial	Belajar	Karier
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Layanan Orientasi	-Orientasi pada kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.	-Orientasi pada kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.	-Orientasi pada program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa.-Orientasi pada semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.		-Menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah.	-Orientasi pada organisasi yang ada di sekolah.	-Orientasi pada struktur kurikulum yang berlaku saat ini.-Orientasi pada sarana multimedia yang ada di sekolah.	-Orientasi pada kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.-Orientasi tentang jenis pekerjaan jasa.-Orientasi tentang sistem belajar di perguruan tinggi.-Orientasi tentang syarat memasuki pada studi lanjut.
	Jml Layanan /Materi	1	1	2	0	1	1	2	4
2	Layanan Informasi	-Informasi tentang pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.		-Informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.	-Informasi tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.-Informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini.	-Informasi tentang kultur sekolah.-Informasi tentang cara mengisi waktu luang.	-Informasi tentang persoalan seks, pacaran, dan perkawinan.-Informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.-Informasi tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.		-Informasi tentang cara memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok.
	Jml Layanan /Materi	1	0	1	2	2	3	0	1

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran	-Kurang senang dengan kondisi kelas.				-Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama dalam beribadah.-Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak, karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun.	-Kurang senang dengan teman sebangku.-Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi.	-Kurang meminati pelajaran atau program jurusan yang dimasuki.-Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya.- Tidak tenang bila duduk di depan, untuk itu ingin pindah ke belakang.	-Wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang tidak saya sukai.-Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan.
	Jml Layanan /Materi	1	0	0	0	2	2	3	2
4	Layanan Penguasaan Konten	-Menumbuhkan rasa percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki.-Berlatih mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif.- Berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan.- Berlatih memiliki kemampuan untuk memanfaatkan waktu senggang.- Berlatih memiliki kemampuan untuk mengelola uang saku dengan baik.	-Berlatih memiliki kemampuan untuk mematuhi tata tertib sekolah.-Berlatih memiliki kemampuan untuk mendengarkan dan memahami pendapat orang lain.	-Berlatih memiliki kemampuan untuk memiliki kepercayaan diri menghadapi ujian.	-Berlatih memiliki kemampuan untuk menghilangkan kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat.		-Berlatih memiliki kemampuan untuk berbicara dengan lawan jenis.	-Berlatih memiliki kemampuan untuk menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.	-Berlatih memiliki kemampuan untuk mengirim pendaftaran pendidikan lanjutan secara online.
	Jml Layanan /Materi	5	2	1	1	0	1	1	1

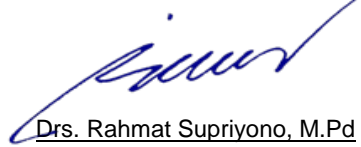
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	Layanan Konseling Perorangan	-Masalah bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.		-Setiap belajar sulit masuk / memahami.-Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas.		-Malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh.- Masalah selalu khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok.	-Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.-Orang tua tidak menghendaki saya sekolah di sekolah ini.	-Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai.	-Bingung belum memiliki cita-cita.
	Jml Layanan /Materi	1	0	2	0	2	2	1	1
6	Layanan Bimbingan Kelompok					-Bahaya rokok, miras dan narkoba.- Cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.			-Cara memilih pekerjaan.-Kiat menghindari banyaknya penipuan lowongan pekerjaan yang ada pada media.
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	2	0	0	2
7	Layanan Konseling Kelompok			-Memiliki masalah dengan sarana belajar yang sering digunakan oleh anggota keluarga lain.-Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.		-Merasa secara jasmaniah kurang menarik.- Mengalami masalah karena ingin berprestasi sendiri.	-Bermasalah karena di rumah ada anggota keluarga lain.	-Sering gelisah saat pelajaran berlangsung, sehingga berusaha menghilangkannya dengan melakukan kegiatan lain.	-Cemas kalau menjadi pengganggu setelah menyelesaikan pendidikan.-Tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah.-Lulus sekolah ingin bekerja, tetapi orang tua menghendaki untuk melanjutkan pendidikan.
	Jml Layanan /Materi	0	0	2	0	2	1	1	3
8	Layanan Konsultasi			-Saya memiliki teman yang setiap hari melemahkan semangat belajar saya.			-Ingin membantu teman yang tidak betah di rumah.	-Ingin membantu teman yang sulit belajar karena memiliki cacat fisik.	-Memiliki teman yang setiap hari mengeluhkan keadaan dirinya yang saat ini disuruh bekerja oleh orang tuanya.
	Jml Layanan /Materi	0	0	1	0	0	1	1	1

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9	Layanan Mediasi						-Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.	-Saya sedih karena memiliki masalah dengan salah seorang guru mata pelajaran.	-Merasa disisihkan pembina ekstra kurikuler dalam berbagai kegiatan.- Orang tua memaksa untuk mengikuti pilihan karier masa depan saya.-Orang tua tidak setuju pada rencana pendidikan lanjutan pilihan saya.
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	1	1	3
10	Aplikasi Instrumentasi	-Identifikasi kebutuhan dan masalah siswa (IMS)-Tes IQ	-Angket kelompok mengisi waktu luang-Angket kelompok bermain					-Angket kelompok belajar-Angket kelompok diskusi	-Angket tentang cita-cita dan kelanjutan studi-Angket tentang hoby
	Jml Layanan /Materi	2	2	0	0	0	0	2	2
11	Himpunan Data	-Menyusun data pribadi siswa asuh-Menyusun data pribadi siswa asuh	-Menyusun data sosiogram-Menyusun data sosiogram	-Menyusun kelompok belajar-Menyusun kelompok belajar	-Menyusun Data tentang kelanjutan studi-Menyusun Data tentang siswa peserta PMDK				
	Jml Layanan /Materi	2	2	2	2	0	0	0	0
12	Konferensi Kasus								
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kunjungan Rumah								
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Tampilan Kepustakaan								
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Alih Tangan Kasus								
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0	0

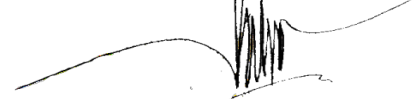
Mengetahui
Kepala Sekolah,

Bantul, 10 Agustus 2015
Konselor sekolah,

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----



Drs. Rahmat Supriyono, M.Pd
NIP: 195804061986031013



Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP : 19590709185032003

GRAFIK KEBUTUHAN LAYANAN BK

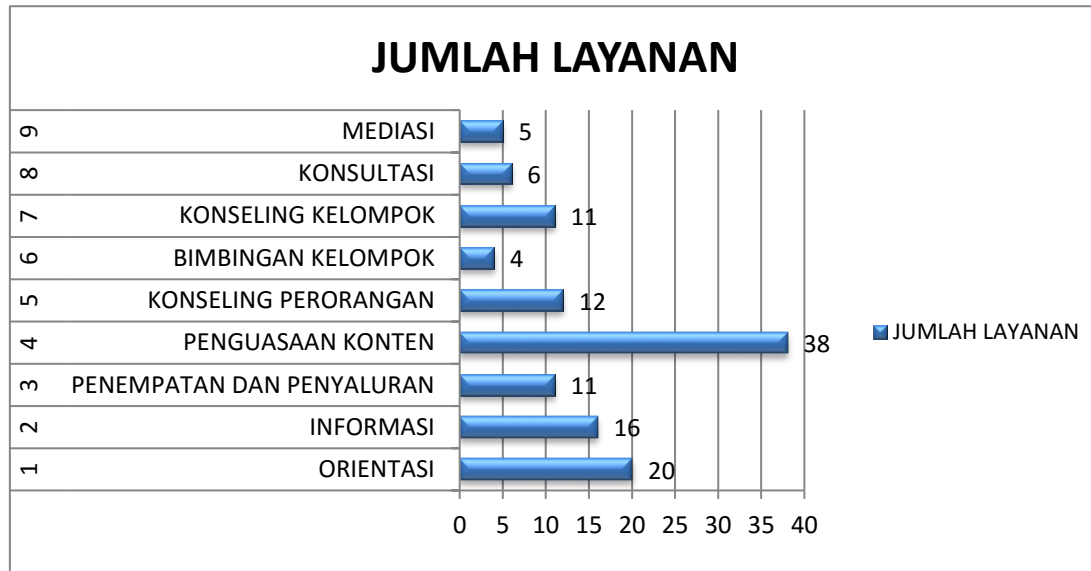
KELAS X PATUNG
TH 2015-2016



JUMLAH TOTAL LAYANAN

NO	JENIS LAYANAN	JUMLAH LAYANAN	%
1	ORIENTASI	20	16,3%
2	INFORMASI	16	13,0%
3	PENEMPATAN DAN PENYALURAN	11	8,9%
4	PENGUASAAN KONTEN	38	30,9%
5	KONSELING PERORANGAN	12	9,8%
6	BIMBINGAN KELOMPOK	4	3,3%
7	KONSELING KELOMPOK	11	8,9%
8	KONSULTASI	6	4,9%
9	MEDIASI	5	4,1%
JUMLAH TOTAL LAYANAN		123	100,0%

GRAFIK PROSENTASE :

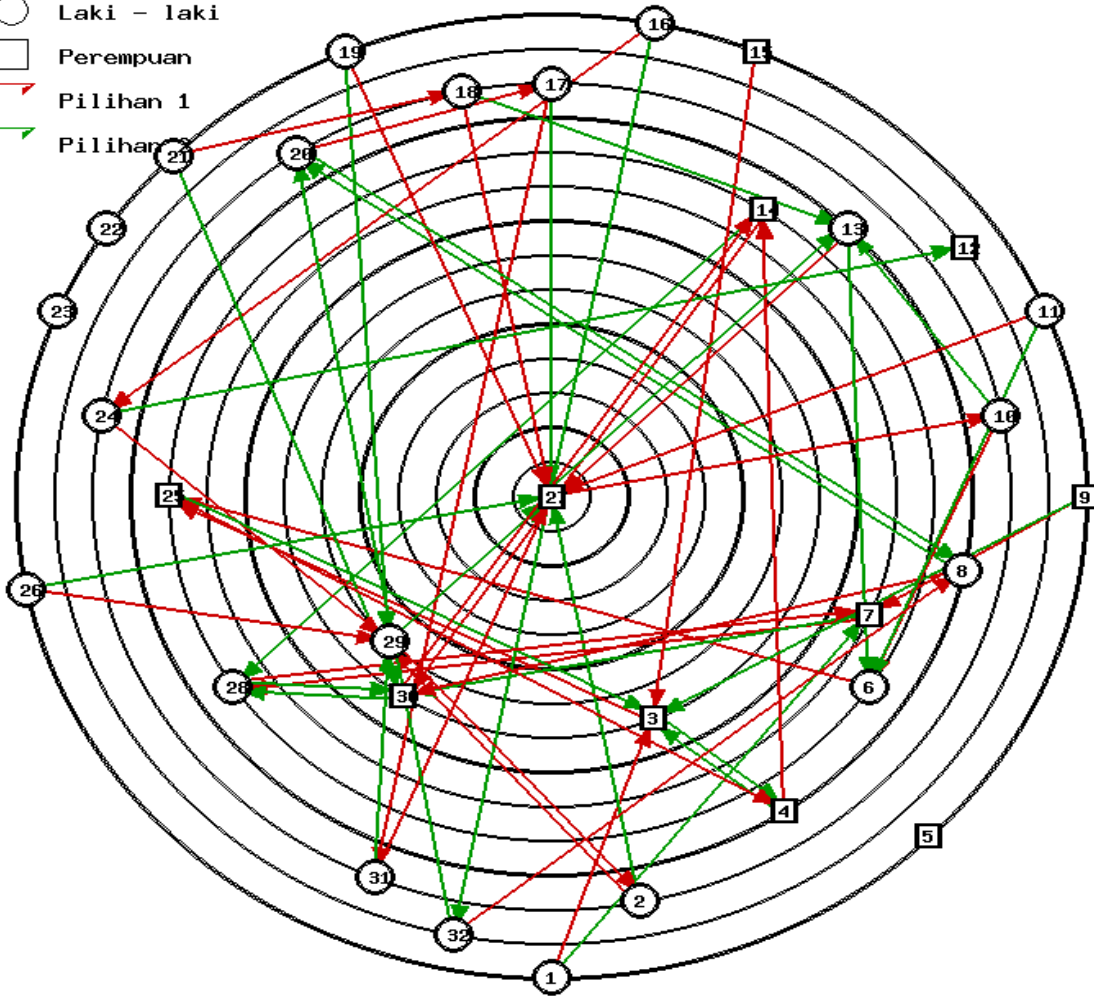


Bantul, 10 Agustus 2015
Konselor sekolah,

Dra. Sri Lestari Budi Rahayu
NIP : 19590709185032003

No.	Nama.	Jenis Kelamin	Pilihan 1	Pilihan 2
1	Adam Aditya Pratama	Laki - laki	3	7
2	Aditiya Ismawardi	Laki - laki	29	27
3	Aisha Iris Kemala Mentari	Perempuan	25	4
4	Alifah Rohmanah	Perempuan	14	3
5	Ayang Rawi Shesa	Perempuan		
6	Dananjaya Anggara Putra	Laki - laki	25	
7	Dita Mutiananda Febiyanti	Perempuan	28	30
8	Eka Yudistira	Laki - laki	30	20
9	Erwinda Kurniawati	Perempuan	7	3
10	Eza Nurdin Mustofa	Laki - laki	6	13
11	Fajar Ridlo Fery Murty	Laki - laki	27	6
12	Febriani rahmawati Supin	Perempuan		
13	Hanan Akbar Maulana	Laki - laki	27	6
14	Laela Nur Aisah	Perempuan	30	28
15	Lintang Fajar Langit	Perempuan	3	
16	Marceleno Pradana	Laki - laki	24	32
17	Millenio Yanta Ranawijaya	Laki - laki	31	27
18	Muhamad Ardiyan Saputra	Laki - laki	27	13
19	Muhammad Fauzan S	Laki - laki	27	29
20	Muhammad Ifan Rizqy R	Laki - laki	17	8
21	Muhammad Ikhwan Desty	Laki - laki	18	30
22	Muhammad Nur Nugroho	Laki - laki		
23	Muhammad Rahmadani P	Laki - laki		
24	Muhammad Saiful	Laki - laki	29	12
25	Ninda Hadi Kartika	Perempuan	4	3
26	Rifki Febi Maulana	Laki - laki	29	27
27	Ucca Diandra Tantra B	Perempuan	10	13
28	Vania Olivia Belinda A	Laki - laki	7	30
29	Vicky Aldhi Wibowo	Laki - laki	2	27
30	Wiwit Emma Yollanda	Perempuan	14	28
31	Yogo Pangestu	Laki - laki	27	29
32	Yultahta Nur Arifin	Laki - laki	8	20

- Laki - laki
- Perempuan
- ➔ Pilihan 1
- ➔ Pilihan 2





JADWAL KBM

SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2015 - 2016

07 JULI 2015

RUANG	HARI	SENIN									SELASA									RABU									KAMIS									JUMAT									SABTU									JAM KBM																																																																																																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4		5	6	7	8	9	10																																																																																																			
B1	X L1	AGAMA / I/K 38 27 55 66									IPA 36 41 65 58									B.JAWA 80 14									G.BR.TEKNIK 66 39									MTMTK 63 39									KKPI 39 39									G.BR.BENTUK 14									JUM'AT 1. 07.00 - 08.00 2. 08.00 - 08.45 3. 08.45 - 09.30 4. 09.30 - 10.15 5. 10.15 - 11.00 Istrht 30 mnt 6. 11.30 - 12.15 7. 12.15 - 13.00 9. 13.45 - 14.30 SELASA RABU KAMIS SABTU 1. 07.00 - 07.45 2. 07.45 - 08.30 3. 08.30 - 09.15 4. 09.15 - 10.00 Istrht 15 mnt 5. 10.15 - 11.00 6. 11.00 - 11.45 7. 11.45 - 12.30 Istrht 15 mnt 8. 12.45 - 13.30 9. 13.30 - 14.15 10. 14.15 - 15.00 JUM'AT 1. 07.00 - 08.00 2. 08.00 - 08.45 3. 08.45 - 09.30 4. 09.30 - 10.15 5. 10.15 - 11.00 6. 11.00 - 11.45																																																																																																
		MTMTK 63 36									PENJAS 41 75									B.INGG 80 80									S.LKS.MODERN 66 39									AGAMA 38 77									PPKn 33 33									S.LKS.TRAD 55 56																																																																																																									
		IPS 27									AGAMA 38									MEM.PATUNG 5									B.INGG 75 71									S.BUD 73									DES.TRI MATRA 23									MTMTK 63 33										B.JAWA 80 80									B.INGG 75 75									NIRMANA 23																																																																													
		PPKn 33									B.INGG 75									G.BR.TEKNIK 57									B.JAWA 80 36									B.INGG 75									NIRMANA 14									AGAMA 38										PENJAS 4									IPS 27									KKPI 61									MTMTK 71									B.IND 76									S.BUD 29									TYPOGRAFI 37 61																																									
		B.IND 76									B.INGG 65									DKV 30									AGAMA 38									MTMTK 60									IPS 27									G.BR.TEKNIK 57										DKV 59									B.JAWA 80 80									NIRMANA 14									B.INGG 75									S.BUD 29									MTMTK 71									G.BR.BENTUK 7																																									
		IPA 36									PENJAS 4									ANIMASI DASAR 18									B.INGG 65									IPS 27									PPKn 33									ANIMASI DASAR 18										S.BUD 73									B.JAWA 80									AGAMA 38									G.BR.BENTUK 15									B.IND 76									B.INGG 65									MTMTK 60									NIRMANA 15																																
		B.INGG 65									PPKn 33									KKPI 20									IPS 27									AGAMA 38									MTMTK 60									SENI UKIR 25 68										IPA 36									S.BUD 29									B.IND 76									G.BR.BENTUK 7 8									B.JAWA 80									NIRMANA 68									PERABOT 8 32																																									
		S.BUD 73									MTMTK 60									TEKNIK PUTAR 6 34									B.IND 76									PPKn 33									IPA 36									G.BR.BENTUK 21										KKPI 20									PENJAS 4									G.BR.TEKNIK 57									B.INGG 65									MTMTK 60									B.JAWA 80									PENG.TANAH 6																																									
		KKPI 20									NIRMANA 15																		S.BUD 29									B.JAWA 80									AGAMA 38									MAKRAME 79										MTMTK 71									G.BR.BENTUK 15									BATIK TULIS 68									IPS 77									PPKn 33									B.INGG 65									G.BR.TEKNIK 57																																									
		W.USAH 74									MTMTK 71									S.LKS.MODERN 12									SENI BATIK 56									B.IND 76									G.BR.BENTUK 12									PPKn 42										B.INGG 53									MTMTK 71									GRAFIS SENI 10									LKS. MIX.MEDIA 58									B.INGG 45									ILUSTRASI 21 66																																																		
B.INGG 53									S.BUD 73									ILUSTRASI 66									MTMTK 71									PENJAS 53									B.INGG 53									SENI BATIK 56									B.IND 24									IPA 36									PPKn 42									LKS. MIX.MEDIA 58									AGAMA 51									MTMTK 72									W.USAH 74									G.BR.BENTUK 12																																			
B.INGG 45									PPKn 42									MINIATUR 31									MTMTK 72									B.IND 24									B.INGG 45									MEM. PATUNG 5									W.USAH 74									MTMTK 72									S.BUD 73									G.BR.BENTUK 23									PENJAS 4									AGAMA 51									IPA 62									MEM.PATUNG 5																																			
PENJAS 41									B.INGG 53									ILUSTRASI 21									W.USAH 74									S.BUD 73									AGAMA 51									DKV 61 30									MTMTK 48									KOMP.DESAIN 19									VIDEOGRAFI 28									IPA 62									MTMTK 48									B.IND 76									CETAK SARING 10 47																																												
FOTOGRAFI 1 28									DKV 59 19																		PENJAS 4									B.INGG 45									MTMTK 72									CETAK SARING 47 10									AGAMA 51									PPKn 42									MTMTK 72									W.USAH 74									IPA 62									B.IND 24									KOMP.DESAIN 19																																												
ANIMASI 2 D 9									SENI BATIK 79																		S.BUD 73									MTMTK 48									W.USAH 74									ANIMASI 2 D 9									B.INGG 45									MTMTK 71									AGAMA 51									BUAT GAME 39									PPKn 42									PENJAS 41									FISIKA 36									ANIMASI 3 D 39																																			
MTMTK 48									S.BUD 29									PERABOT 8 52									MTMTK 48									B.IND 76									PENJAS 41									SOUVENIR 49 8									SENI BATIK 79 8									W.USAH 74									KOMP.DESAIN 20									DESAIN PRODUK 52									PPKn 42									PERABOT 25 29																																																					
MTMTK 72									W.USAH 74									DESAIN PRODUK 16									B.IND 72									KOMP.DESAIN 20									TEKNIK CETAK 6									MTMTK 72									IPS 27									B.INGG 45									OP.TUNGKU 34									IPA 36									PPKn 42									AGAMA 51									TEK.LANGSUNG 16																																												
PPKn 42									MTMTK 48									KOMP.DESAIN 61 39									CETAK SARING 10									B.IND 24									BATIK TULIS 15									S.BUD 29									AGAMA 51									B.INGG 53									JAHIT 79									B.INGG 53									W.USAH 74									IPS 77									BATIK TULIS 68																																												
B.IND 13									PENJAS 41									S.LKS.MODERN 43									MTMTK 63									B.INGG 53									B.IND 13									S.LKS.MODERN 66									B.INGG 53									S.LKS.MODERN 43 55									S.LKS.TRAD 55									S.LKS.TRAD 56									AGAMA 38									S.LKS.MODERN 58									MTMTK 72									B.INGG 45									MTMTK 72									PPKn 33									S.LKS.MODERN 58								
S.LKS.MODERN 12									S.LKS.TRAD 56																		MTMTK 60									B.INGG 65									PPKn 42									S.LKS.MODERN 43									MTMTK 60									S.LKS.MODERN 12 66									S.LKS.TRAD 56									MTMTK 60									B.INGG 45									PENJAS 4									S.LKS.MODERN 43																																												
PENJAS 4									B.INGG 45									KOMP.DESAIN 28									B.IND 13									AGAMA 51									DKV 19									B.INGG 65									DKV 30									DKV 37									MTMTK 72									KOMP.DESAIN 28									DKV 59									B.IND 13									MTMTK 72									PPKn 42									B.INGG 75									DKV 47																	
AGAMA 51									MTMTK 72									DKV 37									B.INGG 53									DKV 37									KOMP.DESAIN 59									PPKn 33									B.INGG 75									MTMTK 63									DKV 19									B.IND 24									PENJAS 4									MTMTK 72									DKV 30																																												
B.INGG 75									MTMTK 63									PROD.ANIMASI 9									AGAMA 51									B.IND 13									MTMTK 63									PROD.ANIMASI 39									B.IND 13									B.INGG 65									PPKn 33									PROD.ANIMASI 18									PROD.ANIMASI 9									MTMTK 63									PROD.ANIMASI 18																																												
B.IND 24									AGAMA 51									MEM. PATUNG 23									REPRO.PATUNG 5									MTMTK 31									MEM. PATUNG 31									MEM. PATUNG 31									B.INGG 75									B.INGG 18									PENJAS 41									MTMTK 63									B.INGG 53									MEM. PATUNG 31																																																					
DESAIN PRODUK 52									SENI UKIR 32 29																		B.INGG 45									SENI UKIR 29 32									PERABOT 29 32									PENJAS 41									AGAMA 38									PERABOT 25 32									B.IND 13									B.INGG 53									MTMTK 48									PERABOT 52 49																																																					
MTMTK 60									B.IND 13									TEK.LANGSUNG 54									TEKNIK CETAK 54 16									TEKNIK PUTAR 34																		B.INGG 75									B.IND 13									MTMTK 60									TEK.LANGSUNG 6 16									B.INGG 45									AGAMA 38									PENJAS 41									TEK.LANGSUNG 34 54																																												

- | | | | | | | |
|---------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|
| 1. Drs. RAHMAT SUPRIYONO, M.Pd | 13. EKO SUPRAPTO, S.Pd | 25. Drs. HERU SUSANTO | 37. MURYADI, S.Pd | 49. SLAMET SUKAMTO, S.Pd | 61. SURANTO, S.Pd, M.Sn | 73. SUPRIANTO, S.Pd. * |
| 2. Drs. AGUS SUPARTOMO | 14. Dra. ENDANG RETNO MULATSIH * | 26. IGN. SUHARTY, S.Ag * | 38. MUSLIM, S.Ag | 50. Dra. SRI LESTARI BUDI RAHAYU * | 62. Dra. Y. F. ARDIATI, M.Pd * | 74. SURAHYO, S.Pd |
| 3. Drs. AHMAD SOLICHIN | 15. ENI WINDARTI, S.Sn * | 27. Dra. IRAWATI * | 39. NINA TRI DANIATI, S.Pd * | 51. SRI SUHARYANTI, S.Ag * | 63. Dra. ENDAR PUJASTI * | 75. SUCI HANDAYANI, S.Pd * |
| 4. ANESIA SURYA, S.Pd | 16. ENING SULASTRI, S.Pd * | 28. JAROT WAHYU SASONGKO, S.Sn | 40. Drs. NURUL WACHID | 52. Drs. SRI WIDODO | 64. Drs. P. AGUS HERJOKO | 76. RITA PURWANTI, S.Pd. * |
| 5. ANT. HARI PURWANTO, S.Pd | 17. ERVINA CAHYANTI, S.Pd * | 29. MARSIDIK, S.Pd | 41. PARJONO, BA | 53. SUGIYONO, S.Pd | 65. TRI RETNI ZUNIARSIH, S.Pd * | 77. NANI KRISTINAWATI, S.Pd. * |
| 6. ARIS WIDYAMARA, S.Sn | 18. FITRI SETIYANINGSIH, S.ST * | 30. M. ZUMARUDIN, S.Pd | 42. PURWANTI, S.Pd * | 54. SUBAKIR, S.Pd | 66. Drs. TRI SURANTONO | 78. Drs. WIYADI |
| 7. Drs. BAMBANG TRIYOGO UTOMO | 19. GUNAWAN, S.Sn * | 31. Drs. MUHAJIRIN | 43. Drs. RYANTO RUSWANDOKO | 55. SUBANDI, S.Pd | 67. FUAD ARDI NUGRAHA, S.Pd | 79. SETYOWATI, S.Sn. * |
| 8. Drs. BAMBANG WASKITO NYOTO | 20. GIRI LUHITA RETNO, S.Sn | 32. Drs. MUHAMMAD ARSYAD | 44. GIRI PURWONO, S.ST | 56. SUBHARMI, S.Pd | 68. Dra. Hj. V. DWI HENING JAYANTI * | 80. AGUS SURATMANTO, S.Pd |
| 9. BODI TRISYANTO, S.Pd | 21. HARTANA, S.Sn | 33. MUJINEM, S.Pd * | 45. SADONO, S.Pd | 57. SUNARDI, S.Pd | 69. SITI MURYANTI, S.Pd * | |
| 10. CANDRA SURAINAWA, S.Sn | 22. Drs. HARTONO | 34. Drs. MULYANA | 46. Drs. SAMSURI NUGROAHO | 58. SUPANTONO, S.Pd, M.Ds | 70. WAGIMIN, S.Ag | |
| 11. Hj. DIYAH WIDIYANTI, S.Pd * | 23. HARYONO, S.Sn | 35. Drs. MURDIMAN | 47. SIHONO, S.Pd | 59. SUPARNO, S.Pd | 71. ATIK MAHARANI, M.Pd * | |
| 12. EKO HARYONO, S.Pd | 24. Dra. HERLINA ESTIKANINGRUM * | 36. MURNIWIATI, S.Pd * | 48. Dra. SITI WARNIATI * | 60. SURAHNO, S.Pd | 72. Hj. ZENI HERNAWATI, S.Pd * | |

BANTUL, 31 Desember 2013
Kepala Sekolah

Drs. RAKHMAT SUPRIYONO, M.Pd
 NIP. 195804061986031013

aris w'15



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 3 KASIHAN BANTUL
(SMSR YOGYAKARTA)

Jl. PG. Madukismo (Bugisan) Yogyakarta 55182 Telp./Fax. (0274) 374947
E – mail : smk3kashan@yahoo.com web site : smsrjogja.sch.id



DAFTAR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

KELAS : X DKV 2
MATA PELAJARAN :
HARI , JAM KE :

WALI KELAS
MURNIWATI SPd

N O	NIS	NAMA	L/P	ALAMAT	NO HP	KET
1	7708	Ade Aprilia	P	Gunung Sempu		
2	7709	Albertus Suryo Baskoro A	L	Jl.Mutiara No.50 PJKA Yogyakarta	087839383080	
3	7710	Alvita Dwi Herawati	P	Brajan, Tamantirto, Kasihan		
4	7711	Ayu Dwi Wulandari	P	Keloran Rt07, Tirtonirmolo, Kasihan	089694894866	
5	7712	Christian Yudhistira Agus	L	Jl.Cokrokembang No.A31,Godean	082243912807	
6	7713	Dadan Rosminaji	L	Karang Nongko Sumberagung Jetis	089614357686	
7	7714	Dessy Trisna Romiyani	P	Perum Puri Balecatur Asri	083840366557	
8	7715	Ekky Ghazali Nuravianto	L	Jomegaten Jl.Ponco Sedeng	08981106019	
9	7716	Erika Valencia Irianto	P	Jl.Bugisan Selatan No.2	089673222344	
10	7717	Faisal Bachtiar	L	Tegalsari,Tlogoadi, Mlati, Sleman		
11	7718	Farisa Iffa Tiara Dewi	P	Jl.Sugeng Jeroni, Bugisan Kel.Patangpuluhan, Yogyakarta	081329699796	
12	7719	Fathur Rachman Ramadhan	L	Jl.Poncowolo 15A Wirobrajan	089652337510	
13	7720	Fatkhunnur Mukhbitin	L	Brontokusuman MG3/328 Yogyakarta		
14	7721	Heri Dwi Romadhon	L	Tambak Ngestiharjo,Kasihan,Bantul	081575113858	
15	7722	Ignatius Satria Krisina S	L	Gronjen Rt 02 Tamantirto,Kasihan		
16	7723	Intan Nitra Anggraeny	P	Banaran B.Jiwo	089657760873	
17	7724	Kevinno Valiandra Lazuar	L	Jl. Hos.Cokroaminoto 23 Bantul	089665687371	
18	7725	Listia Nisa Ayu	P	Jl.Sorowajan Baru I No.22	087835559140	
19	7726	Lutfiana Dyah Rani	P	Sendowo Blok F134 Sinduadi Mlati		
20	7727	Muhammad Alif Lintang D	L	Jl. Bugisan No.85		
21	7728	Muhammad Ikhsan M	L	Klangan,Baturetno Banguntapan	089606448118	
22	7729	Muhammad Yunus A	L	Suryoputran PB III/3 Yogyakarta	08821623760	
23	7730	Navika Pramestya Putri	P	Jl.Iromejan No.27, Yogyakarta	087738292820	
24	7731	Pandu Eka Putra	L	Gedongkiwo MJ I 1051	08988968082	
25	7732	Pebri Fitriadi Prakoso	L	Kradjan,Tirtomartani,Kalasan,Sleman	089633116924	
26	7733	Rifka Nur Annisa	P	Kutuwates Rt 9 Rw 10 SIA Mlati No.55	089608560918	
27	7734	Rifky Cahaya Pratama	L	Kradenan Rt 04/07Srimulyo,Piyungan		
28	7735	Rizqi Fauzi Juliansyah	L	Kalangan,Bangunjiwo, Kasihan,Bantul		
29	7736	Septian Victory Damaika D	L	Jl.Kapas No 10 Rt 25 Rw 05	081227962272	
30	7737	Sirilus Serenitus S	L	Perum Griya Mrisi Indah Blok 6- 13,Kasihan	081226829741	
31	7738	Wildan Fauzi	L	Klumutan Srikayangan Sentolo	085743138704	
32	7739	Yuma Destra Pratama	L	Keparakan Lor MG I/ 990		

Bantul,.....
Pembina

Manfaat Menyusun Waktu Belajar

Penggunaan waktu belajar dapat menentukan keberhasilan belajar seseorang.

Penggunaan waktu belajar perlu diatur secara efisien agar dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Cara-cara mengatur waktu belajar secara efisien antara lain sebagai berikut :

Menyusun daftar kegiatan sehari-hari.

Menetapkan waktu belajar sesuai dengan kondisi masing-masing

Mempelajari lebih dahulu pelajaran yang menurut anda sukar.

Menyediakan waktu yang lebih lama untuk mata pelajaran yang menurut anda sukar.

Memberi waktu yang cukup untuk setiap mata pelajaran

Melakukan selingan belajar tiap satu jam.

Segera Mengulang pelajaran yang baru saja diberikan di kelas.

Mempelajari setiap mata pelajaran sesering mungkin.

Menggunakan waktu luang untuk belajar

Mengganti waktu belajar yang hilang.



Caption describing picture or graphic.

Cara menyusun jadwal adalah sebagai berikut :

Mencatat semua kegiatan yang sudah pasti.

Menentukan waktu tidur.

Menentukan waktu makan.

Menentukan waktu belajar di sekolah dan di rumah.

Menentukan waktu mengembangkan hobi.

Menggunakan hari Minggu untuk kegiatan selain belajar.



CARA BELAJAR YANG BENAR

Dra. Sri Lestari B.R



Pengertian Pemanfaatan Waktu Belajar

Menurut Poerwodarminto (2001:164), waktu adalah "kesempatan yang tersedia". Bagi orang yang rajin dan mempunyai tujuan hidup yang jelas, waktu adalah sesuatu yang sangat



berharga, mereka tidak akan membuang waktu sia-sia tetapi justru menggunakannya dengan lebih bijaksana. Andrew Ho (2002:66)

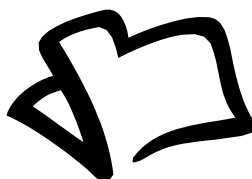
mengemukakan bahwa "Perbedaan yang paling nyata antara orang yang sukses dan gagal dapat dilihat dari cara mereka memanfaatkan waktu". Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa waktu belajar adalah suatu kesempatan yang tersedia dalam rangka mendapatkan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan, kepandaian, dan sikap secara teratur dan kontinyu.

Petunjuk Menyusun Waktu

Susunlah daftar kegiatan belajar. Siswa dapat menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Kegiatan tersebut mencakup kegiatan

Menetapkan waktu belajar. Masing-masing individu mempunyai kebiasaan belajar yang berbeda.

Bertanyalah pada diri sendiri tentang pelajaran yang anda anggap sukar dan pelajaran yang anda anggap mudah. Masing-masing orang berbeda dalam menentukan pelajaran yang sukar dan yang mudah.



Caption describing picture or graphic.

Pelajari lebih dahulu yang anda anggap sukar.

Mata pelajaran yang anda anggap sukar, hendaknya dipelajari lebih lama agar betul-betul anda kuasai.

Berilah waktu yang cukup untuk setiap mata pelajaran.

Buatlah satuan belajar selama satu jam.

Ulangilah pelajaran yang baru saja diberikan di kelas.

Pelajarilah setiap mata pelajaran sesering mungkin

Jangan menyia-nyiakan waktu luang

Gantilah waktu belajar yang hilang

Petunjuk Menyusun Jadwal belajar

Catatlah semua kegiatan yang sudah pasti. Kegiatan ini meliputi kegiatan rutin di luar belajar, seperti makan, mandi, kegiatan belajar di sekolah, kegiatan keagamaan, kegiatan mengembangkan bakat, kegiatan les tambahan dan istirahat.

Menentukan waktu untuk tidur. Sebaiknya anda menyediakan waktu antara enam sampai dengan delapan jam untuk tidur. Jika anda tidak ada kegiatan pada siang hari, anda dapat tidur siang selama satu jam.

Menentukan waktu makan, mandi, berpakaian, berhias dan lain-lain.

Menentukan waktu belajar (kurang lebih dua jam). Secara pasti anda telah mengetahui jumlah waktu untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah kurang lebih 5 jam. Untuk waktu belajar di rumah, dapat disusun sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anda masing-masing

Menentukan waktu untuk kegiatan lain, seperti nonton televisi, mengembangkan kegemaran (hobi), dan rekreasi/bermain (kurang lebih 2 jam).

Gunakan hari Minggu untuk kegiatan-kegiatan selain belajar.

Untuk memperjelas uraian tersebut, di bawah ini dapat anda lihat contoh jadwal dan penggunaan waktu yang disusun oleh seorang pelajar SMP.

Menurut *American Psychological Association* (Bast, 2011) ada beberapa cara untuk mengendalikan emosi marah pada saat berada dalam situasi yang tidak menyenangkan, yaitu: **Relaksasi**

Melakukan relaksasi sederhana, bernafas dengan dalam namun santai, dapat membantu menenangkan perasaan marah. Melakukan relaksasi ini dapat dilakukan dengan menarik nafas dalam-dalam dari diafragma, bayangkan nafas datang dari dalam diri. **Cognitive Restructuring** Sederhananya, *cognitive restructuring* berarti mengubah cara berpikir. **Problem-Solving** Jika anda tidak dapat menemukan solusi, fokus pada bagaimana menangani dan menghadapi masalah. **Komunikasi yang lebih baik** Orang yang marah cenderung untuk menarik kesimpulan yang terlalu megada-ada. Jika anda berada dalam diskusi panas, sebaiknya anda mendengarkan dengan cermat apa yang dikatakan orang lain, kemudian mengambil waktu sebelum anda menjawab. **Humor**, humor identik dengan segala sesuatu yang lucu, yang membuat orang tertawa.



Terapi Anger Management

Terapi ini mencakup beberapa karakteristik diantaranya, (1) Intervensi relaksasi, targetnya yaitu komponen emosi dan fisiologi dari marah, (2) Intervensi kognitif, targetnya yaitu proses kognitif seperti pandangan mengenai permusuhan dan atribusi, keyakinan yang irasional (*irrational beliefs*), dan pemikiran yang menghasut, (3) Intervensi keterampilan komunikasi, targetnya yaitu mengurangi keasesrtivitasan dan keterampilan resolusi konflik, (4) Intervensi kombinasi, yaitu menggabungkan dua atau lebih intervensi CBT dengan target respon yang bermacam (Deffenbacher dalam Reilly & Shopshire, 2002).

Terapi anger manajemen juga bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Ambil time out
2. Setelah anda tenang , ekspresikan marah anda
3. Berpikir sebelum berbicara
4. Identifikasi kemungkinan solusi
5. Stick dengan pernyataan "saya"
6. Jangan menyimpan dendam
7. Tahu kapan untuk mencari bantuan



PENGENDALIAN EMOSI



Dra. Sri Lestari B.R

**Guru Bimbingan Kelas
10 SMSR**

PENGERTIAN MARAH



Menurut Goleman (dalam Sundari, 2005) pada prinsipnya emosi dasar meliputi takut, marah, sedih dan senang.

Perkembangan

Caption describing picture or graphic.

emosi yang lain merupakan hasil

campuran diantara emosi-emosi dasar tersebut. Sedangkan marah sendiri merupakan reaksi terhadap sesuatu hambatan yang menyebabkan gagalnya suatu usaha atau perbuatan. Marah yang timbul seringkali diiringi oleh berbagai ekspresi perilaku.

Alder pengelolaan emosi adalah suatu tindakan yang menyebabkan seseorang mengatur emosi atau mengelola keadaan. Kemampuan ini meliputi kecakapan untuk tetap tenang, menghilangkan kegelisahan, kesedihan atau sesuatu yang menjengkelkan.

TIPE MARAH

1. Marah kedalam atau implisit (anger in) yaitu rasa marah yang diarahkan ke dalam diri sendiri yang mengakibatkan depresi dan kebencian yang ditahan.
2. Marah keluar atau eksplisit (anger out) yaitu rasa marah yang diarahkan kepada orang atau benda lain yang merupakan pengekspresian dari perasaan benci dan permusuhan yang tertahan.
3. Cara mengekspresikan marah : Repression, Displacement, Controlling, Suppression, Quiet Crying, Assertive Confrontation. and Overreaction.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN EMOSI MARAH

Menurut Goleman (2000) ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk dapat mengendalikan emosi marah, yaitu faktor keluarga dan lingkungan sosial. Faktor-faktor tersebut diyakini oleh penulis sebagai faktor yang menyebabkan tidak adanya perbedaan pengendalian emosi marah antara



Caption describing picture or graphic.

laki-laki dan perempuan pada masa dewasa awal. Penulis berpendapat bahwa faktor keluarga dan lingkungan sosial yang dimiliki oleh 15 subjek adalah baik dan subjek yang merupakan mahasiswa penerima beasiswa sehingga subjek dapat menjaga sikap dan emosi marahnya dengan baik.

Faktor yang mempengaruhinya yaitu :

1. Keluarga
2. Lingkungan Sosial

ASPEK PENGELOLAAN EMOSI

1. Mengenali emosi marah
2. Mengendalikan emosi marah
3. Meredakan amarah
4. Mengungkapkan amarah

PENGENDALIAN EMOSI MARAH

Pengendalian emosi marah (*Anger management*) adalah suatu tindakan yang mengatur pikiran, perasaan, nafsu marah dengan cara yang tepat dan positif serta dapat diterima secara sosial, sehingga dapat mencegah sesuatu yang buruk terjadi baik pada diri sendiri maupun orang lain. Seseorang tidak bisa melepaskan atau menghindari sesuatu atau orang lain yang membuat mereka marah, juga tidak bisa mengubahnya, tapi seseorang tersebut dapat belajar untuk mengontrol reaksi yang akan diberikan terhadap hal-hal tersebut (Holloway, 2003).

KELAS : X TEKSTIL
 GURU PEMBIMBING : MARSIDIK, SPd

NIP	NO	NIS	NISN	NAMA	L/P	AGAMA	TGL LAHIR	ALAMAT	NM AYAH	NO HP	NM IBU	ASAL SEKOLAH
	1	7770		Adam Aditya Pratama	L	I	27/06/2000	nyutian mg 2 1740B				SMP MUH 4 YK
	2	7771		Aditiya Ismawardi	L	I	29/03/1999	jurugentong jg2/31 tandan banguntapan bantul	sriyanto	85643534216	lina s	SMP N 2 Berbah
	3	7772		Aisha Iris Kemala Mentari	P	I	18/10/1999	gesik bangunjiwo kasihan bantul	handari	857265581	filiana mila	PKBM Persada Bantul
	4	7773		Alifah Rohmanah	P	I	18/07/2000	tamanan wetan rt4 banguntapan bantul	mujiman	81904101700	sutyani	SMP MUH 9 YK
	5	7774		Ayang Rawi Shesa	P	I	12/09/1999	blendukan nogotirto.gamping sleman YK	suradi		winingsih	SMP N 2 Gamping
	6	7775		Dananjaya Anggara Putra	L	I	04/11/1998	jl n perintis kemerdekaan no 40 YK	hartono		isti nugrahaeni	SMP Angkasa Adisucipto
	7	7776		Dita Mutiananda Febiyanti	P	I						SMP MUH 8 YK
	8	7777		Eka Yudistira	L		10/04/1999	imogiri	surono		dalwanti	SMP N 2 Imogiri
	9	7778		Erwinda Kurniawati	P	I	15/04/1997	karang nonngko sumberageng jetis bantul	alm. Jumar	81802726255	sumarjilah	SLB N 2 Bantul
	10	7779		Eza Nurdin Mustofa	L	I	05/06/2000	sutopadan, ngestiharjo kasihan bantul	haryono	85743685045	siti aminah	SMP Mataram Kasihan
	11	7780		Fajar Ridlo Fery Murty	L	I	10/08/1999	sawah trimurti srandahan bantul	paiman		siti aminah	SMP Yayasan Pendidikan
	12	7781		Febriani rahmawati Supin	P	I	12/02/1998	jl cantel gk 4 /339 baciro	kurabul s	81392403035	sri widati	SLB N 2 Bantul
	13	7782		Hanan Akbar Maulana	L	I	16/03/2000	sorowajan bantul banguntapan	ari fauzan		sri lestari	MTS Wahid Hasyim
	14	7783		Laela Nur Aisah	P	I	12/04/2000	jl n kipenjawi no12 warung boto YK	saliman	87838992641	lestari	MTS Nurul Ummah YK
	15	7784		Lintang Fajar Langit	P	I	07/12/1999		suyono SPd	82133718367	Sri hidayati	SMP N 1 Grimulyo Kp
	16	7785		Marceleno Pradana	L	I	29/03/1999	dongkelan rt2 panggunharjo sewon bantul	suwarjo	87834065107	agustini	SMP MUH Kasihan
	17	7786		Millenio Yanta Ranawijaya	L	I						SMP N 2 Jetis
	18	7787		Muhamad Ardiyan Saputra	L	I	30/04/1999	suryoputran pb3/48 rt30 rw09 kec kraton Yk	andri pramono		dwi aryanti	SMP PGRI Pasar Kemis
	19	7788		Muhammad Fauzan S	L	I	01/03/2000	gliyo panggunharjo sewon bantul	faja .j		siti khotimah	MTS N Gondowulung
	20	7789		Muhammad Ifan Rizqy R	L	I	11/08/1999	pelemsewu panggunharjo sewon bantul	budi andrianto	87839300080	noo riva f	MTS Gondowulung
	21	7790		Muhammad Ikhwan Desty	L	I	17/12/1997	singoyudan d25 imogiri bantul	agus s	8174128469	warsinah	MTSN Griloyo Imogiri
	22	7791		Muhammad Nur Nugroho	L	I	09/06/1999	blendukan	samijo		maryati	SMP MUH 2 Gamping
	23	7792		Muhammad Rahmadani P	L	I						SMP N 3 Jetis Bantul
	24	7793		Muhammad Saiful	L	I	23/10/1999	krapyak wetan panggunharjo sewon bantul	dasuki	8179442116	partini	SMP AL Ma'arif Bantul
	25	7794		Ninda Hadi Kartika	P	I	04/08/1998	kricak kidul tr1/1402 rt 31 rw 07	arief rochadi	87739712043	any surya wati	SMP TD Jetis YK
	26	7795		Rifki Febi Maulana	L	I	08/02/2000	bantul	nurwidodo	85100120880	siti aisah	MTS Nurul Ummah YK
	27	7796		Ucca Diandra Tantra B	L	I	24/11/1999	jl n kerjajinan kav 9-10 gn sempu. Bantul	k. Nuswantoro		ny. Tantri	SMP MUH 5 YK
	28	7797		Vania Olivia Belinda A	P	I	31/3/2000	jl agram gt2/171 rt o3/o1 YK	totok indroto		zuiimna (cerai)	SMP Taman Dewasa Jetis
	29	7798		Vicky Aldhi Wibowo	L	I	04/05/2000	kebon rt3 dk kanten keboagung imogiri bantul	dalhari	81328827634	sugiyati	SMP N 2 Imogiri
	30	7799		Wiwit Emma Yollanda	P	I						SMP Perintis YK
	31	7800		Yogo Pangestu	L	I	11/07/2000	perung b jiwo kasihan bantul	tugimin		tukiyem	MTS MUH Kasihan
	32	7801		Yultahta Nur Arifin	L	I	25/11/1998	banyu tempang bangun jiwo kasihan bantul	arifin	83840403631		SMP N 2 Pajangan

DOKUMENTASI





